



**ANALISIS KEMAMPUAN MEMORI JANGKA PENDEK DAN
MEMORI JANGKA PANJANG ANAK PENYANDANG
AUTISME USIA 4-5 TAHUN**

SKRIPSI

Oleh

Novia Shela Dasilva

NIM 160210205089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**ANALISIS KEMAMPUAN MEMORI JANGKA PENDEK DAN
MEMORI JANGKA PANJANG ANAK PENYANDANG
AUTISME USIA 4-5 TAHUN DI TK CAHAYA NURANI
KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Novia Shela Dasilva

NIM 160210205089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Wongso, umi Mulyati, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan curahan kasih sayang, do'a yang tulus, dukungan dan motivasi, serta setiap pengorbanan baik moril maupun materi;
2. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur”

(Terjemahan QS. Yusuf : 87)^{*)}



^{*)}Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Diponegoro: Departemen Agama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nova Shela Dasilva

NIM : 160210205089

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun di TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Februari 2020

Yang menyatakan,

Novia Shela Dasilva

NIM.160210205089

SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMORI JANGKA PENDEK DAN MEMORI
JANGKA PANJANG ANAK PENYANDANG AUTISME USIA 4-5 TAHUN
DI TK CAHAYA NURANI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN
2019/2020**

Oleh:

**Novia Shela Dasilva
NIM 160210205089**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A.**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMORI JANGKA PENDEK DAN MEMORI
JANGKA PANJANG ANAK PENYANDANG AUTISME USIA 4-5 TAHUN
DI TK CAHAYA NURANI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelas Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama : Novia Shela Dasilva
NIM : 160210205089
Angkatan : 2016
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 April 1998
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP. 1961072911988022001

Senny Weyara D. Saputri, S.Psi., M.A.
NIP.1977050220050120001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun di TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Februari 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

NIP. 1961072911988022001

Senny Weyara D. Saputri, S.Psi., M.A.

NIP. 1977050220050120001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Khutobah, M.Pd .

NIP. 195610031982122001

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198712112015042001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun di TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020, Novia Shela Dasilva; 160210205089; Halaman 55, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kemampuan memori jangka pendek adalah kemampuan menyimpan suatu informasi selama lebih dari 30 detik selebihnya jika informasi tersebut tidak ulang kembali maka akan hilang atau dilupakan, dan kemampuan memori jangka panjang adalah kemampuan menyimpan suatu informasi dalam rentang waktu yang lama. Kemampuan memori jangka pendek merupakan langkah awal memahami informasi sebelum memindahkan ke dalam memori jangka panjang. Berdasarkan hasil observasi, di TK Cahaya Nurani, pada kemampuan memori jangka pendek anak penyandang autisme guru pendamping telah mengenalkan berbagai macam hal, namun tidak semua yang telah dikenalkan guru dapat diingat oleh anak.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autisme usia 4-5 tahun? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan tentang kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autisme pada saat menerima informasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 anak penyandang autisme usia 4-5 tahun di TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumberdata diperoleh dari subjek dan informan. Untuk subjek yaitu 3 anak penyandang autisme dengan kategori ringan, sedang, dan berat, sedangkan informan yaitu guru pendamping anak penyandang autisme, konsultan dan orang

tua anak penyandang autisme. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memori jangka pendek anak penyandang autisme mampu mengingat hal-hal yang baru dikenalkan menggunakan tiga cara yaitu visual (melihat), auditori (mendengar), kinestetik (melakukan secara langsung) tetapi khusus untuk anak autisme dengan kategori berat kemampuan mengingatnya cenderung lebih kuat pada stimulus visual, dan mampu menerima 8 unit informasi yang telah dikenalkan sebelumnya dan mampu menerima 3 unit informasi baru dalam satu hari pembelajaran. Sedangkan pada kemampuan memori jangka panjang anak penyandang autisme dengan semua kategori cenderung menggunakan memori episodic atau *imaginary encoding*, anak mampu mengingat kembali gambaran-gambaran pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Anak penyandang autisme menggunakan gambaran pengalaman sebagai peta dalam otaknya, sehingga mereka seringkali melakukan hal yang sama dan runtut setiap harinya.

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya dalam satu hari pembelajaran anak diberikan satu konsep pembelajaran dalam satu aspek perkembangan, agar anak lebih bisa fokus dan cepat mengingat informasi diberikan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autisme usia 4-5 Tahun di TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019-2020” dengan baik.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku rektor Universitas Jember
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Mutrofin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Senny Weyara Dienda Saputri S.Psi., M.A. selaku Ketua Komisi Bimbingan dan selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar selama penulisan skripsi ini;
6. Dra. Khutobah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan selaku dosen pembahas;
7. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
8. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
9. Anita Izzatul Mila, S.Psi. selaku validator instrumen dan selaku konsultan penelitian ini;
10. Kepala sekolah, guru-guru dan seluruh anak penyandang autisme dan anak-anak reguler di TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember;

11. Teman-teman Keris Perkembangan 2019, Tutut Maimunah, Maya, Syella, Vanessa, Nabila, Tutut Aprilia, Betri, Kumila, Intan, telah memberi semangat dan kerjasama selama pelaksanaan penelitian
12. Teman-teman selama di Jember, Ainayah, Raisa, Malik, yang telah memberikan bantuan, dan semangat selama di Jember;
13. Teman-teman mahasiswa PG PAUD 2016 yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
14. Guru-guru SDN Mayang 04 yang memberikan kesempatan, do'a, semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini;
15. Teman-teman pengurus UKKI MASA (Unit Kegiatan Kerohanian Islam *Muslim Academic Student Activity*) 2019 yang selalu memberikan do'a dan semangat;
16. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, do'a dan motivasi yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya akademisi yang berada di lingkungan Universitas Jember.

Jember, 11 Februari 2020

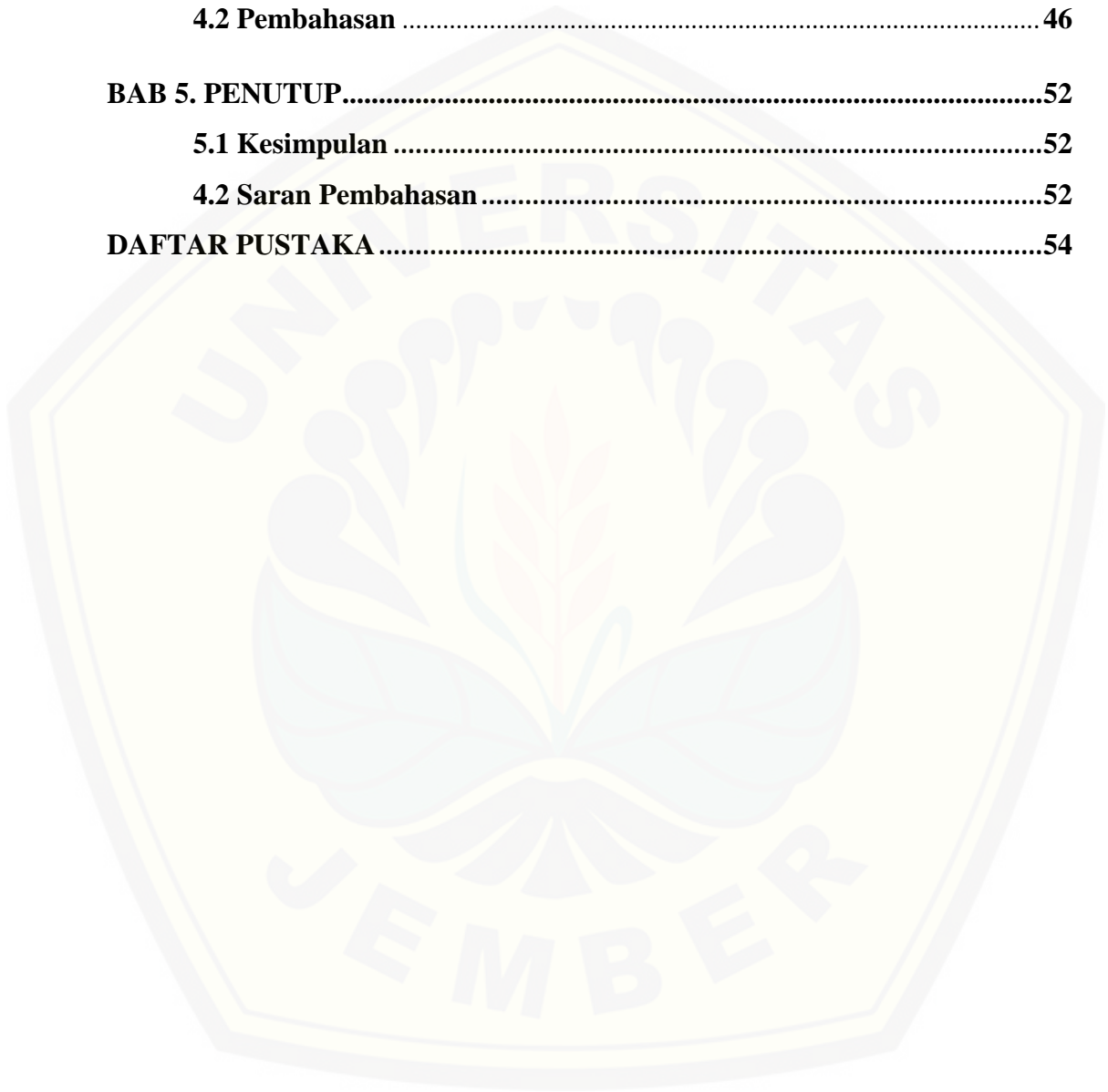
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Memori	5

2.1.1 Pengertian memori	5
2.1.2 Memori anak	6
2.1.3 Jenis-jenis Memori.....	9
2.1.4 Perjalanan dari memori jangka pendek menuju memori jangka panjang	16
2.1.5 Cara mengukur memori.....	17
2.2 Autisme.....	19
2.2.1 Pengertian autisme	19
2.2.2 Karakteristik anak autisme.....	20
2.2.3 Klasifikasi anak autisme.....	24
2.2.4 Penyebab autisme.....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Definisi operasional	31
3.3 Tempat dan waktu	32
3.3.1 Tempat penelitian.....	32
3.3.2 Waktu penelitian	32
3.4 Sumber data.....	32
3.4.1 Sumber data primer.....	32
3.4.2 Sumber data sekunder.....	33
3.5 Metode pengumpulan data.....	33
3.5.1 Metode observasi.....	33
3.5.2 Metode wawancara	33
3.5.3 Dokumentasi	34
3.6 Fokus kajian.....	34
3.7 Teknik analisis data	35
3.7.1 Reduksi data.....	36
3.7.2 Pengajuan data.....	36
3.7.3 Verifikasi data.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38

4.1.1 Jadwal Penelitian.....	38
4.1.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	40
4.1.3 Hasil Wawancara Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme	41
4.2 Pembahasan	46
BAB 5. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
4.2 Saran Pembahasan.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Observasi Ketika Guru Pendamping Memberikan Pembelajaran Pada AG di kelas.....	228
Gambar I.2 Observasi Ketika AG Bermain Taktil (proses terapi).....	228
Gambar I.3 Observasi Ketika AG Bermain Puzzle Bergambar Hewan.....	229
Gambar I.4 Observasi Ketika Guru Mendikte AG Untuk Menulis Huruf Abjad Sesuai Dengan Urutannya.....	229
Gambar I.5 Observasi Ketika Guru Pendamping Memberikan Pembelajaran Pada AD di kelas.....	230
Gambar I.6 Observasi Ketika AD menyusun balok.....	230
Gambar I.7 Observasi Ketika Guru Pendamping Memberikan Terapi Pada SY.....	231
Gambar I.8 Observasi Ketika SY Bermain Taktil (proses terapi)	231

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	56
B. Pedoman Pengumpulan Data	58
B.1 Pedoman Wawancara	58
B.2 Pedoman Observasi	59
B.3 Pedoman Dokumentasi.....	59
C. Kisi-Kisi Instrumen	60
C.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru Pendamping.....	60
C.2 Kisi-kisi Lembar Wawancara Konsultan	61
C.3 Kisi-kisi Lembar Wawancara Orang tua	61
D. Lembar Wawancara	63
D.1 Lembar Wawancara Guru Pendamping (Memori Jangka Pendek).....	63
D.2 Lembar Wawancara Guru Pendamping (Memori Jangka Panjang).....	65
D.3 Lembar Wawancara Konsultan	66
D.4 Lembar Wawancara Orang tua (Memori Jangka Pendek)	67
D.5 Lembar Wawancara Orang tua (Memori Jangka Panjang)	68
E. Lembar Observasi	69
E.1 Lembar Catatan Lapang.....	69
E.2 Tally Memori Jangka Pendek	70
E.3 Tally Memori Jangka Panjang.....	71
E.4 Lembar Validasi Oleh Validator.....	72
E.4.1 Validasi Lembar Wawancara.....	72
E.4.2 Validasi Lembar Observasi	73
E.4.3 Validasi Lembar Dokumentasi	74
F. Dokumentasi	75
F.1 Profil anak penyandang autisme (AG).....	75
F.2 Profil anak penyandang autisme (AD).....	76
F.3 Profil anak penyandang autisme (SY)	77
F.4 Profil TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember	78

G.	Hasil Observasi Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memnori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme	79
	G.1 Catatan lapang Pertemuan 1 (AD)	79
	G.2 Catatan lapang Pertemuan 2 (AD)	82
	G.3 Catatan lapang Pertemuan 3 (AD)	84
	G.4 Catatan lapang Pertemuan 4 (AD)	85
	G.5 Catatan lapang Pertemuan 1 (AG)	87
	G.6 Catatan lapang Pertemuan 2 (AG)	89
	G.7 Catatan lapang Pertemuan 3 (AG)	90
	G.8 Catatan lapang Pertemuan 4 (AG)	92
	G.9 Catatan lapang Pertemuan 5 (AG)	94
	G.10 Catatan lapang Pertemuan 1 (SY)	95
	G.11 Catatan lapang Pertemuan 2 (SY)	97
	G.12 Catatan lapang Pertemuan 3 (SY)	100
	G.13 Catatan lapang Pertemuan 4 (SY)	103
H.	Lampiran Tally	105
	H.1 Tally Pertemuan 1 (AD)	105
	H.2 Tally Pertemuan 2 (AD)	112
	H.3 Tally Pertemuan 3 (AD)	115
	H.4 Tally Pertemuan 4 (AD)	117
	H.5 Tally Pertemuan 1 (AG)	119
	H.6 Tally Pertemuan 2 (AG)	122
	H.7 Tally Pertemuan 3 (AG)	125
	H.8 Tally Pertemuan 4 (AG)	131
	H.9 Tally Pertemuan 5 (AG)	134
	H.10 Tally Pertemuan 1 (SY)	137
	H.11 Tally Pertemuan 2 (SY)	140
	H.12 Tally Pertemuan 3 (SY)	144
	H.13 Tally Pertemuan 4 (SY)	148
I.	Lembar Hasil wawancara.....	153
	I.1 Lembar Hasil wawancara konsultan	153

I.2 Lembar Hasil wawancara guru pendamping SY (memori jangka pendek)	157
I.3 Lembar Hasil wawancara guru pendamping SY (memori jangka panjang)	159
I.4 Lembar Hasil wawancara orang tua SY (memori jangka pendek)	160
I.5 Lembar Hasil wawancara orang tua SY (memori jangka panjang)	162
I.6 Lembar Hasil wawancara guru pendamping AG (memori jangka pendek)	164
I.7 Lembar Hasil wawancara guru pendamping AG (memori jangka panjang)	166
I.8 Lembar Hasil wawancara orang tua AG (memori jangka pendek)	167
I.9 Lembar Hasil wawancara orang tua AG (memori jangka panjang)	169
I.10 Lembar Hasil wawancara guru pendamping AD (memori jangka pendek)	171
I.11 Lembar Hasil wawancara guru pendamping AD (memori jangka panjang)	173
I.12 Lembar Hasil wawancara orang tua AD (memori jangka pendek)	175
I.13 Lembar Hasil wawancara orang tua AD (memori jangka panjang)	177
J. Transkrip Reduksi Data Triangulasi	179
K. Foto Kegiatan Penelitian	228
L. Raport dan Catatan Harian	233
M. Lembar Validasi oleh Validator	241
M.1 Lembar Validasi Wawancara	241
M.2 Lembar Validasi Observasi	242
M.3 Lembar Validasi Dokumentasi	243
N. Surat Ijin Penelitian	244
O. Surat Keterangan Penelitian	245
P. Biodata Mahasiswa	246

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut Dinie (2016) dalam artikel terapi senam otak untuk menstimulasi kemampuan memori jangka pendek pada anak autis tahun 2016 mengatakan Autisme merupakan salah satu bentuk gangguan tumbuh kembang anak yang ditandai dengan gangguan perkembangan sosial, bahasa, dan perilaku. Biasanya gangguan autisme terlihat ketika anak berumur 3 tahun, dari perkembangannya dapat terlihat tidak normal, perkembangan dan pertumbuhan badan hingga aspek-aspeknya berbeda dengan anak lainnya. Bisa terlihat ketika anak tidak mampu berkomunikasi, memiliki keterlambatan perkembangan bahasa, tidak mampu mengekspresikan perasaan dan keinginannya.

Gangguan perkembangan pada anak autis lebih pada kemampuan interaksi sosialnya, karena mereka memiliki dunia sendiri. Hal ini ditandai dengan ketika anak autis diajak berbicara tidak pernah menatap wajah orang yang mengajaknya berbicara. Oleh karena itu anak autis juga mengalami keterlambatan bahasa. Perkembangan bahasa sangat berpengaruh pada pemahaman anak, dan pemahaman anak dapat tergolong pada perkembangan kognitif anak.

Anak dengan gangguan autisme mengalami kelainan neurobiologis pada susunan saraf pusat. Kelainan ini berupa pertumbuhan sel otak yang tidak sempurna pada beberapa bagian otak. Gangguan pertumbuhan sel otak ini, terjadi selama kehamilan muda dimana sel-sel otak sedang dibentuk. Pemeriksaan dengan menggunakan alat khusus yang disebut Magnetic Resonance Imaging (MRI) pada otak ditemukan adanya kerusakan yang khas didalam otak pada daerah limbik sistem (pusat emosi). Meskipun gangguan autisme lebih sering dikenal dengan gangguan emosi tetapi kinerja kognisinya juga ikut berubah. Dinie (2016:32)

Terkait dengan perkembangan kognitif anak yang mengalami gangguan autisme, biasanya mereka kesulitan dalam memahami sebuah informasi, namun tidak menutup kemungkinan untuk mereka dapat memahami sebuah informasi

yang disampaikan. Mereka dapat memahami suatu informasi yang disampaikan dengan cara yang berulang atau penyampaiannya diulang-ulang. Menurut Sholihah (2016), anak autis lebih mudah memahami hal-hal yang konkret, dapat dilihat dan dipegang.

Menurut Trihendradi (2014), perkembangan kognitif anak yang mengalami gangguan autisme, dapat dilihat pada kemampuan memori jangka pendek (*short term memory*) dan memori jangka panjang (*long term memory*) mereka. Anak dengan ASD ingatannya cenderung membutuhkan pengulangan lebih banyak sehingga masuk ke dalam *long term memory* atau memori jangka panjang. Memori jangka panjang akan terjadi jika ada pengulangan atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Memori jangka pendek dapat diukur dengan menginstruksikan kepada anak untuk mengamati objek-objek visual atau auditif dalam waktu singkat, misalnya 20 detik, dan selanjutnya anak diminta untuk mengingat kembali objek-objek yang baru saja dilihat atau didengarnya itu.

Berdasarkan observasi awal di lembaga TK Cahaya Nurani Jember pada Juni 2019, untuk melatih kemampuan memori jangka pendek anak penyandang autis yaitu dengan hal-hal yang mendasar misal mengingat namanya sendiri, mengingat nama benda sekitar, mengingat nama guru pendamping, dan mengingat warna-warna benda di dalam kelas, serta mengingat suara guru pendamping. Hal-hal tersebut tidak mudah dilakukan oleh guru pendampingnya. Melatih kemampuan memori jangka pendek anak autis membutuhkan 5-8 menit secara berulang-ulang, misal menyebutkan warna benda yang dipegang oleh guru pendamping di kelas, hal itu akan dilakukan secara berulang-ulang sampai anak benar-benar bisa mengingat warna benda yang dipegang guru tersebut. Sedangkan untuk kemampuan memori jangka panjang (*long term memory*) anak penyandang autisme perlu dilatih dalam jangka waktu berbulan-bulan hingga bertahun-tahun sampai informasi itu dapat diingat kembali dan selalu diingat oleh anak. Salah satu guru mengakui bahwa sebenarnya anak penyandang autisme menggunakan sistem menghafal dalam mengingat sesuatu yang telah diterima sebelumnya atau

hal-hal yang pernah dilakukan sebelumnya, hal ini berkaitan dengan kemampuan memori jangka panjang anak penyandang autisme.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini ingin menganalisis tentang gambaran kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak autisme pada saat proses pemberian dan penerimaan informasi di TK Cahaya Nurani Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, oleh karena itu diangkat judul penelitian “Menganalisis Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autis Usia 5-6 Tahun pada Tk Cahaya Nurani Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak autis pada saat menerima suatu informasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autisme pada saat menerima informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang kemampuan memori jangka pendek dan jangka panjang anak berkebutuhan khusus tepatnya yang mengalami gangguan autisme.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memahami cara anak autis menangkap dan menerima suatu informasi dan memberikan pemahaman juga terkait kemampuan memori jangka pendek dan kemampuan jangka panjang anak.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan cara memberikan informasi pada anak penyandang autis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) Pengertian Memori; (2) Memori Anak; (3) Jenis-jenis Memori; (4) Perjalanan dari memori jangka pendek menuju memori jangka panjang; (5) Cara mengukur memori (6) Pengertian Anak Autisme; (7) Karakteristik Anak Autisme; (8) Klasifikasi Anak Autisme; (9) Penyebab Autisme;

2.1 Memori

2.1.1 Pengertian memori

Menurut Desmita (2016:338), memori merupakan unsur inti dari perkembangan kognitif. Dengan memori yang dimiliki, individu dimungkinkan untuk dapat menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu. Memori anak usia dini masih sangat bersih dan belum ternoda oleh berbagai kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu perlu pemberian rangsangan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan memori anak.

Menurut Alamsyah (2017:10), memori adalah bagaimana seseorang menerima, mengartikan, menyimpan, dan mengingat suatu informasi. Ketika anak menerima informasi tidak hanya melibatkan fungsi kognisi tetapi juga melibatkan fungsi emosi. Fungsi kognisi dan fungsi emosi diproses pada area berbeda dalam otak. Ketika menerima informasi, ada tahapan penyimpanan informasi ke dalam arsip memori akan mengakselerasi terjadinya penyesuaian pada otak.

Sementara itu, Trihendardi (2014), mengungkapkan bahwa memori adalah kemampuan seorang individu dalam menyimpan, mempertahankan hingga mengingat kembali informasi dan pengalaman yang pernah didapatnya. Memori ini letaknya ada pada otak yang memegang peranan paling penting dalam penyimpanan dan pembentukan memori. Jadi dapat disimpulkan bahwa memori

adalah kemampuan seseorang dalam menerima, mengenal, mengartikan dan mengingat segala informasi.

Basile (dalam Baihaqi, 2016:78) menyatakan bahwa memori adalah lemari kaca tempat berbagai khayalan disimpan, peti harta tempat logika dijaga, pintu depan tempat kesadaran masuk, dan sekaligus sebuah dewan penasihat bagi pikiran-pikiran kita. Sedangkan menurut Soslo dkk (dalam Baihaqi, 2016:78) menyatakan bahwa memori adalah elemen pokok dalam sebagian besar proses kognitif.

Tren dalam penelitian memori menarik minat para psikolog eksperimental, yang mengembangkan model-model rumit tentang representasi mental, juga mengembangkan mengenai bagaimana informasi disimpan dan diambil kembali. Salah satu model memori yang paling bertahan lama adalah model yang dibuat William James, meskipun model tersebut telah mengalami modifikasi-modifikasi penting.

2.1.2 Memori Anak

Memori yang melekat pada anak awalnya berasal dari informasi dari lingkungan yang masuk ke dalam otak. Informasi tersebut masuk melalui indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Di samping itu informasi bisa masuk melalui indera lain seperti sentuhan, rasa, dan bau. Informasi selanjutnya disimpan oleh memori indera hanya sekejap, lebih dari dua detik apabila tidak diubah ke tingkat lebih lanjut, maka informasi tersebut akan hilang. Bila informasi masuk pada tingkat selanjutnya, maka informasi tersebut masuk pada memori jangka pendek. Memori ini adalah memori yang menyimpan informasi yang sedang digunakan seseorang, selama lebih dari 30 detik. Jika informasi tersebut diulang kembali, misalnya dengan membaca atau mengucapkannya berulang kali, informasi tersebut akan tersimpan dalam memori jangka panjang. (Trihendradi, 2014:19)

Perlu diperhatikan bahwa kualitas memori sudah ditentukan sejak awal informasi masuk melalui indera, baik itu indera penglihatan, pendengaran,

maupun indera yang lain pada anak. Kunci utama agar suatu informasi itu masuk pada indera memori adalah seberapa perhatian anak terhadap informasi itu. Bila anak tidak memiliki perhatian sama sekali, otomatis informasi tidak akan diteruskan dengan sendirinya dan tidak akan tersimpan sebagai memori. (Trihendradi, 2014:20)

Sebaliknya jika anak ada perhatian, baik sedikit ataupun penuh, maka informasi tersebut menjadi informasi yang sedang digunakan anak atau memori jangka pendek. Informasi jangka pendek ibarat RAM (*Random Acces Memory*) pada komputer. Di dalam RAM semua data dan instruksi ditampung secara temporer, tergantung dalam data yang diproses. Ketika RAM dicabut dari *mainboard* saat daya mati, semua data dan instruksi yang ada didalamnya akan hilang secara permanen. Apabila seseorang ingin menyimpan data yang diproses, maka perlu menyimpannya dalam *hard disk*. Demikian pula yang terjadi pada otak anak, memori jangka pendek akan hilang jika tidak dilakukan pengulangan. Pengulangan merupakan langkah penyimpanan informasi ke memori jangka panjang. (Trihendradi, 2014:20)

Dharsana (2016:7) menyatakan bahwa dalam pembentukan memori ini akan berjalan sebuah proses yang harus berlangsung berurutan dan tidak ada hambatan. Dalam memanggil memori, atau disebut juga dengan istilah *recall*, akan melibatkan saraf-saraf yang ada di otak. Secara umum, ada 3 proses dalam pembentukan memori yaitu:

1. *Encoding* atau *registration* yaitu proses menerima, mengolah dan menggabungkan informasi-informasi yang diterima. Fungsi *encoding*, (pengkodean terhadap apa yang dipersepi dengan cara mengubah menjadi simbol-simbol atau gelombang-gelombang listrik tertentu yang sesuai dengan peringkat yang ada pada organisme). Jadi *encoding* merupakan suatu proses mengubah sifat suatu informasi kedalam bentuk bentuk yang sesuai dengan sifat-sifat memori organisme. Proses ini mempengaruhi lamanya suatu informasi disimpan dalam memori.

Proses pengubahan informasi ini dapat terjadi dengan dua cara, yaitu:

- a) Tidak sengaja, yaitu apabila hal-hal yang diterima oleh inderanya dimasukkan dengan tidak sengaja ke dalam ingatannya. Contoh kongkritnya dapat kita lihat pada anak-anak yang pada umumnya menyimpan pengalaman yang tidak disengaja, misalnya bahwa ia akan mendapat apa yang diinginkannya jika ia menangis keras-keras sambil berguling-guling.
 - b) Sengaja, yaitu bila individu dengan sengaja memasukkan pengalaman dan pengetahuan ke dalam ingatannya. Contohnya pada saat anak sudah mengerti jika keinginannya dapat terkabulkan maka ia akan melakukan suatu pengulangan yaitu menangis dengan keras dan berguling-guling. Hal tersebut sudah diketahui anak sebelumnya, dari pengalaman yang diketahuinya, anak mencoba mengulangi hal tersebut ketika menginginkan sesuatu, dan agar sesuatu tersebut dapat dikabulkan.
2. *Storage* yaitu proses di mana terjadi penciptaan catatan permanen atas informasi yang diterima sebelumnya. Fungsi kedua dari memori adalah penyimpanan (penyimpanan terhadap apa yang telah diproses dalam *encoding*, Apa yang dipelajari dan apa yang dipersepsi). Sesuatu yang telah dipelasi biasanya akan tersimpan dalam bentuk jejak-jejak (*traces*) dan bisa ditimbulkan kembali. Jejak-jejak tersebut biasa juga disebut dengan *memory traces*. Walaupun sering disimpan namun tidak sering digunakan *memory traces* tersebut akan sulit untuk dimunculkan kembali, bahkan juga bisa hilang, dan ini yang disebut dengan kelupaan. Sehubungan dengan masalah retensi dan kelupaan, ada satu hal yang penting untuk dicatat yaitu mengenai interval atau waktu antara memasukkan dan menimbulkan kembali.

Masalah interval dapat dibedakan dari lama interval dan isi interval:

- a. Lama interval, yaitu berkaitan dengan lamanya waktu pemasukan bahan (*act of remembering*). Lama interval berkaitan dengan kekuatan retensi. Makin lama intervalnya, makin kurang kuat retensinya, atau dengan kata lain retensinya menurun.
- b. Isi interval, yaitu berkaitan dengan aktivitas-aktivitas yang terdapat atau mengisi interval. Aktivitas-aktivitas yang mengisi interval akan

merusak tau mengganggu *memory traces*. sehingga kemungkinan anak akan mengalami kelupaan.

3. *Retrieval* disebut juga sebagai *recall* atau *recollection* yaitu proses memanggil kembali informasi yang telah disimpan dalam rangka memberi respon atas stimulus atau isyarat dari kegiatan yang dilakukan. Mekanisme dalam dalam proses mengingat kembali sangat membantu organisme dalam menghadapi berbagai persoalan sehari-hari. Seseorang dikatakan “belajar dari pengalaman” karena ia mampu menggunakan berbagai informasi yang telah diterimanya di masa lalu untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi saat ini juga.

Menimbulkan kembali ingatan yang disimpan dapat menggunakan cara:

- a) *Recall*, yaitu proses mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dimasa lalu tanpa petunjuk yang dihadapkan pada organisme. Contohnya mengingat nama seseorang tanpa kehadiran orang yang dimaksud.
- b) *Recognize*, yaitu proses mengenal kembali informasi yang sudah dipelajari melalui suatu petunjuk yang dihadapkan pada organisme. Contohnya mengingat nama seseorang saat ia berjumpa dengan orang yang bersangkutan.

2.1.3 Jenis-jenis Memori

Memori dapat dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan prosesnya yaitu:

A. Memori jangka pendek

Memori jangka pendek merupakan memori yang membuat kita bisa mengingat selama beberapa detik hingga satu menit tanpa berlatih. Maka, jika kita berlatih dan mengulang ingatan, kita bisa mengingat hal-hal lebih banyak dan lebih lama. Untuk mempermudah memori jangka pendek, anak-anak biasanya diminta untuk mengulang-ulang informasi, misalnya dalam menghafal angka mereka akan mengulang-ulang urutan angka.

Memori jangka pendek (STM) merupakan sistem memori yang memiliki kemampuan yang terbatas dan terlibat dalam proses mengingat suatu informasi

untuk kurun waktu yang singkat. STM juga digunakan untuk mempertahankan informasi yang diterima dari memori jangka panjang, untuk penggunaan sementara. Karakteristik lain STM adalah kapasitas penyimpanannya yang terbatas diimbangi oleh pemrosesan yang terbatas, selain itu, terdapat pula pertukaran (*trade off*) konstan antara kapasitas penyimpanan dan kemampuan pemrosesan.

Untuk mengetahui berapa batasan STM dan bagaimana mengukur batasan tersebut, pasangan Peterson membuat suatu penelitian. Menurut Lloyd Peterson dan Margaret Inston-Peterson saat mendemonstrasikan tekniknya, mengatakan bahwa kapasitas kita untuk menyimpan informasi dalam area penyimpanan sementara bersifat sangat terbatas dan rentan terhadap memudarnya informasi dengan sangat cepat, jika kita tidak memiliki kesempatan mengulang (*rehearse*) informasi tersebut. Penelitian tersebut hampir bersamaan dengan J.A Brown, sehingga teknik tersebut dikenal dengan nama Brown-Peterson.

Sebelum penelitian Peterson, perbedaan antara STM dan LTM disusun berdasarkan struktur neurologis dan berdasarkan konsep psikologis. Dengan adanya eksperimen Peterson, perbedaan STM dan LTM dapat dijabarkan dengan menggunakan data-data. Melalui eksperimen yang dilakukan oleh Peterson dengan cara mengukur STM dengan menggunakan durasi waktu atau mengatur durasi waktu saat partisipan membaca atau menghafal cluster yang terdiri tiga huruf, selanjutnya diberi arahan untuk mengingat kembali apa yang dibaca. Dengan mengubah-ubah lamanya waktu penelitian, Peterson mampu mengevaluasi seberapa lama objek yang diingat itu bertahan dalam STM tanpa pengulangan. Ternyata hasil yang didapat, bahwa kemampuan mengingat (*recall*) menurun drastis ketika partisipan tidak diizinkan mengulang objek yang diingat tersebut. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa jika informasi tidak diulangi (apalagi diulang-ulang), informasi tersebut terhapus dari STM.

Seorang peneliti Inggris, Alan Dafit Baddeley bersama rekan rekannya, mengajukan suatu model memori kerja (*working memory*) yang secara konstan mengubah, mengombinasikan, dan memperbaharui informasi lama dan informasi baru. Konsep memori kerja juga menyanggah gagasan bahwa kapasitas STM

terbatas hanya pada tujuh item (banyak orang bisa mengingat deret angka nomor handphone lebih dari 7 digit). Baddeley menyatakan bahwa rentang memori ditentukan oleh kecepatan kita mengulang informasi. (Ahmadi, 2003:14)

Working memory memiliki keterbatasan yang mendasar, yaitu hanya dapat menyimpan informasi yang terbatas pada suatu waktu. Banyak metode yang digunakan untuk mencoba mengatasi keterbatasan *working memory*, salah satunya adalah membuat singkatan yang mudah dimengerti tentang sederetan nama atau kata. Memori kerja sangat penting peranannya dalam proses berpikir, seperti memecahkan soal matematika perkalian diluar kepala. Kapasitas memori kerja juga bervariasi sesuai dengan umur, seorang anak yang tumbuh dewasa akan mengembangkan kapasitas memori kerjanya dan kemudian menurun kembali di usia tua. Kapasitas memori kerja sering kali dikaitkan dengan intelegensi (seperti yang diukur dalam tes kecerdasan). Sehingga semakin besar kapasitas memori kerja seseorang, maka ia semakin cerdas. (Ahmadi, 2003:14)

Dalam kasus materi verbal, Baddeley mengajukan gagasan bahwa kita memiliki putaran fonologis (*phonological loop*) yang berisi penyimpanan fonologis dan proses arti kulatoris, yang membuat kita mampu mengingat informasi yang dapat kita ulang dalam durasi terbatas. (Ahmadi, 2003:14)

Komponen kedua dalam memori kerja adalah “dasar sketsa visual spasial (*visuospatial sketchpad*)” yang memiliki kemiripan dengan putaran fonologis, namun berperan mengendalikan kinerja visual dan spasial, yaitu yang meliputi tindakan mengingat bentuk dan ukuran atau mengingat kecepatan dan arah objek yang bergerak. “dasar sketsa visuospasial” juga terlibat dalam perencanaan pergerakan spasial seperti melarikan diri dari bangunan yang terbakar. (Baihaqi, 2016:86)

Lloyd dan Margaret Peterson adalah para peneliti yang mempelajari durasi STM, namun Millerlah yang dalam karyanya berwawasan maju dengan mempelajari kapasitas STM. Miller menyimpulkan bahwa STM memuat tujuh unit dalam ingatan. Menurutnya, catatan resmi paling awal mengenai keterbatasan STM ditemukan pada pengamatan yang dilakukan oleh Sir William Hamilton,

seorang filsuf abad ke-19. Hammliton mengatakan “jika anda melemparkan segenggam kelereng ke lantai, anda paling hanya mampu mengamati secara sekaligus enam atau paling banyak tujuh kelereng dalam rasa bingung.” (Baihaqi, 2016:87)

Serupa dengan itu, Jacobs (dalam Baihaqi, 2016:86) dengan suara nyaring membacakan serangkaian angka tanpa urutan khusus, dan meminta para pendengarnya untuk menuliskan angka-angka tersebut setelah selesai disebutkan. Rata-rata para partisipan mengingat tujuh angka berdasarkan laporan-laporan tersebut serta berdasarkan observasi dan eksperimen lain, Miller menyusun hipotesis bahwa kapasitas kita untuk memproses informasi memiliki batas sekitar tujuh unit. Dalam hipotesis Miller keterbatasan-keterbatasan tersebut diakibatkan oleh adanya sejumlah mekanisme yang bersifat mendasar dan umum, mekanisme yang selanjutnya dikenal sebagai STM.

a. Penyandian informasi dalam STM

Informasi yang tersimpan dalam STM dapat berupa informasi auditori, visual, atau semantik bergantung dari jenis informasi atau jenis tugas yang dialami oleh seorang. Sebagai contoh, andai seorang ditantai “berapa jumlah saudara kandung anda?” ia menjawab “tiga” karena informasi tersebut telah tersedia dalam bentuk auditori.

Namun terhadap pertanyaan “berapa jumlah jendela di rumah anda?” ada kemungkinan besar seseorang harus memunculkan suatu gambaran mebtal tentang rumahnya dan melakukan semacam “penjelajahan maya”. Sebelum akhirnya menjawab misalnya, “tujuh”. STM dapat pula disandikan secara semantik, yang berkaitan dengan pemaknaan terhadap objek.

1. Sandi Auditori

STM tampaknya beroperasi menggunakan sandi auditori (*auditory code*) bahkan sekalipun informasi tersebut dari hasil non-auditori, seperti stimulus visual.

2. Sandi visual

STM juga menyandikan informasi menggunakan sandi visual (*visual code*). Posner dkk (Baihaqi, 2016:90) menyatakan bahwa menemukan setidaknya dalam sebagian kecil waktu informasi disandikan secara visual.

3. Sandi Semantik

Sandi semantik (*semantic code*) adalah sandi yang berhubungan dengan makna.

B. Memori jangka panjang

Neurokognisi dan memori jangka panjang (LTM). Beberapa area diotak yang penting untuk pembentukan memori meliputi *hippocampus*, batang *cortex*, dan *thalamus*. Hippocampus tidak menghasilkan memori jangka panjang permanen. Karena kebanyakan memori jangka panjang permanen di proses dan disimpan di cerebral cortex. (Baihaqi, 2016:102).

Proses, informasi yang masuk berjalan terus ke bagian otak spesifik. Informasi dari mata dan telinga, diberikan kepada korteks visual dan korteks indra pendengaran secara berturut-turut. Ada kemungkinan bahwa memori jangka panjang untuk pengalaman berhubungan dengan perasaan, juga disimpan di lokasi dekat ini.

Contoh, ketika seseorang membaca kata-kata dalam kalimat, informasi dari mata diproses di korteks visual, tetapi ketika mempertimbangkan arti dari kata-kata yang beraneka ragam, kita menggunakan bagian lain otak, yang kemudian mengaktifkan daerah yang berhubungan dengan memori tentang indra pendengaran.

Informasi di dalam memori jangka pendek (short term memory/STM) dikonversi di dalam LTM, jika informasi itu tinggal di STM cukup panjang. Hal ini karena STM adalah suatu sirkuit yang tergetas dari aktivitas neural yang berlangsung di otak, dengan suatu putaran yang menantang dalam neuron. Jika sirkuit aktif untuk suatu periode, kemudian beberapa bahan kimia menyebabkan terjadinya perubahan struktural, memori untuk selamanya disimpan. Menurut riset yang dilakukan oleh Fergus Ian Muirden Craik (dalam Baihaqi, 2016:103) menyatakan bahwa jika informasi dikombinasikan dengan yang lain, memori

menjadi penuh arti sehingga kemungkinannya untuk diingat dalam jangka panjang meningkat. Kegairahan, ego *involving*, atau pengalaman traumatis nampaknya lebih melekat di dalam memori daripada teori politik yang rumit. Sehingga mungkin bisa diasumsikan bahwa faktor memori mempengaruhi ingatan.

Memori jangka panjang memiliki struktur dan penyimpanan yaitu:

a. Kode

Pada memori jangka panjang (*long term memory*) informasi dengan jelas terkode secara akustik, visual, dan semantik. Multidimensional persandian informasi di LTM dapat dengan mudah digambarkan. Secara umum, kita dapat menyebut LTM sebagai tempat penyimpanan semua hal dalam memori kita yang sedang tidak digunakan tapi berpotensi untuk muncul kembali (*retrivable*), artinya dimunculkan kembali kesadaran (yang letaknya ada di memori jangka pendek/STM) untuk diproses dengan informasi yang baru.

b. Organisasi

Cara kita mengingat kembali informasi umum memberi kesan bahwa LTM terorganisir. Kita tidak mungkin bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masa lalu kalau memori kita tidak secara sistematis terorganisir. Penyajian LTM yang fantastis menyatakan bahwa didalam otak kita, materi-materi yang ada dihubungkan dengan jalan yang menyerupai suatu jaringan telepon rumit. Perolehan kembali informasi spesifik terjadi dengan memasuki network, yang mana mampu memanggil cerita yang kita inginkan dari tempat penyimpanannya. Jaringan yang berhubungan dan informasi yang saling berasosiasi jauh lebih rumit untuk dideskripsikan.

Informasi spesifik direkam di dalam suatu jaringan yang praktis, LTM tidak memerlukan sintesis jaringan baru. Sebagai gantinya, informasi baru direkam di dalam organisasi jaringan yang ada.

c. Kapasitas dan jangka waktu

Kapasitas-kapasitas memori jangka panjang hampir tak terbatas. Saat satu informasi tak terbatas. Meskipun secara teoritis kita mampu mengingat sebanyak yaitu mendapatkan informasi yang tepat sesuai dengan yang kita inginkan. Akses pada informasi membutuhkan waktu dan usaha karena kita

harus mencarinya dalam lautan “informasi yang luas” di dalam LTM, dan informasi yang jarang dipakai akan makin sulit ditemukan.

d. Pengkodean secara spesifik

Prinsip pemberian kode secara spesifik menyatakan bahwa kita akan mampu mengingat kembali dengan lebih baik pada masa depan jika satu kejadian yang ingin diingatkan diberi kode.

e. Peningkatan memori

Kita akan mengingat lebih banyak informasi jika kita memprosesnya pada suatu tingkatan yang dalam. Oleh karena itu, kapanpun kita perlu mempelajari beberapa informasi, berkonsentrasilah pada artinya dan mencoba untuk mengembangkan dengan penyajian menyeluruh (*elaborate encoding*). Disamping itu, mencoba untuk menghubungkan teori ke pengalaman pribadi, sebab efek acuan diri menunjukkan bahwa jenis penyandian ini sangat menolong.

Memori jangka panjang memiliki karakteristik, yaitu ihwal yang tersimpan di dalamnya lebih bersifat tetap, kecuali apabila pada individu mengalami kelebihan syaraf dan kelupaan (amnesia). Karakteristik berikutnya adalah bersifat tertutup, melekat dalam waktu yang lama.

Bisa disarikan, bahwa karakteristik LTM adalah:

- a. Bersifat tetap
Kecuali: kelainan syaraf dan kelupaan/amnesia
- b. Bersifat tertutup
- c. Jangka waktu penyimpanannya lama atau tak terbatas waktu.
Hal-hal yang masuk ke dalam memori jangka panjang meliputi:
 - a. Pengetahuan; pengetahuan yang didapat secara sistematis tidak mudah hilang jika dimasukkan ke dalam LTM.
 - b. Kepercayaan; kepercayaan terhadap orang lain tidak mudah hilang di dalam ingatan, kecuali adanya pengkhianatan
 - c. Sistem nilai-nilai; nilai baik atau buruk yang didapat oleh seseorang tidak mudah hilang dari ingatan

- d. Bahasa dan seni; pembendaharaan bahasa asing dan seni tidak mudah hilang dari ingatan kecuali bila keahlian tersebut tidak digunakan dalam waktu yang lama.
- e. Kemampuan motorik; kemampuan motorik seseorang seperti cara menulis, menyetir mobil, memainkan piano, dan lain-lain juga tidak mudah hilang jika sudah dikuasai secara baik.
- f. Pengetahuan tentang ruangan; pengetahuan tentang ruangan meliputi situasi rumah, ruang kelas, ruang kantor, dan lain-lain juga menetap secara baik di dalam ingatan LTM.

Memori jangka panjang merupakan memori yang berisi informasi untuk keperluan jangka panjang. Untuk bisa mendapatkan memori ini, dibutuhkan proses *retrieval* atau mengingat kembali informasi yang dibutuhkan. Contohnya ketika anak mengingat nama teman sebayanya, nama gurunya, dan lain sebagainya.

Memori jangka panjang dapat dikelompokkan dalam tiga memori, yaitu memori episoda, memori semantik, dan memori prosedural. (Trihendradi, 2014:21)

- a) Memori episodik adalah memori yang berhubungan dengan waktu di masa lampau. Ketika seseorang masuk pada memori ini, ia akan merasa berkelana ke masa lampau dan akan mengalami kembali kejadian tersebut.
- b) Memori semantik adalah memori yang berhubungan dengan organisasi keseluruhan pengetahuan. Apa saja yang telah seseorang pelajari masuk dalam memori ini.
- c) Memori prosedural adalah memori yang berhubungan dengan pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu. Sesuatu pekerjaan yang dapat dilakukan secara otomatis, seperti mandi, gosok gigi, dan menyetir dapat seseorang lakukan tanpa berpikir.

2.1.4 Perjalanan dari Memori Jangka Pendek menuju Memori Jangka Panjang

Di dalam tiga proses pembentukan memori terdapat objek-objek yang berada di bagian awal daftar yang dapat diingat dengan mudah karena memori

jangka pendek relatif masih kosong saat informasi-informasi baru tersebut masuk. Akibatnya, informasi-informasi lainnya dalam proses transfer menuju memori panjang. Sehingga dapat kita ingat dengan lebih mudah karena alasan yang berbeda. Saat proses pemanggilan kembali (*recall*), objek-objek yang terdapat pada bagian akhir daftar masih berada dalam memori jangka pendek. Objek-objek yang berada di bagian tengah daftar tidak diproses dengan baik karena saat informasi masuk, memori jangka pendek sudah dipenuhi oleh berbagai informasi terkait objek-objek yang berada di bagian awal daftar. Sebagai hasilnya, objek-objek yang berada di bagian tengah daftar akan hilang dari memori jangka pendek sebelum dipindahkan ke memori jangka panjang. (Trihendradi, 2014)

Teori paling tradisional, memandang bahwa informasi memasuki area memori jangka pendek (*short term memory*) terlebih dahulu, setelah diproses baru kemudian memasuki area memori jangka panjang (*long term memory*).

Memori jangka pendek (STM) dan memori jangka (LTM) merupakan sistem yang paralel dan bukan serial, sehingga informasi dapat terdaftar secara simultan pada memori jangka pendek dan memori jangka panjang.

Memori jangka panjang (*long term memory*) sepertinya memiliki kapasitas yang tak terbatas, seseorang dapat belajar dan mempertahankan fakta serta keterampilan sepanjang umur mereka. Walaupun orang dewasa cenderung menurun kemampuan otaknya untuk mengingat sesuatu, namun tetap mendapatkan pengayaan dari peristiwa di masa tua mereka. Ketika kita membutuhkan informasi yang sudah berada di memori jangka panjang, maka kita akan melakukan proses retrieval. Retrieval adalah suatu proses untuk menemukan memori yang disimpan dan membuatnya menjadi dapat digunakan.

2.1.5 Cara Mengukur Memori

Pengukuran memori sebenarnya tidak bisa dilakukan dengan mutlak karena metode yang dikembangkan sampai saat ini lebih cenderung mengukur aspek proses ingatan ketimbang ingatan itu sendiri. (Elita, 2007:14)

Dalam hal ini ada empat metode pengukuran yang dihubungkan dengan proses ingatan yaitu:

- a) *Recall*, dalam pengukuran *recall* diharapkan pihak yang diukur dapat memberikan respon-respon yang benar terhadap apa yang dipelajarinya. Contoh dari *recall* adalah proses mengingat angka, nama seseorang serta menjawab soal esay. Ada dua macam *recall* yaitu *free recall* (*recall bebas*) dan *aided recall* (*recall terbantu*). *Free recall* mengharapakan orang yang diukur untuk menghasilkan hal-hal yang ia pelajari kedalam urutan tertentu, sedangkan *aided recall* memberikan stimulus kontekstual terhadap sesuatu yang diresponnya. Sebagai contoh mengingat nama teman yang sedang tidak berada ditempat bersama kita itu termasuk dalam *recall* sedangkan bila orang-orang itu berada dalam lokasi yang sama dengan kita maka disebut dengan *recall terbantu*.
- b) *Recognition compared*, tes ini menghendaki orang yang diukur untuk memilih hal-hal yang dialaminya atau dipelajari sebelumnya dan menolak hal lain yang disebut dengan *distractor* (item penyaring)
1. Prosedur item tunggal (*single item*)
Pada prosedur ini orang yang diukur diminta untuk memberi respon “ya” atau “tidak” untuk item yang belum atau baru dipelajari. Pada prosedur ini hanya terdapat satu item penyaring
 2. Prosedur item ganda (*multiple item*)
Pada prosedur ini orang yang diukur diajukan masing-masing item yang dipelajari bersamaan dengan istilah lebih dari satu item penyaringan.
- c) *Saving*, prosedur ini dapat membantu kita membandingkan pembelajaran yang dipelajari berhasil disimpan atau tidak. Perbendaan tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persen tersimpan} = \frac{\text{jumlah latihan pembelajaran} - \text{jumlah pembelajaran ulang}}{\text{jumlah latihan pembelajaran}} \times 100$$

- d) *Reaction time*, adalah pengukuran lama waktu yang diperlukan untuk melakukan reaksi. Pengukuran waktu reaksi ini sangat penting karena dengan pengukuran ini kita dapat menyimpulkan suatu item sulit, kompleks atau tidak.

2.2 Autisme

2.2.1 Pengertian Autisme

Dalam berbagai sumber, Jati mengungkapkan:

1. Autis merupakan gangguan perkembangan yang terjadi pada anak yang mengakibatkan anak mengalami keterbatasan berkomunikasi, interaksi sosial, dan gangguan perilaku. Istilah autisme berasal dari kata *Autos* yang berarti *diri sendiri* dan *isme* yang berarti *aliran*. Dari istilah di atas dapat diartikan bahwa autisme adalah suatu pemahaman tentang anak yang memiliki dunia sendiri. Ada pula yang menyebutkan bahwa anak autisme adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan yang mencakup tiga hal yaitu komunikasi, perilaku, dan interaksi. Gejalanya mulai tampak sebelum anak berusia tiga tahun (Jati, 2018:195-196).
2. Gangguan autistik adalah gangguan perkembangan yang meliputi 3 aspek, yaitu interaksi sosial, bahasa, dan gangguan emosi. Dari tiga hal tersebut, yang paling penting bagi diri adalah interaksi sosial. Banyak orangtua yang mengharapkan anak mampu berbicara dengan baik serta mampu berinteraksi dengan orang lain. Namun seringkali anak penyandang autisme mengulang sesuatu yang ia dengar. (Jati, 2018:196)
3. Autisme adalah anak yang mengalami gangguan pada interaksi sosial, gangguan emosi, bahasa, motorik, dan pola bermain. Hal tersebut disebabkan karena antara jaringan dan fungsi otak tidak sinkron. Ada yang maju pesat, sedangkan yang lainnya tidak. Survei menunjukkan, anak yang mengalami gangguan autisme merupakan anak-anak dari kalangan ekonomi menengah keatas. Penyebabnya yaitu ketika didalam kandungan asupan gizi ke ibunya tidak seimbang. (Jati, 2018:196)
4. Autisme sebagai suatu gejala psikosis pada anak yang unik dan istimewa dan sering disebut *sindrom kanner* yang ditandai dengan ekspresi wajah kosong atau memiliki pandangan mata yang kosong seolah-olah sedang melamun. Mereka sulit sekali berinteraksi dengan orang lain, dan orang lainpun juga sulit mengajak mereka berkomunikasi. (Jati 2018:197)

5. Autisme sebagai ketidakmampuan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi, urutan ingatan yang kuat serta keinginan obsesif untuk mempertahankan keteraturan dalam lingkungannya. (Jati, 2018:196)
6. Penyandang autis memiliki karakteristik senang menyendiri, jika diajak berinteraksi sering tidak memberi respon seperti tersenyum dan sebagainya. Anak penyandang autis sangat sulit diajak berkomunikasi, bahkan mereka tidak bisa mendengar terlalu banyak perkataan atau ucapan orang disekitarnya, biasanya respon yang ditunjukkan oleh mereka hanya emosi dan bisa menangis. Mereka lebih senang melakukan stimulasi diri seperti memukul-mukul kepala, memukul-mukul tembok, melakukan gerakan-gerakan yang aneh. (Jati, 2018:198)

Kanner (dalam Jenny, 2012:86) mengatakan bahwa autisme adalah sebagai gangguan perkembangan yang mengkombinasikan gangguan interaksi sosial, gangguan imajinasi sosial, dan komunikasi sosial. Gangguan-gangguan tersebut menyebabkan kesulitan belajar pada anak.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa anak penyandang autis adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan yang meliputi tiga aspek perkembangan yaitu sosial, emosi, dan bahasa. mereka sangat sulit untuk diajak berinteraksi dan berkomunikasi, pandangan matanya terlihat kosong dan jarang merespon jika diajak berkomunikasi. Anak penyandang autis lebih senang bermain sendiri, menutup diri, dan melakukan hal-hal yang unik seperti memanipulasikan objek namun sulit menangkap sesuatu.

2.2.2 Karakteristik Anak Autisme

Autisme merupakan salah satu gangguan perkembangan antara lain gangguan bahasa, gangguan sosial, dan gangguan emosi. Karakteristik pada seseorang yang mengidap kelainan atau gangguan autisme ini adalah kesulitan membangun hubungan sosial, berkomunikasi secara normal, maupun memahami emosi perasaan orang lain. (Jati, 2018)

Gangguan fungsi otak dan jaringan membuat perkembangan anak-anak penyandang autisme tidak bekerja dengan seimbang, sehingga mereka tidak bisa melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh anak-anak lainnya. Mereka lebih suka menutup diri. Anak penyandang autisme lebih dikenal tidak bisa diajak berinteraksi, dan sulit diajak untuk berkomunikasi. (Jati, 2018)

Menurut Jati (2018:199-201) Autisme bukanlah penyakit kejiwaan karena ia merupakan suatu gangguan yang terjadi pada otak sehingga menyebabkan fungsi otak tidak bekerja secara normal. Gejala autisme pada anak muncul setelah berumur tiga puluh bulan sejak kelahiran hingga usia maksimal tiga tahun.

Penderita autisme juga mengalami masalah dalam belajar, komunikasi, dan bahasa. seseorang dapat dikatakan autisme apabila memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Masalah di Bidang Komunikasi
 - a. Kata yang diucapkan terkadang tidak bermakna;
 - b. Mengoceh berulang-ulang tanpa arti;
 - c. Berbicara tanpa alat bantu;
 - d. Senang meniru kata-kata yang sering didengarnya tanpa mengetahui artinya;
 - e. Senang menarik-narik tangan orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan;
 - f. Sedikit berbicara dan tatapan kosong;
 - g. Perkembangan bahasa anak penyandang autisme cenderung lambat atau bisa dikatakan sulit berbicara.
2. Masalah di Bidang Interaksi Sosial
 - a. Suka menutup diri dan tempat yang sepi;
 - b. Tidak bisa melakukan kontak mata secara langsung;
 - c. Kurang suka untuk bermain dengan teman-temannya;
 - d. Menolak untuk bermain dengan teman sebayanya.
3. Masalah di Bidang Sensoris
 - a. Kurang peka terhadap sentuhan;
 - b. Kurang peka terhadap rasa sakit;

- c. Merasa terganggu jika mendengar suara yang keras, sehingga langsung menutup telinganya;
 - d. Senang sekali jika mengoral benda-benda sekitarnya.
4. Masalah di Bidang Pola Bermain
 - a. Kurang memiliki imajinasi dan kreativitas;
 - b. Tidak bermain seperti teman-teman lainnya;
 - c. Tidak memainkan mainannya dengan baik;
 - d. Senang sekali melihat suatu benda yang berputar;
 - e. Sangat lekat dengan benda-benda tertentu.
 5. Masalah di Bidang Perilaku
 - a. Merangsang diri;
 - b. Terkadang berperilaku berlebihan;
 - c. Sulit merespon sapaan orang;
 - d. Sulit menerima transisi atau perubahan dalam lingkungannya;
 - e. Sering terdiam dengan pandangan yang kosong;
 6. Masalah di Bidang Emosi
 - a. Terkadang sering marah, menangis, dan tertawa tanpa alasan;
 - b. Dapat menyakiti diri sendiri;
 - c. Kurang memiliki rasa empati;
 - d. Terkadang agresif dan mampu merusak benda disekitarnya;
 - e. Dapat marah besar dan tak terkendali;

Menurut Sugiarnin (2016:3-5) karakteristik gangguan autisme pada sebagian anak sudah mulai muncul sejak bayi. Ciri yang sangat menonjol adalah tidak ada kontak mata dan respon yang sangat kecil terhadap rangsangan yang diberikan oleh ibunya atau pengasuhnya. Saat sebelum usia 3 tahun perkembangan anak penyandang autisme cenderung mengalami kemunduran dan berhenti berkembang, tidak seperti anak pada umumnya. Perkembangan yang seperti mengoceh, menatap, dan merespon rangsangan tidak terjadi pada anak penyandang autisme.

Oleh karena itu kemudian diketahui bahwa seseorang baru dikatakan mengalami gangguan autisme, jika ia mengalami gangguan perkembangan dalam

tiga aspek yaitu kualitas kemampuan interaksi sosial dan emosional, kualitas yang kurang dalam kemampuan komunikasi timbal balik, dan minat yang terbatas disertai gerakan-gerakan berulang tanpa tujuan, ciri-ciri tersebut sudah terlihat sebelum anak berumur 3 tahun. Mengingat bahwa tiga aspek gangguan perkembangan diatas terwujud dalam berbagai bentuk yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa autisme sesungguhnya adalah sekumpulan gejala/ciri yang melatar-belakangi berbagai faktor yang sangat bervariasi, berkaitan satu sama lain dan unik karena tidak sama untuk masing-masing anak.

Dengan demikian, maka sering ditemukan ciri-ciri yang tumpang tindih dengan beberapa gangguan perkembangan lain. Gradasi manifestasi gangguan juga sangat lebar antara yang berat hingga yang ringan. Di satu sisi ada individu yang memiliki semua gejala, dan sisi lain ada individu yang memiliki sedikit gejala. Adapun ciri gangguan pada autisme tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gangguan dalam komunikasi
 - a. Terlambat bicara, tidak ada usaha untuk berkomunikasi dengan gerak dan mimik.
 - b. Meracau dengan bahasa yang tidak dapat dimengerti dengan orang lain
 - c. Meniru kalimat-kalimat iklan atau nyanyian tanpa mengerti
 - d. Sering mengulang apa yang dikatakan orang lain
 - e. Bicara tidak dipakai untuk komunikasi
 - f. Bila kata-kata telah diucapkan, ia tidak mengerti artinya
 - g. Tidak memahami pembicaraan orang lain
 - h. Menarik tangan orang lain bila menginginkan sesuatu
2. Gangguan dalam interaksi sosial
 - a. Mengindari atau menolak kontak mata
 - b. Tidak mau menengok bila dipanggil
 - c. Lebih asik main sendiri
 - d. Bila diajak main malah menjauh
 - e. Tidak dapat merasakan empatia
3. Gangguan dalam tingkah laku
 - a. Asik bermain sendiri

- b. Tidak mau diatur
 - c. Menyakiti diri sendiri
 - d. Melamun, bengong, tatapan kosong
 - e. Kelekatan pada benda tertentu
 - f. Tingkah laku tidak terarah, lari-larian, manjat, berputar-putar, melompat lompat, dan berteriak
4. Gangguan dalam emosi
- a. Rasa takut terhadap objek yang sebenarnya tidak menakutkan
 - b. Tertawa, menangis, marah-marah sendiri tanpa sebab
 - c. Tidak dapat mengendalikan emosi seperti halnya mengamuk jika tidak mendapat apa yang diinginkan
5. Gangguan dalam sensoris atau pengindraan
- a. Menjilat-jilat benda
 - b. Mencium benda-benda atau makanan
 - c. Menutup telinga bila mendengar suara keras dengan nada tertentu
 - d. Tidak suka memakai baju dengan bahan yang kasar

2.2.3 Klasifikasi Anak Autisme

Menurut (Jati, 2018:202-203), autisme dapat dikelompokkan ke dalam beberapa klasifikasi. Klasifikasi anak autisme yaitu sebagai berikut:

1. Klasifikasi autisme berdasarkan saat munculnya kelainan
 - a. *Autisme Infantil*; yaitu dapat diartikan sebagai ciri anak penyandang autisme yang sudah tampak sejak lahir;
 - b. *Autisme Fiksasi*; yaitu anak autis yang baru lahir terlihat normal, dan tanda-tandnya baru nampak setelah usianya dua atau tiga tahun.
2. Klasifikasi autisme berdasarkan intelektual

Klasifikasi ini merujuk pada tes intelektual yang telah dilaksanakan. Anak autis diklasifikasikan melalui hasil tes. Dengan tes yang dilaksanakan ini anak autis dibedakan menjadi autis dengan keterbelakangan mental sedang dan berat, dimana IQ dibawah 50. Prevalensi 60% dari anak autis. Autis dengan keterbelakangan mental

ringan, yaitu (IQ 50-70) prevalensi 20% dari anak autis. Anak autis yang tidak mengalami keterbelakangan mental, yaitu memiliki intelegensi di atas 70, dengan prevalensi 20% dari anak autis.

3. Klasifikasi autisme berdasarkan interaksi sosial

Berdasarkan interaksi sosial, anak penyandang autis dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, sebagai berikut;

- a. Kelompok yang menyendiri, hal ini banyak terlihat ketika anak acuh atak acuh pada saat diadakan pendekatan sosial, kemudian juga menunjukkan perilaku yang kurang simpati.
- b. Kelompok yang pasif, mereka termasuk golongan yang bisa diajak untuk berinteraksi dengan teman lainnya, dalam hal lain jika pola bermiannya sama dengan teman sebangunnya.
- c. Kelompok yang aktif, tetapi memiliki keanehan; anak dalam kelompok ini biasanya akan mendekati teman lain terlebih dahulu namun ketika bermain Terkadang hanya lebih mementingkan kepuasan diri sendiri atau hanya secara sepihak

4. Klasifikasi autisme berdasarkan prediksi kemandirian

Dalam klasifikasi kelompok ini, anak autis dapat dibedakan beberapa jenis yaitu:

- a. Prognosis buruk, yaitu yang tidak dapat mandiri
- b. Prognosis sedang, dimana telah mengalami kemajuan dalam berinteraksi sosial dan pendidikan meski persoalan perilaku tetap ada
- c. Prognosis baik, yaitu mereka yang memiliki kehidupan sosial normal atau bisa dikatakan hampir normal dan berfungsi dengan baik dilingkungan sekolah ataupun tempat kerja.

2.2.4 Penyebab Autisme

Autisme atau disebut dengan *autistic spektrum disorder* (ASD) hingga kini belum diketahui secara pasti penyebabnya. Meskipun demikian, sekarang telah ditemukan cara yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan mereka serta

membuat mereka memiliki kemampuan untuk berinteraksi, berbicara, dan bertingkah laku. (Jati, 2018)

Anak yang menderita autisme sebenarnya dapat diketahui sejak usia dini. Gejala dan tanda-tandanya pada umumnya dapat dikenali sejak anak berusia maksimal tiga tahun. Hanya saja hambatanya orangtua kurang perhatian terhadap gejala itu, dan ada pula orang tua yang kurang memahami gejala kelainan pada anak termasuk tanda-tanda bahwa anaknya penyandang autisme. Ketika anak larut dengan dunianya sendiri, tidak bisa melakukan interaksi dan tidak bisa berkomunikasi langkah utama yang harus dilakukan adalah memerikasakan anak kepada dokter dan berkonsultasi pada psikiater. Namun jika hal tersebut terlambat ditangani, sebagai orangtua harus mampu memfokuskan kelebihan anak dibidang tertentu yang dikuasainya.

Penyebab autisme belum diketahui secara pasti, beberapa ahli menyebutkan bahwa penyebabnya multifaktorial. Beberapa peneliti mengungkapkan terdapat gangguan biokimia, ahli lain berpendapat bahwa ada gangguan kejiwaan, ada pula yang mengatakan bahwa autisme disebabkan oleh makanan yang salah atau terkontaminasi zat-zat yang beracun yang mengakibatkan kerusakan pada usus besar yang kemudian berdampak pada tingkah laku dan fisik anak penyandang autisme. (Jati, 2018:203)

Beberapa teori yang didasari beberapa penelitian ilmiah telah berusaha menjelaskan penyebab dan proses terjadinya autisme. Beberapa penelitian anak autisme menemukan adanya gangguan metabolisme *metallothionein*. *Metallothionein* merupakan sistem pada tubuh dalam mendetoksifikasi air raksa, timbal, dan logam berat lainnya. (Jati, 2018:203)

Penyebab autisme memang sangat kompleks, antara lain tidak lepas dari faktor genetika dan lingkungan sosial. Mengutip dari Internasional Herald Tribune (dalam Jati, 2018:204) Mudjito mendeskripsikan, ditemukannya sedikit dua indikasi autisme pada bayi baru lahir. Pertama, zat putih yang berisis serat-serat penghubung neuron di wilayah terpisah dalam otak dan berkembang selama 9 bulan, kemudian berhenti. Pada usia 2 tahun, zat putih ini ditemui secara

berlebihan pada bagian depan, cerebellum dan wilayah asosiasi dimana terjadinya pemrosesan tingkat tinggi.

Kedua, lingkaran kepala bayi baru lahir lebih kecil dari pada rata-rata lingkaran kepala bayi baru lahir pada umumnya. Pada usia 1-2 bulan, tiba-tiba otaknya tumbuh dengan pesat. Hal serupa terjadi pada usia 6 bulan – 2 tahun. Pertumbuhan ini lalu menurun pada usia 2-4 tahun. Ukuran otak autisme berusia 5 tahun lebih kurang sama dengan ukuran otak anak normal berusia 13 tahun.

Beberapa teori lain juga mengungkapkan bahwa penyebab autis adalah virus yang menyerang ibu hamil seperti rubela, toxo plasma, herpes, jamur, nutrisi buruk, keracunan makanan saat hamil. Hal inilah yang menyebabkan terhambatnya perkembangan otak bayi selama dalam kandungan, terutama pada fungsi pemahaman, komunikasi dan interaksi.

Mengetahui teori penyebab autisme pada anak, terkadang membuat kita tidak menyangka bahwa ada hal-hal kecil yang bisa menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun dalam dunia pendidikan ada berbagai macam cara untuk menanggapi keterbatasan dari anak-anak penyandang autisme, agar mampu bersaing dan mengembangkan potensinya dan menjadi anak yang mampu berkembang.

Jati (2018:205), memaparkan bahwa autisme pada anak dapat disebabkan oleh faktor kombinasi, seperti faktor keturunan atau genetik, dan juga dari faktor lingkungan. Dalam teori biologis yang ditemukan oleh para ilmuwan ada beberapa faktor yang merujuk pada aktivitas dan kejadian biologis dari manusia, faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Genetik

Genetik yang dimaksudkan di sini adalah keturunan atau keluarga yang menderita autis memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena autisme pada anak. Genetik autis menjadikan desain abnormal yang terjadi pada cabang genetik di atas yang akan memengaruhi faktor genetik di bawahnya, menyebabkan abnormalitas pada pertumbuhan sel dan saraf.

2. Faktor Neuro Anatomi

Faktor prenatal, natal, dan postnatal, yaitu seperti pendarahan pada kehamilan awal, penggunaan obat-obatan, tangis bayi dalam kelahiran awal yang terlambat, gangguan pernapasan dan anemia, kesemuanya adalah faktor yang dapat memengaruhi dan menyebabkan terjadinya autisme pada anak. Kegagalan pertumbuhan otak yang disebabkan kurangnya nutrisi yang diperlukan dalam pertumbuhan otak, atau tidak diserap baik untuk tubuh. Hal ini bisa jadi karena adanya jamur pada tubuh sehingga nutrisi diserap tidak maksimal atau karena faktor ekonomi

3. Faktor Kelainan Struktur dan Biokimiawi

Faktor neuro anatomi, yaitu gangguan fungsi pada sel-sel otak selama masih di dalam kandungan yang bisa jadi disebabkan oleh terjadinya hambatan oksigenasi pendarahan atau infeksi, yang hal ini bisa memicu terjadinya autisme. Keadaan bayi ketika masih di dalam kandungan sangat penting sehingga harus dijaga dengan baik.

4. Teori Psikososial penyebab autisme

Faktor kelainan struktur dan biokimiawi otak serta darah merupakan kelainan atau abnormalitas yang terdapat pada *cerebellum* dengan sel-sel purkinje yang memiliki kandungan serotonin dengan kadar tinggi. Dimungkinkan juga karena tingginya kandungan dopamine dan upiods dalam darah. Hal ini bisa dipicu karena keturunan atau juga zat kimia yang dikonsumsi.

5. Teori Faktor Keracunan Logam berat penyebab autisme

Beberapa ahli dalam hal ini (Kanner dan Bruno Bettelhem), autisme dianggap karena akibat hubungan yang dingin/tidak dekat dan akrab diantara orangtua ibu dan anak. bisa juga karena yang mengasuh anak terlalu kaku secara emosional, obsesif, dan bersikap tidak hangat dapat menyebabkan anak yang diasuhnya menjadi autisme .

6. Teori Faktor Keracunan Logam Berat Penyebab Autisme

Dalam teori faktor keracunan Logam Berat, dimaksudkan pada anak yang tinggi dekat dengan tambang mineral bumi, seperti batu bara, emas dan

sebagainya. Keracunan yang di konsumsi ibu hamil ini bisa menyebabkan autisme pada anak yang dikandungnya. Ikan dengan kandungan mineral (logam) berat dengan kadar tinggi yang dimakan juga dapat menjadi penyebab. Pada penelitian , diketahui bahwa di dalam tubuh anak-anak penderita autisme terdapat timah hitam dan merkuri dalam kadar yang relatif tinggi. Teori Faktor gangguan pencernaan, pendengaran dan penglihatan penyebab autisme selanjutnya adalah gangguan pencernaan. Menurut data penelitian tentang anak autisme, 60% di antaranya memiliki sistem pencernaan kurang baik atau sempurna. Maka para ilmuwan berpendapat kemungkinan timbulnya autisme mungkin disebabkan adanya gangguan dalam pendengaran serta penglihatan.

7. Teori autoimun tubuh

Teori ini menyebutkan bahwa autoimun pada anak dapat merugikan perkembangan pada tubuhnya sendiri karena zat-zat yang bermanfaat malah dihancurkan oleh tubuhnya sendiri. Imun adalah kekebalan tubuh terhadap virus bakteri pembawa penyakit sedangkan autoimun adalah kekebalan yang dikembangkan oleh tubuh sendiri yang justru kebal terhadap zat-zat penting dalam tubuh dan menghancurkannya.

Tanda atau gejala anak menderita autisme dapat diketahui karakteristik yang ada, setidaknya ada enam gejala yang telah di temukan oleh para ahli, salah satunya dalam DSM IV(Jati,2016) yaitu:

a. Hambatan kualitatif dalam interaksi sosial

Bila anak kurang mampu menjalin interaksi dan hubungan sosial, misalnya disapa kurang memperhatikan, dipanggil namanya tetapi tetap sibuk dengan kegiatan dirinya sendiri, mungkin menjadi tanda awal anak mengalami autisme. Secara umum, hal ini ditandai dengan minimnya kontak mata, ekspresi pada raut muka yang datar, dan gerak gerik yang kurang terarah. Akibatnya: anak kurang bisa bermain dengan teman seumurnya atau sebaya, kurang bisa merasakan apa yang dirasakan anak pada umumnya, dan sangat kurang dalam hal interaksi sosial serta dalam memberikan umpan balik emosional yang timbul.

b. Hambatan kualitatif dalam komunikasi

Gejala selanjutnya, dapat dideteksi ketika anak memiliki hambatan dalam berkomunikasi, yang didalamnya termasuk kurang dapat menyampaikan pendapatnya atau keinginannya. Hal ini bisa berbentuk, seperti: bicara yang terlambat atau kurang berkembang bahkan beberapa kasus tidak berkembang sama sekali. Ada juga yang dapat berbicara, namun kurang dipakai atau tidak digunakan dalam berkomunikasi. Biasanya menggunakan bahasa yang unik dan kadang dianggap aneh dan kata itu terus diulang-ulang. Cara bermain anak kurang variatif, kurang imajinatif, serta memiliki kelemahan dalam meniru orang lain.

c. Pola kegiatan yang dipertahankan dan diulang-ulang oleh anak.

Anak autis dapat dideteksi juga dari kegiatannya atau apa yang dilakukannya, namun sering diulang-ulang, hal ini juga termasuk anak mempertahankan sebuah rutinitas yang telah dilakukan secara khas dan kadang berlebihan dan dianggap orang lain kurang bermanfaat. Terdapat gerakan aneh yang terus dipertahankan diulang-ulang, dan sering memperhatikan secara detail bagian sebuah benda.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek-objek penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (Sugiyono, 2018:243).

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

3.2 Definisi Operasional

a. Anak penyandang autisme

Anak penyandang autisme dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan sosial, emosi, dan bahasa yang diketahui melalui catatan medis atau diagnosis medis. Anak penyandang autisme dalam penelitian ini sedang berada dalam tingkatan autisme ringan, sedang, dan berat. Gejala autisme yang dialami oleh anak terdiagnosis sejak umur 3 tahun.

b. Kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang

Kemampuan memori jangka pendek yang akan diteliti yaitu meliputi; kemampuan anak mengingat informasi baru dengan berbagai variasi cara, menerima 1-7 unit informasi, memori jangka panjang terkait hal-hal yang sudah dikenalkan dan diingat oleh anak, memori jangka panjang untuk aspek kemampuan motorik, memori jangka panjang pada aspek sistem nilai baik dan buruk.

3.3 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di TK Cahaya Nurani Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Subyek penelitian ini adalah anak penyandang autisme yang berjumlah tiga anak.

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di TK Cahaya Nurani Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- b. TK Cahaya Nurani memenuhi persyaratan untuk dilaksanakannya penelitian deskriptif kualitatif karena terdapat tiga siswa penyandang autis yang akan menjadi subyek dalam penelitian

3.3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber data primer

- a. Anak usia dini penyandang autis di TK Cahaya Nurani dengan usia kurang dari 6 tahun.
- b. Guru TK Cahaya Nurani yang memiliki keterkaitan dengan responden.
- c. Orangtua siswa penyandang autis.

3.4.2 Sumber data Sekunder

- a. Dokumen yang berisi data terkait responden
- b. Literatur yang mendukung

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. berikut adalah masing-masing penjelasannya.

3.5.1 Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti (Dimiyati, 2013:92), Observasi dipilih karena dapat merekam data berdasarkan kondisi pembelajaran yang sesungguhnya. Observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autis di TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember. Kegiatan observasi pada penelitian ini akan dilakukan oleh 1 pengamat, yaitu mengamati kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autisme. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi semi terstruktur. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui hal apa saja yang mudah diingat, berapa informasi yang diterima anak dalam 1 hari pembelajaran, hal apasaja yang mudah anak ingat dan stimulus apa yang lebih kuat anak gunakan, serta untuk mengetahui cara anak dalam menerima sebuah informasi (memori jangka pendek) dan untuk mengetahui bentuk memori yang digunakan (memori jangka panjang).

3.5.2 Metode Wawancara

Menurut Schmuck (dalam Mertler, 2014:135), wawancara adalah antara guru, peneliti dan orangtua anak penyandang autis dalam studi melalui kegiatan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk mencari informasi. Metode wawancara semi terstruktur dipilih untuk memperoleh

kebenaran data melalui tanya jawab dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru, konsultan, dan orangtua siswa penyandang autisme di TK Cahaya Nurani Summersari Jember. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Wawancara sebelum tindakan bertujuan untuk memperoleh data tentang biografi anak, jenis autis yang diderita, dan latar belakang sosial anak. Wawancara sesudah tindakan bertujuan untuk memperoleh informasi lebih rinci tentang perilaku anak autis, kemampuan memori jangka pendek yang meliputi informasi baru yang dikenalkan pada anak, jangka waktu dan pengulangan yang dilakukan, stimulus dan cara anak menerima informasi, aktivitas rutin kegiatan pembelajaran, berapa informasi yang dapat anak terima dalam 1 hari pembelajaran.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Mulyasa (2009:69) dokumentasi merupakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan. Dokumentasi dipilih karena untuk memperoleh data tertulis berupa dokumen-dokumen maupun video sebagai bahan menganalisis tingkat konsentrasi belajar anak di dalam kelas. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian dan dijadikan bukti nyata dalam penelitian. Data yang akan diperoleh melalui metode dokumentasi meliputi, profil sekolah, daftar nama guru, daftar nama anak, foto pada saat pembelajaran, catatan harian guru, dan dokumen lain yang berkaitan dengan kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak autis.

3.6 Fokus Kajian

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah kemampuan memori jangka pendek dan kemampuan memori jangka panjang anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani Summersari Jember. dalam penelitian ini memfokuskan pada hal-hal yang mudah diingat oleh anak, berapa unit yang diingat oleh anak, dan cara anak menerima informasi tersebut, baik dengan cara visual, auditori maupun kinestetik.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Masyhud (2014:282). Teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan gambaran kualitas atau mutu dari angka-angka yang telah diperoleh dari hasil tindakan.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dan lembar observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana anak mengingat hal-hal yang telah dipelajari di rumah maupun di sekolah. Data dari hasil observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan memori jangka pendek dan jangka panjang anak penyandang autisme saat melakukan aktivitas ataupun terapi di kelas.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. (Sugiyo, 2018:247)

a) Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Fokus penelitian ini adalah kemampuan memori jangka pendek dan jangka panjang anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember. dalam penelitian ini memfokuskan pada hal-hal yang mudah diingat oleh anak, dan hal-hal yang mudah dilupa, serta berapa banyak informasi yang dapat diterima oleh anak penyandang autisme dalam setiap harinya.

b) Analisis data di lapangan

Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga data yang diperoleh dianggap telah kredibel.

3.7.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan terbilang cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah datanya akan semakin banyak, kompleks data semakin rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. (Sugiyono, 2018:247)

3.7.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *piechart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut. Maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. (Sugiyono, 2018:249)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2018:249).

3.7.3 Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018:249) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autisme usia 4-5 tahun di TK Cahaya Nurani. Berikut adalah uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan memori jangka pendek ketiga anak penyandang autisme memiliki cara dan stimulus yang berbeda dalam menerima informasi. Setiap anak penyandang autisme dapat mengingat informasi visual, auditori, dan kinestetik namun pada kategori berat kemampuan mengingat sebuah informasi lebih kuat pada stimulus visual, sedangkan untuk anak autisme dengan kategori ringan dan sedang lebih kuat pada ketiganya yaitu visual, auditori dan kinestetik. Pada saat menerima informasi baru anak penyandang autisme dengan kategori ringan dan sedang mampu menirukan dan mengulang ucapan guru melalui hal yang dicontohnya. Sedangkan anak penyandang autisme dengan kategori berat membutuhkan pengulangan agar dapat mengingat dan mengulangi hal yang dicontohkan. Kemampuan memori jangka panjang anak autisme dengan semua kategori cenderung berbentuk memori episodik atau *imaginary coding*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diberikan tentang kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember yaitu:

5.2.1 Bagi guru

Sebaiknya dalam satu hari pembelajaran, anak penyandang autisme tidak terlalu banyak diberikan materi pembelajaran, cukup satu materi per aspek

pembelajaran agar anak tidak merasa kebingungan sehingga anak mampu fokus dan lebih banyak menyimpan informasi dalam satu hari.

5.2.2 Bagi orang tua

Sebaiknya orang tua ikut serta mendukung perkembangan anak dengan menyediakan media penunjang perkembangan anak di rumah seperti balok dan puzzle, serta sering membawa anak keluar rumah agar tidak asing dengan hal-hal baru, tidak merasa takut dan cemas jika bertemu dengan orang baru dan lebih banyak informasi baru yang akan diterima oleh anak jika sering bereksplorasi di luar, serta mengulang dan melatih kembali hal yang pernah dikenalkan sebelumnya di sekolah.

5.2.3 Bagi peneliti lain

Untuk kesempurnaan peneliti selanjutnya maka perlu dilakukan:

1. Konsep penelitian harus lebih terstruktur lagi terkait dengan indikator yang akan diamati dan diambil pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi;
2. Menggunakan konsep memori secara lebih mendalam;
3. Waktu atau durasi penelitian lebih lama dan efisien untuk mengeksplorasi variasi-variasi kegiatan anak yang menunjukkan kemampuan memori.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaja, J. R. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Rosdakarya
- Baihaqi, MIF. 2016. *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditami
- Bhinnety, Magda. 2016. Struktur dan Proses Memori. <https://journal.ugm.ac.id/index.php/buletinpsikologi/article/download/7375/5742>. “diakses pada tanggal 14 November”
- Cristie, Phil dkk. *Langkah Awal Berinteraksi dengan Anak Autis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dharsana, Ketut. 2014. *Strategi Modifikasi Kognitif*. Denpasar: Graha Ilmu dan Undiksha Press
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Fathoni, A.H. 2006. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Elita, Mustikasari. 2007. Memahami Memori. <https://id.scribd.com/document/428554001/1104-2298-1-PB>. “diakses pada tanggal 14 November 2019”
- Fatunida, Ani. 2017. *Memori Super*. Bandung: PT. Refika Aditami
- Ismawati, Catur. 2016. Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode *ONE DAY ONE* Ayat pada Anak Kelompok B1 TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul.

<https://id.scribd.com/document/428554001/1104-2298-1-PB>. “diakses pada tanggal 14 November 2019”

Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: PERDANA PUBLISHING

Olivia, Femi. 2016. *Anak Cerdas Dengan Daya Ingat Kuat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ratri, D. 2016. Terapi Senam Otak untuk Menstimulasi Kemampuan Memori Jangka Pendek pada Anak Autis. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/10643>. “diakses pada” 8 September 2019.

Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: GRAHA ILMU

Setyorini&Kunduri. 2013. *Aktivitas Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-5 Tahun*. Medan: PERDANA PUBLISHING

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA

Sugiarmun, Mohamad. 2016. Individu dengan Gangguan Autisme. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195405271 987031-MOHAMAD_SUGIARMIN/INDIVIDU_DENGAN_GANGGUAN_AUTISME.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195405271_987031-MOHAMAD_SUGIARMIN/INDIVIDU_DENGAN_GANGGUAN_AUTISME.pdf). “diakses pada tanggal 27 oktober”

Trihendradi, C. 2014. *Mengasah Memori Anak*. Yogyakarta: Andi Offset

Yatim, F. 2007. *Autisme Suatu Gangguan Jiwa pada Anak –anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Nama : Novia Shela Dasilva
 NIM : 160210205089
 Kelompok Riset : Perkembangan
 Judul penelitian : Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autis Usia 5-6 Tahun di Tk Cahaya Nurani Kabupaten Jember

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalian data	Sumber Data	Metode Penelitian
Bagaimanakah kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak autis pada saat menerima suatu informasi?	Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka panjang anak penyandang autisme pada saat menerima informasi.	Fokus kajian penelitian ini yaitu: 1. kemampuan memori jangka pendek 2. memori jangka panjang 3. Anak penyandang autisme	1. Autisme a. Karakteristik anak penyandang autisme. 2. Kemampuan memori jangka pendek yang meliputi: a. Informasi baru yang dikenalkan pada anak b. Menerima 1-7 item 3. Kemampuan memori jangka panjang meliputi: a. Memori jangka	Sumber data primer: • Anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani • Guru Tk Cahaya Nurani • Orangtua siswa penyandang autis • Konsultan TK cahaya Nurani Sumber data sekunder (jika	Desain penelitian: Deskriptif Kualitatif Lokasi penelitian: TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Teknik analisis data:

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
			<p>panjang terkait hal-hal yang telah dikenalkan sebelumnya .</p> <p>b. Memori jangka panjang untuk aspek kemampuan motorik</p> <p>c. Memori jangka panjang pada aspek sistem nilai baik dan buruk.</p>	<p>ada):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Literatur yang mendukung 	<p>a. Reduksi data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Verifikasi data</p>

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B1 : Pedoman Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi terkait memori jangka pendek anak penyandang autisme, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang baru dikenalkan pada anak seperti; konsep bilangan, bentuk, dan ukuran benda b. Pembelajaran yang dapat diterima oleh anak dalam 1 hari (1-7 item) - Informasi terkait memori jangka panjang anak penyandang autisme, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Memori jangka panjang terkait hal-hal yang sudah dikenalkan sebelumnya dan sudah diingat oleh anak b. Memori jangka panjang untuk aspek kemampuan motorik c. Memori jangka panjang pada aspek sistem nilai baik dan buruk 	Guru pendamping anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani Jember
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi terkait proses identifikasi awal : <ul style="list-style-type: none"> a. Tes yang dilakukan b. Media penunjang c. Kendala yang dialami saat proses indentifikasi - Potensi dini yang terdeteksi pada anak autisme - Informasi terkait, apakah anak autisme yang diteliti memiliki masalah pada memorinya. 	Konsultan di TK Cahaya Nurani di TK Cahaya Nurani
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi terkait memori jangka pendek anak penyandang autisme, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang baru dikenalkan pada anak seperti; mainan yang ada di rumah dan hewan peliharaan b. Aktivitas anak di rumah selama satu hari dan apa saja yang dilakukan (1-7 item) c. Hiburan program televisi yang dikenalkan pada anak d. Media penunjang yang disediakan di rumah - Informasi terkait memori jangka panjang anak penyandang autisme, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang telah dikenalkan dan diingat oleh anak seperti; mainan yang disukai oleh anak, sehingga dimainkan secara berulang-ulang oleh anak dan hewan peliharaan dimilikinya. 	Orantua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani Jember

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
	b. Kegiatan yang disukai oleh anak di rumah dan dilakukannya berulang kali	

B:2 Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Proses pembelajaran	Anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani Jember
2.	Proses pemberian terapi	Anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani Jember

B3: Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil lembaga	Dokumen
2.	Profil anak autisme	Dokumen
3.	Raport atau catatan harian	Dokumen
4.	Modul penilaian	Dokumen
5.	Kegiatan pembelajaran	Dokumen

LAMPIRAN C. KISI-KISI INSTRUMEN**C.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru Pendamping**

Aspek yang diamati	Indikator	Komponen	No Lembar Wawancara	
Kemampuan memori jangka pendek anak autisme	Mengetahui informasi awal mengenai hal-hal yang telah dikenalkan pada anak autisme (1-7 item)	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak	1	
		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada	2	
		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak	3	
		Benda-benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak	4	
		Pembelajaran yang dapat diterima oleh anak dalam 1 hari	9	
		Media yang digunakan untuk menunjang kemampuan memori jangka pendek	10	
	Informasi baru yang dikenalkan pada anak.	Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat	Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru	8
			Apakah anak mudah lupa	6
			Apakah anak kesulitan jika diingatkan	5
			Apakah anak kesulitan jika diingatkan	7
Kemampuan memori jangka	Mengetahui semua informasi yang	Buah apa saja yang telah diingat	1	

Aspek yang diamati	Indikator	Komponen	No Lembar Wawancara
panjang anak autisme	telah diingat oleh anak autisme	oleh anak tanpa bantuan guru	
		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak tanpa bantuan guru	2
		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak tanpa bantuan guru	3
		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak tanpa bantuan guru	4
		Jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri	5
		Jangka waktu anak untuk mengingat nama guru pendamping	6
		Pengulangan informasi yang diberikan pada anak hingga anak mengingatnya	7
		Kegiatan yang berkesan dan disukai oleh anak hingga dilakukan berulang-ulang	8

C2. Kisi-kisi Lembar Wawancara Konsultan

Aspek yang diamati	Indikator	Komponen	No Lembar Wawancara
Perkembangan awal dan kemampuan memori jangka pendek dan memori jangka	Mengetahui kondisi awal perkembangan anak	Proses Identifikasi	1
		<ul style="list-style-type: none"> - Tes - Media yang digunakan - Hasil 	
		Kendala pada saat	2

Aspek yang diamati	Indikator	Komponen	No Lembar Wawancara
panjang anak autisme		proses indentifikasi	
		Potensi yang dimiliki oleh anak	3
		Perilaku anak	4
		Jangka waktu adaptasi	5
		Identifikasi pada memori anak	6

C3. Kisi-kisi wawancara orang tua

Aspek yang diamati	Indikator	Komponen	No Lembar Wawancara
Kemampuan memori jangka pendek anak autisme	Mengetahui informasi awal mengenai hal-hal yang telah dikenalkan pada anak autisme	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak	1
		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak	2
		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak	3
		Benda-benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak	4
		Apakah anak mudah lupa	5
		Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru	6
		Apakah anak kesulitan jika diingatkan	7
		Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat	8
		Tontotan atau	9

Aspek yang diamati	Indikator	Komponen	No Lembar Wawancara
		hiburan yang telah dikenalkan pada anak	
		Media yang digunakan untuk menunjang kemampuan memori jangka pendek	10
Kemampuan memori jangka panjang anak autisme	Mengetahui semua informasi yang telah diingat oleh anak autisme	Buah apa saja yang telah diingat oleh anak tanpa bantuan orang tua	1
		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak tanpa bantuan orang tua	2
		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak tanpa bantuan orang tua	3
		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak tanpa bantuan orang tua	4
		Jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri	5
		Jangka waktu anak untuk mengingat nama bunda dan ayah	6
		Hal-hal yang diingat di sekolah dan terbawa ke rumah	7
		Kegiatan yang berkesan dan disukai oleh anak hingga dilakukan berulang-ulang	8
		Pembiasaan disekolah yang dilakukan di rumah	9

LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA**D.1. Lembar Wawancara guru pendamping**

Tujuan : untuk mengetahui banyaknya informasi yang dapat diterima anak dalam 1 hari pembelajaran serta hal-hal yang mudah diingat dan yang mudah dilupa oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : guru pendamping TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka pendek	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	
2.		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	
3.		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	
4.		Benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	
5.		Apakah anak mudah melupakan suatu hal?	
6.		Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru?	
7.		Apakah anak merasa kesulitan jika diingatkan suatu hal yang pernah dipelajari?	
8.		Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat ini?	
9.		Pembelajaran apa saja yang dapat diberikan pada anak dalam 1 hari?	
10.		Media apa saja yang digunakan untuk menunjang kemampuan memori jangka pendek anak?	

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

D.2. Lembar Wawancara guru pendamping

Tujuan : untuk mengetahui banyaknya informasi yang dapat diterima anak dalam 1 hari pembelajaran serta hal-hal yang mudah diingat dan yang mudah dilupa oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : guru pendamping TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka panjang	Buah apa saja yang telah diingat oleh anak?	
2.		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak?	
3.		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak?	
4.		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak?	
5.		Bagaimana cara anak mengingat suatu informasi atau hal yang sudah dikenalkan?	
6.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama guru pendamping?	
7.		Berapa kali pengulangan suatu informasi yang diberikan pada anak hingga anak mengingatnya	
8.		Hal apa yang disenangi oleh anak hingga anak melakukannya berulang kali	
9.		Gerakan apa saja yang sudah mampu anak lakukan?	
10.		Apakah anak merasa trauma terhadap suatu hal?	

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

D3. Daftar pertanyaan konsultan/bimbingan konseling

Tujuan : untuk mengetahui perkembangan awal anak melalui identifikasi dan tes, serta untuk mengetahui apakah anak memiliki gangguan dalam memori atau ingatannya.

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : konsultan/guru BK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses identifikasi awal yang meliputi tes yang dilakukan pada anak, media yang digunakan sebagai penunjang tes, serta hasil akhir dari identifikasi tersebut?	
2.	Apakah ada kendala pada saat proses identifikasi awal?	
3.	Apakah anak memiliki potensi pada saat identifikasi awal?	
4.	Bagaimana perilaku awal saat anak diidentifikasi	
5.	Berapa jangka Waktu adaptasi anak?	
6.	Apakah anak yang sedang saya teliti memiliki gangguan pada memori atau ingatannya?	

Jember,2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

D4. Daftar pertanyaan orangtua anak penyandang autis

Tujuan : untuk mengetahui hal-hal yang telah dikenalkan di rumah dan mampu diingat oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : orang tua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka pendek	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	
2.		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	
3.		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	
4.		Benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	
5.		Apakah anak mudah melupakan suatu hal?	
6.		Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru?	
7.		Apakah anak merasa kesulitan jika diingatkan suatu hal yang pernah dikenalkan?	
8.		Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat ini?	
9.		Tontonan atau hiburan seperti apa yang telah dikenalkan pada anak?	
10.		Media apa saja yang digunakan untuk menunjang kemampuan mengingat anak?	

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

D5. Daftar pertanyaan orangtua anak penyandang autis

Tujuan : untuk mengetahui hal-hal yang telah dikenalkan di rumah dan mampu diingat oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : orang tua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.		Buah apa saja yang telah diingat oleh anak?	
2.		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak?	
3.		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak?	
4.		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak?	
5.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri?	
6.	Memori jangka panjang	Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama bunda dan ayah sampai anak memanggil dengan nama tersebut?	
7.		Hal-hal apa saja yang diingat anak di sekolah dan terbawah ke rumah?	
8.		Hal apa yang disenangi oleh anak hingga anak melakukannya berulang kali?	
9.		Bagaimana pembiasaan yang dilakukan orang tua di rumah?	

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

LAMPIRAN E. LEMBAR OBSERVASI**E.1 Lembar Catatan Lapang**

Hari/Tanggal :

Pukul :

Durasi :

Nama Subyek :

Lokasi :

Aspek yang diamati :

Deskripsi


E.2 Lembar Tally

Hari/Tanggal :

Pukul :

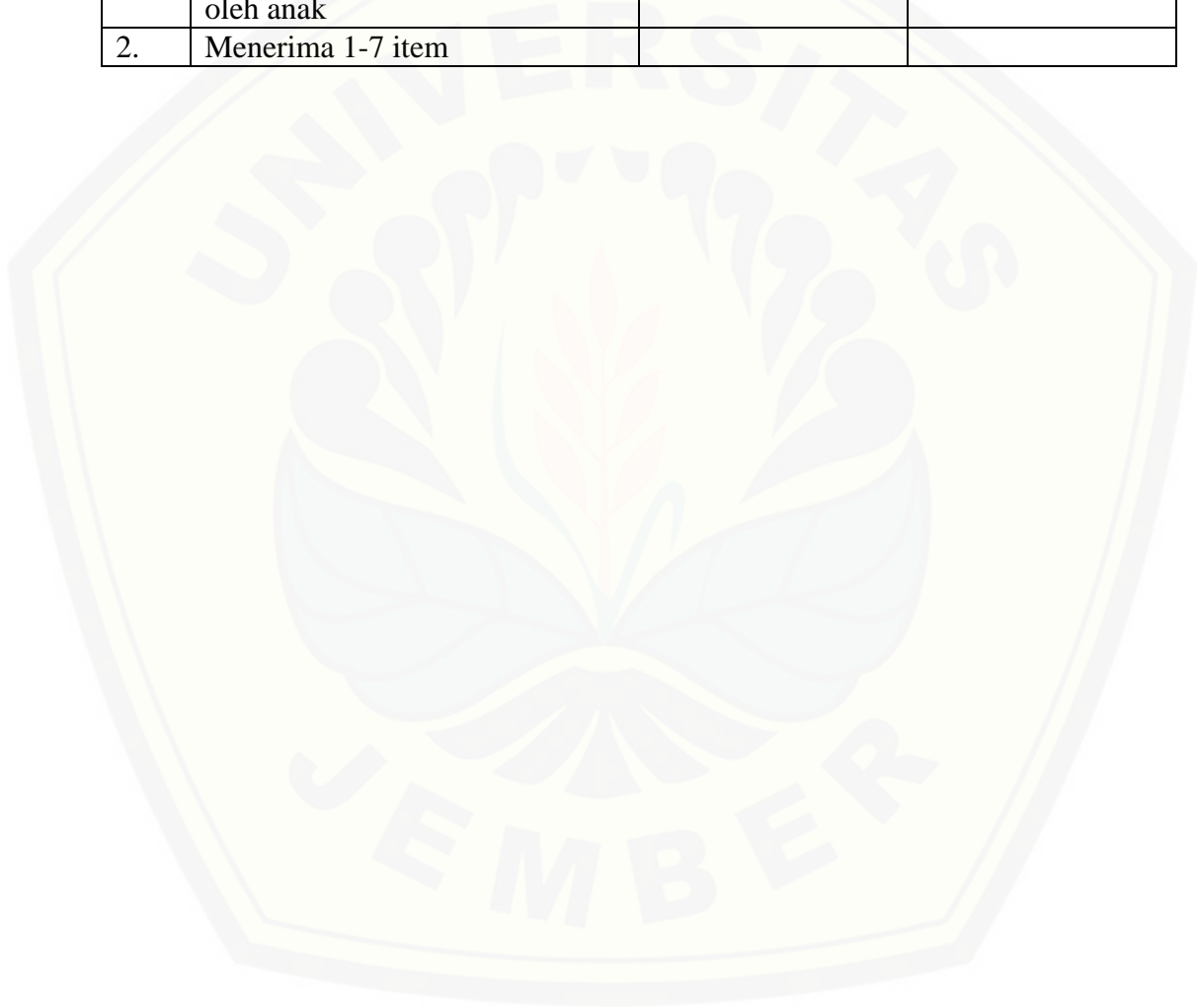
Durasi :

Nama Subyek :

Lokasi : TK Cahaya Nurani Summersai Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No.	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak		
2.	Menerima 1-7 item		



E.3 Lembar Tally

Hari/Tanggal :
Pukul :
Durasi :
Nama Subyek :
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumberasai Jember
Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Memori jangka panjang terkait hal-hal yang sebelumnya dikenalkan pada anak		
2.	Memori jangka panjang untuk aspek kemampuan motorik		
3.	Memori jangka panjang pada aspek sistem nilai baik dan buruk		

E.4 LEMBAR VALIDASI OLEH VALIDATOR**E.4.1 LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA**

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek Dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap, dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
2.	Kalimat yang digunakan sudah menggunakan tanda baca yang benar				
3.	Pertanyaan yang diajukan meliputi indikator-indikator pada tabel pemetaan indikator				

Saran :

.....

,2019

Validator

(Anita Izzatul Mila, S.Psi.)

E.4.2 LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek Dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap, dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Indikator sesuai dengan isi				
2.	Penilaian dirumuskan dengan jelas				
3.	Penilaian tidak memberikan arti ganda				

Saran :

.....

.....,2019

Validator

(Anita Izzatul Mila, S.Psi.)

E.4.3 LEMBAR VALIDASI LEMBAR DOKUMENTASI

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek Dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap, dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Sumber data yang diperoleh jelas				
2.	Kelengkapan data				

Saran :

.....

.....,2019

Validator

(Anita Izzatul Mila, S.Psi.)

LEMBAR F. DOKUMENTASI

F.1 Profil Anak Penyandang Autisme SY

No. INDUK: 031 8096 (Diisi oleh sekolah)

A. KETERANGAN TENTANG IDENTITAS SISWA

1. Nama Siswa : [REDACTED]

a. Nama Lengkap : [REDACTED]

b. Nama Panggilan : [REDACTED]

2. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

3. Tempat, Tanggal Lahir : JEMBER 8-7-2015

4. Alamat : SEMERU 10 N 11

5. Nomor Telp : 0233788875

6. Anak ke : 1

7. Jumlah Saudara : 1

a. Saudara Kandung : [REDACTED]

b. Saudara Tiri/Angkat : [REDACTED]

8. Anak yatim/piatu/yatim piatu : [REDACTED]

9. Bahasa Sehari-hari : [REDACTED]

10. Warga Negara : INDONESIA

11. Agama : ISLAM

B. KETERANGAN TENTANG IDENTITAS ORANG TUA/WALI

1. Ayah (Kandung/Angkat/Tiri*)

a. Nama : [REDACTED]

b. Tempat, Tanggal Lahir : 27-7-1975

c. Agama : HINDU

d. Pendidikan Tertinggi : SMA

e. Pekerjaan : WILKASWASTA

f. Penghasilan Perbulan : [REDACTED]

g. Warga Negara : INDONESIA

h. Alamat dan No. Telp

1) Rumah : SEMERU X N: 11

2) Kantor : [REDACTED]

i. Masih hidup/Meninggal Dunia : [REDACTED]

2. Ibu (Kandung/Angkat/Tiri*)

a. Nama : [REDACTED]

b. Tempat, Tanggal Lahir : JEMBER 10-9-1977

c. Agama : ISLAM

d. Pendidikan Tertinggi : SMA

e. Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

f. Penghasilan Perbulan : [REDACTED]

g. Warga Negara : [REDACTED]

h. Alamat dan No. Telp

1) Rumah : SEMERU X N: 11

2) Kantor : [REDACTED]

i. Masih hidup/Meninggal Dunia : [REDACTED]

C. PENDAFTARAN

1. Masuk di Kelas/Kelompok : [REDACTED]

2. Berasal dari : (Keluarga/ TB/TK/ Terapi*)

3. Tanggal dan Nomor Ijazah : [REDACTED]

4. Lama Belajar : [REDACTED]

5. Kesanggupan membayar biaya sekolah : [REDACTED]

D. KETERANGAN LAIN-LAIN

1. Tinggal dengan : (Orang Tua/di Asrama*)

2. Jarak Tempat Tinggal ke Sekolah :Km

3. Ke Sekolah dengan : [REDACTED]

4. Bakat/Minat yang Menonjol : [REDACTED]

5. Golongan Darah : (O / A / B / AB*)

6. Penyakit yang Pernah diderita : [REDACTED]

7. Tinggi dan Berat Badan : [REDACTED]

Tanda (*) artinya coret yang tidak perlu

Jember Aminah

F.2 Profil Anak Penyandang Autisme AD

No. INDUK: 0318092 (Diisi oleh sekolah)

A. KETERANGAN TENTANG IDENTITAS SISWA

1. Nama Siswa : [Redacted]
- a. Nama Lengkap : [Redacted]
- b. Nama Panggilan : [Redacted]
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 13 Agustus 2019
4. Alamat : Jl. Kertanegara VIII /149 Jember
5. Nomor Telp : 0822 37600 488 (Arah)
6. Anak ke : 2
7. Jumlah Saudara
 - a. Saudara Kandung : 1
 - b. Saudara Tiri/Angkat : 1
8. Anak yatim/piatu/yatim piatu : Indonesia
9. Bahasa Sehari-hari : Indonesia
10. Warga Negara : WNI
11. Agama : Islam

B. KETERANGAN TENTANG IDENTITAS ORANG TUA/WALI

1. Ayah (Kandung/Angkat/Tiri*)
 - a. Nama : [Redacted]
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 Juli 1974
 - c. Agama : Islam
 - d. Pendidikan Tertinggi : S1 Sastra Inggris
 - e. Pekerjaan : Wiraswasta
 - f. Penghasilan Perbulan : WNI
 - g. Warga Negara : WNI
 - h. Alamat dan No. Telp
 - 1) Rumah : Jl. Kertanegara VIII /149 Jember
 - 2) Kantor : [Redacted]
 - i. Masih hidup/Meninggal Dunia : Hidup
2. Ibu (Kandung/Angkat/Tiri*)
 - a. Nama : [Redacted]
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 8 Mei 1977
 - c. Agama : Islam
 - d. Pendidikan Tertinggi : S1 Ekonomi Akuntansi
 - e. Pekerjaan : [Redacted]
 - f. Penghasilan Perbulan : WNI
 - g. Warga Negara : WNI
 - h. Alamat dan No. Telp
 - 1) Rumah : Jl. Kertanegara VIII /149 Jember
 - 2) Kantor : [Redacted]
 - i. Masih hidup/Meninggal Dunia : Hidup

C. PENDAFTARAN

1. Masuk di Kelas/Kelompok : ABK
2. Berasal dari : (Keluarga / TB / TK / Terapi*)
3. Tanggal dan Nomor Ijazah : [Redacted]
4. Lama Belajar : [Redacted]
5. Kesanggupan membayar biaya sekolah : [Redacted]

D. KETERANGAN LAIN-LAIN

1. Tinggal dengan : (Orang Tua/di Asrama*)
2. Jarak Tempat Tinggal ke Sekolah : [Redacted] Km
3. Ke Sekolah dengan : [Redacted]
4. Bakat/Minat yang Menonjol : [Redacted]
5. Golongan Darah : (O / A / B / AB*)
6. Penyakit yang Pernah diderita : DB
7. Tinggi dan Berat Badan : [Redacted]

Tanda (*) artinya coret yang tidak perlu

Jember, 2018
3 thn.

F.3 Profil Anak Penyandang Autisme AG

No. Induk : 0318100 (di isi oleh sekolah)

A. KETERANGAN TENTANG IDENTITAS SISWA

1. Nama siswa
 - a. Nama Lengkap : Alq
 - b. Nama Panggilan : Laki - Laki
2. Jenis Kelamin : Laki - Laki
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Agustus 2015
4. Alamat : Jl. Letjen Suprpto gang II / no. 159 Jember
5. Nomer Telp : 082 337 608090
6. Anak ke : I
7. Jumlah Saudara : -
- a. Saudara Kandung : -
 - b. Saudara Tiri/Angkat : -
8. Anak yatim/piatu/Angkat : -
9. Bahasa Sehari - hari : Bahasa Indonesia
10. Warna Negara : Indonesia
11. Agama : Islam

B. KETERANGAN TENTANG IDENTITAS ORANG TUA /WALI

1. Ayah (kandung/Angkat/tiri*)
 - a. Nama : -
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 April 1988
 - c. Agama : Islam
 - d. Pendidikan Tertinggi : SMK
 - e. Pekerjaan : OB (office boy)
 - f. Penghasilan Perbulan : Rp 1.700.000
 - g. Warga Negara : Indonesia
 - h. Alamat dan No. Telp : 082 337 608090
 - 1) Rumah : Jl. Letjen Suprpto gang II / no. 159 Jember
 - 2) Kantor : -
 - i. Masih Hidup/Meninggal dunia : Masih hidup
2. Ibu (Kandung/Angkat/Tiri*)
 - a. Nama : -
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 21 Februari 1989
 - c. Agama : Islam
 - d. Pendidikan Tertinggi : SMK
 - e. Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
 - f. Penghasilan Perbulan : -
 - g. Warga Negara : Indonesia
 - h. Alamat dan No. Telp : -
 - 3) Rumah : Jl. Letjen Suprpto gang II / no. 159 Jember
 - 4) Kantor : -
 - i. Masih Hidup/Meninggal dunia : Masih hidup

C. PENDAFTARAN

1. Masuk di kelas/Kelompok : ABK.
2. Berasal dari : -
3. Tanggal dan nomer ijazah : -
4. Lama Belajar : -

D. KETERANGAN LAIN - LAIN

1. Tinggal dengan : -
2. Jarak Tempat Tinggal ke sekolah : ± 5 km
3. Kesekolah dengan : -
4. Bakat/Minat yang muncul : -
5. Golongan darah : -
6. Penyakit yang pernah diderita : -
7. Tinggi dan berat badan : -

Tanda(*) artinya coret yang tidak perlu

Jember, 19 Juni 2019

[Signature]
Rani

F.4 Profil TK Cahaya Nurani Kabupaten Jember

PROFIL LEMBAGA**A. IDENTITAS SEKOLAH**

- | | |
|--------------------------|---------------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : KB-TK ISLAM CAHAYA NURANI |
| 2. NPSN | : 69784903 |
| 3. Jenjang Pendidikan | : KB dan TK |
| 4. Status Sekolah | : Swasta |
| 5. Waktu Penyelenggaraan | : Senin s/d Sabtu Pkl. 07:30 s/d 10.00 Wib. |

B. LOKASI SEKOLAH

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. Alamat | : Jl. Riau Gang Paving 14 |
| 2. Nama Lingkungan | : - |
| 3. Desa/Kelurahan | : SUMBERSARI |
| 4. Kecamatan | : Kec. Sumbersari Kode Pos. 68121 |
| 5. Kabupaten | : Jember |

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------------------|
| 1. Nomor SK Pendirian | : 503 / A.1/P/P /0014/35.09.325/2017 |
| 2. Tanggal SK. Pendirian | : 14 – Maret – 2017 |
| 3. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| 4. Nomor SK Izin Operasional | : 503 / A.1/PAUD.P/0120/35.09.325/2019 |
| 5. Tanggal SK Izin Operasional | : 03 Mei 2019 |
| 6. Tanggal Masa Berlaku | : 09 September 2019 s.d 25 September 2021 |
| 7. SK Akreditasi | : - |
| 8. Tanggal SK Akreditasi | : - |
| 9. Akreditasi | : - |
| 10. Nomor Rekening Sekolah | : 0032778402 |
| 11. Nama Bank | : BANK JATIM |
| 12. Cabang / KCP Unit | : Jember |
| 13. Rekening Atas Nama | : KB- TK ISLAM CAHAYA NURANI |
| 14. Luas Tanah | : - |

C. DATA KEPSEK/PENGELOLA

- | | |
|------------------|----------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : SISILIA AGUSTIN S.pd |
| 2. Alamat | : DSN Darungang RT/RW:005/002 Kemuning Lor Arjasa Jember |
| 3. Nomor Tlp/HP. | : 081333891789 |

D. DATA YAYASAN /ORGANISASI

- | | |
|-----------------------|---------------------------------------------|
| 1. Nama Yayasan | : Yayasan Islam Cahaya Nurani |
| 2. Alamat | : Jl. Riau Gang Paving Sumbersari |
| 3. Nama Ketua Yayasan | : Dra. Senda Ike Listiyawati |
| 4. Alamat | : Jl. Riau Gang Paving 15 Sumbersari Jember |
| 5. Nomor Tlp/HP. | : 08533841253 |

G. HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMORI JANGKA PENDEK DAN MEMORI JANGKA PANJANG ANAK PENYANDANG AUTISME

G1. Catatan Lapang Pertemuan I (AD)

Hari/Tanggal : Rabu/30 Oktober 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Nama Subyek : AD

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

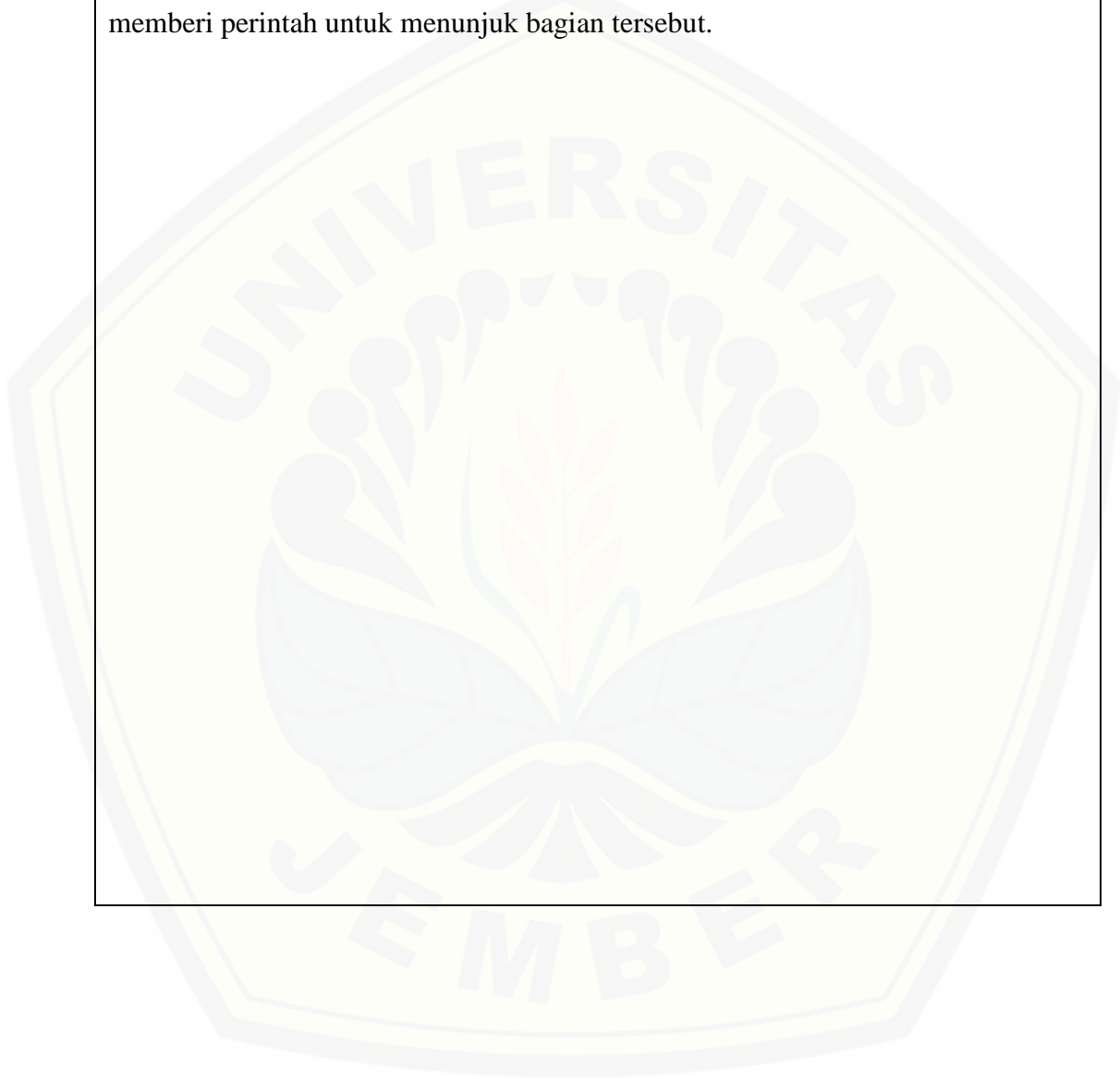
Deskripsi
<p>Pertama memasuki ruangan kelas AD bermain trampolin, tangga pelangi, dan menginjak benda-benda kasar atau yang saya sebut jembatan pelangi, jembatan pelangi bersisikan 6 kotak dengan isi yang berbeda, ada kotak kerikil, rumput plastik, batu besar halus, keset kasar dan batu besar yang kasar. Biasanya jembatan itu digunakan untuk terapi. Setelah bermain guru pendamping memberi perintah agar AD mengambil bola besar, lalu AD mengambilnya dan melemparkan bola itu pada guru pendamping, lalu guru memberi perintah lagi kepada adri untuk menangkap bola yang akan dilemparnya, lalu adri menangkap bola tersebut. Setelah bosan bermain bola AD mengambil beberapa balok dan disusunnya, setelah beberapa menit kemudian AD tiba-tiba berjalan menuju trampolin tanpa merapikan terlebih dahulu balok yang telah dimainkan, lalu guru pendamping memberi perintah agar AD merapikan mainannya, lalu AD kembali dan merapikan mainan tersebut dan mengembalikannya kedalam lemari. Setelah bermain guru memberikan kartu bergambar huruf yaitu “a-i-u-e-o” lalu AD menjawab dengan benar, kartu kartu yang ditunjukkan oleh guru. AD selalu mengucapkan huruf “a-i-u-e-o” berulang kali, baik ketika ia bermain trampolin ataupun bermain yang lain. AD sering mengucapkan sesuatu yang sama berulang kali seperti “i-i-i-i-i” dan “a-a-a-a-a”. AD belajar berhitung, namun yang diingatnya dan angka yang disebutnya hanya “1-2-3”, AD juga mampu berhitung 1 sampai dengan 6 dalam bahasa inggris. AD juga dapat mengingat nama-nama</p>

Deskripsi

warna yaitu warna kuning, merah, hijau, dan biru. AD memiliki kebiasaan bertepuk tangan ketika telah menyelesaikan sesuatu. AD mampu mengingat nama sendiri dan nama guru pendamping dengan bantuan. Ketika dipanggil “AD” lalu AD menjawab dengan kata “apa”. Setelah bermain guru memberikan buku yang berisikan garis tegal lurus yang harus ditebalkan oleh AD, lalu AD menebalkannya, melalui gerakan AD mengingat bagaimana menulis garis tegak lurus yaitu dengan cara menulis dan menekan pensik dari atas ke bawah, hal itu dilakukan secara berulang-ulang hingga pekerjaannya selesai, menebalkan garis lurus dilakukan sejak bulan september. Setelah menulis, guru memberikan puzzle bergambar angka, AD mengurutkan angka terkecil hingga terbesar yaitu angka 1 hingga 10. Setelah bermain puzzle, guru bertanya kepada AD mana mata, hidung telinga, dan mulut. Lalu AD dapat menunjuk bagian-bagian yang ditanya, kemudian guru menyanyikan lagu “dua mata saya” dan AD pun dapat mengikuti lagu tersebut. Setelah itu adri bermain puzzle bergambar buah, AD memasangkan gambar dengan warna yang sama, hingga puzzle yang disusunnya kembali pada bentuk semula. Kebiasaan AD jika mengerjakan sesuatu sambil mengoceh, oleh karena itu guru pendampingnya mengisyaratkan untuk diam dengan jari didepan mulut, lalu AD seketika diam seolah mengerti apa yang diisyaratkan. Setelah itu guru mengenalkan ukuran benda yaitu panjang dan pendek menggunakan media balok, hal ini baru dikenalkan kepadanya. Jika guru pendambing berkata “peluk” maka AD akan memeluk guru pendampingnya, dengan begitu AD mengingat jika mendengar kata tersebut, ia sudah tau apa yang harus dilakukan. Kemudia guru memberikan satu kertas dan memberi perintah kepada AD agar kertas itu disobek, lalu AD menyobek kertas yang diberikan oleh guru pendamping meski terlihat sulit ketia ia melakukannya, gerakan-gerakan tangan yang ia lakukan terlihat seperti menari namun beberapa detik kemudian ia menyober kertas itu. Setelah itu guru memberi perintah “remas”, namun AD tidak melakukannya, karena AD lupa bagaimana cara meremas, lalu guru pendamping memberi contoh dan iapun mengikutinya. Menurut guru pendampingnya AD baru-baru ini saja yang dapat

Deskripsi

melakukan gerakan melempar dan menangkap bola. Ketika guru bernyayi “kepala pundak lutut kaki-lutut kaki” AD dapat melakukan gerakan gerakan tersebut dengan benar. AD juga dapat menunjuk mata, mulut, dan hidung ketika guru memberi perintah untuk menunjuk bagian tersebut.



G2. Catatan Lapang Pertemuan II (AD)

Hari/Tanggal : Rabu/6 November 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 menit

Nama Subyek : AD

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>Sebelum memasuki kelas, AD melepas jaket secara mandiri. Setelah melepas jaket, guru pendamping memberi perintah pada AD untuk melepas kaos kaki dan sepatunya. Lalu AD dapat melepas secara mandiri. Setelah selesai, AD memasuki kelas dan bermain trampolin dengan mengoceh “a-i-u-e-o” beberapa hari ini AD sering mengucapkan kata tak bermakna “yak dia”, AD menyusun balok kayu sambil mengoceh “yak dia” secara berulang-ulang. AD menyusun rumah-rumahan menggunakan media balok, pertama AD hanya melihat sesuatu yang disusun oleh guru pendampingnya lalu ia mengikutinya dan menyusunnya secara mandiri. Lalu guru pendamping mengenalkan kembali ukuran suatu benda yaitu panjang dan pendek menggunakan balok. Guru pendamping memberi perintah kepada AD untuk mengambil sebuah buku lalu AD mengambilnya, buku yang diambilnya adalah buku bergambar hewan-hewan, namun AD hanya membolak-balikkan bukunya tanpa melihat isinya lalu meletakkan kembali buku tersebut. Kemudian guru memberikan lembar gambar kartun yang harus diwarnai, lalu AD mewarnai gambar tersebut dengan krayon, AD menggeser krayon ke kanan dan ke kiri hingga selesai. AD mengoceh lagi dengan kata “ke-ke-ke” berulang kali. Lalu setelah selesai mengerjakan, guru pendamping memberi perintah pada AD untuk merapikan krayonnya, lalu adri melakukannya. AD mengingat gerakan memanjat hal tersebut dilakukan pada saat menaiki tangga pelangi yang ada di dalam kelas, ia juga mengingat gerakan melompat pada saat bermain trampolin. Kemudian guru mengambil buku bergambar dan mengenalkan beberapa gambar benda, gambar tersebut yaitu lilin, mangkuk, mobil, ember, karpet, kursi, kompor, sarung tangan, jam, komputer, cangkir, lemari, intan permata, anting, gelas, palu, amplok, kipas, senter, fas bunga, garpu, wajan, kaca mata dan gitar. Namun benda yang di</p>

Deskripsi

<p>ingat oleh AD hanya karpet. Setiap AD membuka gambar guru akan mengucapkan benda yang di buka sesuai gambar, hal itu memunculkan kesan sehingga AD mengulangi hal tersebut. Lalu AD dapat menyebutkan nama benda yang di sebutkan oleh guru pendamping seperti botol dan buku. AD belajar mengenal nama nama orang baru yaitu maya, sela, tutut. Saat AD di sebut namanya oleh guru pendamping ia merespon panggilan tersebut dengan kata"apa". Kemudian guru memberi perintah agar AD merapikan dan mengembalikan buku ke dalam lemari. Setelah itu guru melakukan terapi oral pada wajah dan respon AD tidak menyukainya sehingga melakukan penolakan. Guru pendamping memberi perintah agar adri mengambil kancing yang berada dalam kotak, lalu AD mengambilnya, setelah mengambil kancing guru mengeluarkan semua kancing yang ada di dalam kotak dan memberi perintah agar AD memasukkan kembali kancing-kancing tersebut ke dalam kotak, lalu AD melakukan dan mengoceh "a-a-a-a", "i-i-i-i".</p>

G3. Catatan Lapang Pertemuan III (AD)

Hari/Tanggal : Rabu/ 13 November 2019
Pukul : 10.30 s.d 12.00
Durasi : 1 jam 30 menit
Nama Subyek : AD
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>Pada saat pertama masuk kelas AD bermain beberapa permainan yaitu trampolin, bola, dan tangga pelangi. Setelah itu guru pendamping mengajaknya untuk belajar, pertama yaitu AD diajarkan cara memegang pensil dengan benar, setelah itu AD menebalkan garis lurus, AD juga dibiasakan untuk memegang gunting, dan menggunting pinggiran kertas, AD juga dikenalkan menghitung jumlah benda dengan menggunakan media balok, tidak hanya itu. AD juga diajarkan untuk mengetahui dan mengingat nama benda melalui kartu bergambar seperti “kursi, meja”, setelah itu AD mengambil puzzle diatas lemari lalu menyusunnya, AD meletakkan pola huruf sesuai pada bentuk puzzle, AD bermain sambil menyebutkan huruf-huruf yang diletakkan yaitu huruf A hingga Z. Setelah selesai bermain puzzle AD meletakkan kembali kedalam lemari tanpa diberi perintah oleh guru pendamping. Lalu AD menyusun puzzle bergambar buah dengan mencocokkan warna buah yang sama, setelah menyusun puzzle AD bermain balok sampai pembelajaran selesai.</p>

G4. Catatan Lapang Pertemuan IV (AD)

Hari/Tanggal : Jum'at/16 November 2019
 Pukul : 08.00 s.d 10.00
 Durasi : 2 jam
 Nama Subyek : AD
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>AD memasuki ruangan kelas berjalan sambil melihat papan titian dengan batu. Lalu ia mengambil balok dan memasangkan balok dari ujung yang sama dan diamati dengan satu mata. AD tidur di trampolin dan memasang balok dengan satu tangan sehingga menyebabkan AD kejatuhan balok. AD bermain puzzle huruf, pertama ia mengamati kemudian mencoba memasangkan dan memasukkan huruf “d, c, e, f” dengan tepat. AD menyebutkan huruf “a, b, c”. Kemudian ia menata potongan puzzle dengan mengurutkan warna kuning, merah, merah, merah, hijau, biru, biru. Ketika AD bermain puzzle ia mengaitkan sisi yang sama lalu setelah ia bosan bermain puzzle ia mengembalikan puzzle ke dalam rak. AD mengambil balok dan memasangkannya sambil tiduran. Ketika di tanya lingkaran yang di pegang oleh guru pendamping ia menjawab merah dan hitam tanpa bantuan guru. Pada saat AD di tanya mana mata ia tidak menjawab. Ia mengamati guru pendamping yang sedang menempel ia memperhatikan gerakan tangan guru pendamping. Pada saat di tanya “AD?” ia menjawab “apa”. Guru pendamping menanyakan warna balok yang di pegang namun AD tidak memperhatikan. AD memegang papan puzzle dan mengambil balok besar serta di pasang dengan cara melihat menggunakan satu mata. AD menghadap tembok dekat trampolin dan menggerakkan tangannya seperti biasa setelah itu ia mengambil dua balok lain dan di pasang balok tersebut di susun ke atas. Guru pendamping mengajarkan AD membaca basmalah namun AD tidak memperhatikan dan tidur tiduran ketika di paksa AD menolak dengan membuang kartu huruf arab yang ada di depannya. AD menyebutkan huruf hijaiyah alif tetapi ia menyebutnya “i”, ketika guru memberi kartu huruf hijaiyah ba AD tidak mau mengucapkannya lalu AD pergi menuju trampolin dan bermain balok kembali. Guru memanggil AD dan</p>

Deskripsi

<p>ia menjawab “apa”. AD mau melompat tinggi sesuai perintah guru pendamping lalu ia melompati papan titian batu dan menolak untuk bermain keseimbangan. AD bermain melewati kursi yang di jejer menuju trampolin. Ia melewati papan titian batu dan memainkan batu dengan kaki. Pada saat di tanya huruf a dan b ia hanya menjawab yayaya, setelah itu AD melewati papan titian batu dan bermain balok. di akhir pembelajaran AD mengikuti guru pendamping mengucapkan alif dan ba. Setelah itu guru pendamping menanyakan “AD?” di jawab apa, lalu di tanya lagi “bunda?” di jawab “evi”. Sebelum meninggalkan kelas AD bermain puzzle balok.</p>



G5. Catatan Lapang Pertemuan I (AG)

Hari/Tanggal : Kamis/31 Oktober 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : AG
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>Pada saat AG memasuki ruangan kelas, ia langsung mengambil bola dan menendang bola tersebut. Lalu salah seorang observer memberi perintah agar AG melempar bola tersebut lalu ia melemparnya. Ketika observer menyebut namanya “sela” AG mengulanginya. Kemudian AG berlari menuju jembatan pelangi lalu ia bermain sambil menyebut angka 1 hingga 3, namun ketika kaki AG menyentuh benda kasar yang ada di dalam kotak AG langsung melompatinya, seolah olah ia mengingat jika menginjak benda tersebut kakinya akan sakit. Setelah itu AG mengambil puzzle bergambar buah. Pertama AG mengamati gambar puzzle yang masih utuh kemudian ia membongkarnya dan menyusun kembali puzzle tersebut dengan cara memasang gambar dengan warna yang sama. Lalu AG memainkan gambar gambar seperti palu, gergaji, tang, ia tidak hanya bermain tetapi mempraktekkan fungsi dari benda benda tersebut. Ketika guru memasuki kelas dan memanggil nama AG ia merespon dengan kata “apa”. Guru pendamping mengenalkan bentuk bentuk geometri dengan menggunakan balok. Bentuk geometri yang dikenalkan yaitu lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang. Lalu AG mengulanginya dan menyebutkan ulang bentuk bentuk geometri yang telah dikenalkan, namun ia lupa dengan bentuk persegi dan persegi panjang, setelah itu guru memberi perintah agar AG mengembalikan balok balok tersebut kedalam lemari, lalu AG melakukannya. Setelah itu AG mengambil puzzle bergambar buah, lalu AG menyusunnya namun ketika AG menyusun beberapa kepingan ada yang terbalik sehingga ia kebingungan lalu guru pendamping memberi arahan dan berkata “salah” dan “diputar” lalu AG melakukan hal tersebut dan berhasil memasang kepingan puzzle hingga selesai. AG mengingat urutan angka 1 sampai 10 dan ia mengucapkannya dan menulis dibuku. Guru pendamping</p>

Deskripsi

memberikan angka dan loncatan angka sehingga AG mengisi titik titik kosong misal seperti 1...3 maka AG harus mengisinya dengan angka 2 lalu ia dapat mengisi titik tersebut dengan benar. Ketika guru pendamping mengeluarkan gambar alat transportasi ia hanya dapat mengingat dan menyebutkan nama satu gambar saja yaitu helikopter. Setelah itu AG membaca kata aa-ai-au-ao-ae. Guru mengambil buku yang berisi gambar gambar hewan yang bisa terbang seperti kupu kupu, capung, nyamuk, lebah, namun AG hanya mengingat dan menyebutkan beberapa saja seperti capung, kupu kupu dan lebah. Setelah itu AG membaca kata “baju, boneka, celana, payung, keju, nasi, roti, topi, buku, kaos kaki, sepatu, tas, ikan goreng, soto, telur, sayur, buah, belanja, masak, makan, piama, seragam, pasar, sekolah” lalu ia juga menghubungkan gambar dengan tulisan yaitu sepatu, gelas, kaos kaki dan roti. Ia juga didikte oleh guru pendampingnya untuk menuliskan kata baju, roti, bola, buah, namun guru mendikte dengan cara menyebutkan huruf satu persatu seperti b-a-j-u menjadi kata baju. AG mengingat nama nama warna dan menyebutkannya yaitu hijau, kuning, merah, biru. Ia juga mengingat nama nama hari dan urutannya mulai dari hari senin hingga minggu. Ia juga mengingat nam nama buah seperti lemon, apel, pisang, buah naga dan jeruk nipis. Ketika AG ditanya “siapa namamu” ia menjawab “AG”. Diakhir pembelajaran AG membaca kata “can-cin-cun-cen-con-an-in-un-en-on”.

G6. Catatan Lapang Pertemuan II (AG)

Hari/Tanggal : Sabtu/2 November 2019

Pukul : 08.00 s.d 10.00

Durasi : 2 jam

Nama Subyek : AG

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>Sebelum memasuki kelas bermain di halaman sekolah yaitu bermain ayunan dan jungkat jungkit dengan didampingi oleh guru pendamping. Setelah itu guru pendamping memberi arahan untuk melompati ban lalu AG melakukannya. Setelah itu AG memasuki kelas dan langsung mengambil puzzle bergambar buah. Guru pendamping memberi perintah agar AG duduk diatas kursi lalu guru memberi kertas lipat dan memberi arahan agar AG melipat sesuai dengan lipatan guru pendamping. Lalu guru membuka sebuah buku bergambar hewan yang bisa terbang seperti capung, nyamuk, kupu kupu, lebah. AG menyebutkannya tanpa lupa satupun. Selanjutnya AG belajar mengingat huruf hijaiyah yaitu alif, ba dan ta. Namun AG belum bisa membedakan antara huruf ba dan ta. Setelah belajar AG bermain trampolin, biasanya ia takut untuk memainkan alat tersebut tetapi ia mulai berani bermain. Setelah bermain algis membaca kembali huruf a hingga z menggunakan media puzzle. Melalui sentuhan AG mengetahui benda kasar dan halus. AG tidak mau menginjak batu kasar, kerikil dan rumput. Dan diakhir AG menyelesaikan puzzle huruf sesuai dengan urutannya dan ia merapikan kembali mainan mainan ketempat semula.</p>

G7. Catatan Lapang Pertemuan III (AG)

Hari/Tanggal : Kamis/7 November 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Nama Subyek : AG

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi

Ketika AG memasuki ruang kelas, ia langsung mengambil puzzle bergambar buah dan menyusun puzzle tersebut. Kemudian guru memberi perintah kepada AG untuk duduk diatas kursi, lalu AG melakukannya. Setelah itu guru mengambil buku dan pensil untuk AG, dan memberi perintah agar AG menuliskan angka 1 hingga 10 secara urut. Ketika AG salah menulis angka 9, AG mengungkapkan pada guru pendamping untuk menghapusnya dengan kata “dihapus” namun guru bilang “tidak” agar tidak terbiasa menghapus dan melakukan kesalahan yang sama, “menurut beliau (guru pendamping)”. Setelah menulis angka 1 hingga 10 AG membilangnya. Hari ini AG tidak begitu fokus, sehingga pandangan matanya tertuju keluar. Setelah itu guru memberi perintah pada AG untuk membilang angka 10 hingga 20. AG dapat menyebutkan secara urut. Dan guru pendamping baru mengenalkan angka puluhan. Angka yang dikenalkan yaitu 20 sampai 30. AG mengerti perintah kata ”ambil mainan”, lalu ia mengambil beberapa mainan untuk dimainkan. Lalu guru pendamping juga mengajarkan AG memahami perintah untuk mengambil 2 balok, lalu AG melakukannya. Kemudian guru menanyakan warna balok yang telah diambilnya, lalu ia menyebut warna merah, kuning, hijau dan biru sesuai dengan warna balok yang ditunjuk oleh guru. Kemudian guru juga memberi perintah agar AG mengambil balok berwarna hijau dan merah sebanyak 2 buah, namun AG masih kebingungan dengan kosa kata tersebut. Menurut guru pendamping, AG belum bisa memahami banyak perintah dengan kalimat yang panjang. Guru mengenalkan warna jingga menggunakan balok berwarna. Lalu guru menunjuk warna-warna balok dan AG menyebutkannya dengan benar. Warna balok yang disebutkan yaitu kuning, biru, merah, hijau dan jingga. Guru memberikan tugas tertulis pada AG yaitu

Deskripsi

menebalkan pola bergelombang. Pertama-tama guru pendamping menuntut tangan AG, kemudian AG mengikutinya dan dapat mengerjakan secara mandiri hingga selesai. Guru mengenalkan garis tidur, garis miring lalu AG menebalkannya. AG juga menebalkan garis dengan pola zigzag. Selang 15 menit ketika ditanya warna jingga AG lupa warna tersebut lalu dibantu oleh guru pendamping untuk mengingatnya. Setelah selesai menebalkan, ia belajar membaca kata dan mengingat kembali huruf abjad dan menuliskannya menjadi sebuah kata caun, naga, budi, ayam, cita, nusa. Kata tersebut didikte oleh guru dengan cara menyebutkan satu-persatu huruf seperti c-a-u-n menjadi caun. Namun AG lupa dengan huruf n, dan menulis huruf m, seperti biasa AG meminta agar guru menghapusnya namun guru pendamping menolak permintaan AG. Mengerti kata dihitung, ketika AG diberi perintah untuk menghitung beberapa balok yang ada dimeja, ia menghitung jumlah balok tersebut, AG juga mampu menghitung gambar bola yang ada pada majalah sekolah jumlah bola tersebut yaitu 13. Lalu menghitung gambar bola sebanyak 9 dan menuliskan hasilnya dan menghitung jumlah gambar bola sebanyak 10 bola, ketika AG ingin menuliskan hasil penjumlahan sebesar 13 ia lupa sehingga hanya menulis angka 3 saja. Ketika AG melakukan kesalahan tersebut, ia mengungkapkan ingin menghapus angka yang baru saja ditulis, namun guru pendamping tidak memperbolehkannya. Kemudian guru memberi perintah agar AG menulis urutan angka 1 sampai 10. Guru pendamping mengenalkan kembali ukuran suatu benda yaitu panjang dan pendek melalui media balok, AG dapat menunjuk balok yang berukuran panjang dan pendek, lalu AG mengambil benda dengan ukuran panjang dan pendek sesuai perintah dari guru pendamping, Guru juga baru mengenalkan benda-benda sekitar yang ada didalam kelas seperti kursi dan meja. AG diajarkan untuk memahami suatu perintah dengan empat kata kunci seperti “ambil buku diatas meja”.Setelah berlatih memahami perintah AG menyebutkan gambar buah naga dan alpukat melalui media puzzle bergambar buah. Pada akhir pembelajaran guru menanyakan hewan yang dapat terbang tanpa memperlihatkan gambar, namun AG lupa dengan hewan hewan yang dapat terbang.

G.8 Catatan Lapang Pertemuan IV (AG)

Hari/Tanggal : Selasa/ 12 November 2019
Pukul : 10.30 s.d 12.00
Durasi : 1 jam 30 menit
Nama Subyek : AG
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>AG pertama memasuki kelas langsung bermain trampolin, setelah bermain trampolin ia bermain bola karet, lalu guru memberi perintah "lempar dan tangkap" lalu ia melakukannya. Setelah bermain bola, ia mengambil sebuah mainan di lemari yaitu puzzle bergambar buah, ia mengamati susunan awal sebelum dibongkar, setelah itu ia membongkarnya dan menyusun kembali seperti gambar semula. Setelah menyelesaikan puzzle bergambar buah, guru memberikan puzzle huruf, lalu AG menyusunnya dan menyebutkan huruf yang ia letakkan. Setelah bermain puzzle huruf, AG sedikit kurang fokus dan pandangannya tertuju kemana-mana, lalu guru pendamping mengalihkan pandangannya dengan memberi beberapa perintah seperti "tarik kursi", "maju", "kedepan", AG melakukan hal yang sebaliknya, AG menarik kursi kebelakang bukan kedepan. Setelah itu guru memberikannya sebuah buku dan memberi perintah untuk menuliskan huruf yang disebutkan oleh guru yaitu huruf acak yang dimulai dari "u, w, b, c, t, r, c, a, p, k, q, v, z, o", dan AG lupa dengan huruf "m" lalu dibantu oleh guru pendamping untuk menuliskannya. Ketika AG salah menuliskan huruf, AG mengungkapkan kata "dihapus". Setelah menuliskan huruf abjad, guru memberikan soal penjumlahan seperti; $1+1=2$, $1+6=7$, $2+1=3$, $3+1=4$. AG dapat menghitung dengan bantuan guru pendamping, namun ia dapat menulis hasil penjumlahan secara mandiri. AG juga mengingat urutan angka 1 sampai 13 dan menuliskannya dalam buku, AG lupa dengan angka 14,15,16,17,18,19,20. Setelah menulis angka, selanjutnya guru memberi tugas pada AG untuk menulis kata "ba, bi, bu, be, bo" AG dapat menuliskannya namun menulis dengan huruf kapital. Setelah selesai menulis guru mengenalkan ukuran balok yaitu panjang dan pendek lalu mengurutkan ukuran benda dari yang terpanjang hingga terpendek, setelah itu</p>

Deskripsi

<p>guru memberi perintah untuk mengambil balok dengan ukuran panjang, lalu AG dapat mengingat ukuran balok yang panjang dan mengambilnya. Setelah selesai bermain balok, guru memberi perintah untuk merapikannya, lalu AG pun merapikan balok-balok tersebut. Setelah selesai merapikan balok, AG bermain trampolin. Setelah bermain AG belajar kembali dengan guru pendampingnya, guru menggunakan gambar majalah sekolah yang berisikan gambar mata, rambut, hidung, dan lidah. AG pun dapat menyebutkan gambar-gambar yang ditunjuk oleh guru, guru tidak hanya menunjuk gambar-gambar pada majalah tetapi juga menanyakan fungsi dari gambar-gambar yang ditunjuk, hanya saja AG mengingat fungsi mata yaitu melihat untuk yang lainnya AG lupa, pada akhir pembelajaran guru melatih AG untuk mengerti beberapa perintah seperti “letakkan buku diatas kursi”, “letakkan buku diatas kursi”, “letakkan buku dibawah kursi”, “letakkan buku dibawah meja”, “ambil buku dibawah meja”.</p>

G.9 Catatan Lapang Pertemuan V (AG)

Hari/Tanggal : Kamis/ 14 November 2019
Pukul : 10.30 s.d 12.00
Durasi : 1 jam 30 Menit
Nama Subyek : AG
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>Pertama memasuki ruangan kelas, AG langsung bermain trampolin, setelah itu ia bermain papan titian mengikuti observer. Kemudian ia mengambil mainan sendiri yaitu puzzle bergambar hewan lalu ia menyusunnya seperti gambar semua. Saya sebagai observer menanyakan langsung kepada AG gambar-gambar yang terdapat pada puzzle, ia hanya mengingat beberapa gambar saja seperti ayam dan kucing, ia lupa dengan gambar anjing dan burung. Setelah menyelesaikan puzzle ia mengambil beberapa balok dan menyusunnya. Kemudian saya sebagai observer mengambi puzzle dan memberi perintah agar AG menghitung jumlah gambar bola yang terdapat dalam puzzle dan memasangkannya dengan gambar angka yang sesuai, namun beberapa kali pandangan AG tertuju keluar, hari ini ia tidak terlalu fokus. AG menghitung jumlah benda dengan media puzzle bergambar bola, dan mengurutkan gambar dengan angka mulai dari yang berjumlah 1 sampai 5. Lalu ketika AG mulai tidak fokus lagi, guru pendamping yaitu bunda mega melatih kontak mata AG dengan cara memanggil namanya dan megangi dagunya sampai AG benar-benar menatap bunda mega. Lalu AG tiba-tiba mengambil buku didalam lemari, dan guru pendamping bertanya benda apa yang dipegangnya namun ia tidak menjawab. Lalu guru pendamping mengenalkan suatu kegiatan dengan menggunakan media buku, kegiatan yang dikenalkan yaitu menggunting, menggaris, dan mengecat. Setelah itu kembali AG bermain puzzle bergambar buah dan menyusunnya. Diakhir pembelajaran AG menyusun papan titian sesuai dengan imajinasinya, ia bermain sendiri sesuka hati menyusun papan titian dan balok.</p>

G.10 Catatan Lapang Pertemuan 1 (SY)

Hari/Tanggal : Kamis/07 November 2019
Pukul : 10.30 s.d 12.00
Durasi : 1 jam 30 menit
Nama Subyek : SY
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>Ketika SY memasuki ruang kelas, ia langsung mengambil puzzle bergambar hewan, ia menyusun dan menyebutkannya nama-nama hewan yang ada didalamnya seperti gambar ayam, anjing, burung, kucing. Setelah bermain puzzle bergambar hewan, ia meletakkan kembali kedalam lemari lalu mengambil kancing berada dalam kotak, lalu mengeluarkan kancing dari dalam kotak dan memasukkan kancing kedalam kotak kecil sambil menghitung kancing tersebut yang berjumlah 20. Namun ia hanya dapat menghitung dari 1 sampai 10 saja. Setelah bermain kancing ia belajar berhitung sambil bermain, contohnya pada saat itu SY bermain papan titian dan berhitung 1 sampai 10 tetapi ia tidak menyebutkan angka 5. Menurut guru pendampingnya saat SY menghitung ia selalu melompati angka, ia mengerti kata “boleh” dan “tidak boleh”, ketika guru pendamping memberi perintah untuk tidak boleh melakukan permainan terampolin SY mengerti tentang apa yang diperintahkan oleh guru pendampingnya, lalu ketika guru pendamping memberi kata boleh untuk memainkan suatu benda maka iapun melakukannya, ia juga mengerti kata “selesai” ketika ia bosan melakukan suatu maka SY memberikan kode kepada guru dan gurupun mengucapkan kata “selesai” lalu SY merespon kata “iya”. SY mengucapkan kata iya jika ingin melakukan suatu dan mengucapkan kata no ketika tidak ingin melakukan sesuatu, lalu SY mengambil kancing dalam kotak kembali dan memainkannya secara berulang, ia memasukkan kancing kedalam kotak sambil berhitung 1 sampai 8. Jika ditanya namanya SY sudah dapat mengingatnya. Jika SY ditanya “diantar siapa” ia dapat menjawab “papa” Jika ditanya “dijemput siapa?” ia menjawab dijemput mama. SY dapat menunjukkan</p>

Deskripsi

<p>mata, hidung, pipi, gigi, tangan saat ditanya guru pendamping. Ia dapat mengetahui nama-nama warna melalui balok. Warna yang disebutkan yaitu warna hijau, merah, kuning dan biru. Guru memberi perintah pada SY untuk mengelompokkan batu sesuai warna (hijau, merah, kuning, biru), dan ia dapat melakukannya. Jika ia tidak ingin melakukan sesuatu respon yang dikeluarkan yaitu menangis. SY mengingat perintah untuk merapikan mainan lalu ia melakukannya. Guru mengenalkan benda-benda sekitar beserta warnanya seperti, mengenal benda dan warnanya yaitu batu yang berwarna putih, mengenal benda benda sekitar beserta warnanya, misal celana yang dipakai yaitu berwarna hitam, batu berwarna putih, rumput berwarna hijau. Kemudian SY bermain trampolin sambil berhitung angka 1 sampai 10 kecuali angka 5 yang tidak pernah disebutkan. SY mengingat perintah lompat, duduk, berputar. Hal tersebut dilakukannya saat mendapat perintah dari guru pendamping. SY juga mengingat dan mengerti kata tangkap dan lempar hal tersebut dilakukan pada saat bermain bola bersama guru pendampingnya.</p>

G.11 Catatan Lapang Pertemuan II (SY)

Hari/Tanggal : Jum'at/ 8 November 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : SY
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>SY bermain diluar kelas, ia melakukannya secara runtut seperti setiap hari yang ia yang lakukan, pertama ia bermain jungkat-jungkit, kedua ayunan, ketiga jaring laba-laba, dan keempat prosotan. Hal tersebut dilakukan sebanyak 3 kali, dan sesuai dengan urutan permainan pertama. SY mengungkapkan keinginannya untuk bermain jungkat-jungkit dengan menggunakan bahasa isyarat, yaitu menunjuk permainan tersebut dsan berkata “ini”, ketika guru mengiyakan permintaan tersebut, lalu ia memainkannya. Ketika SY bermain dijembatan gantung, tangannya berpegangan sambil berhitung angka 1 sampai 10. Melalui sentuhan SY mengetahui benda kasar dan halus, ia tidak menyukai benda kasar seperti rumput plastik yang digunakan untuk terapi, ketika ia harus memegangnya, ia tidak menyukainya dan responnya menangis. Ketika SY telah menyelesaikan sesuatu, guru pendamping mengungkapkan kata “tos” sambil mengangkat tangannya, lalu ia merespon ungkapan tersebut dan melakukannya. Ketika masuk ke dalam kelas SY langsung mengambil sebuah puzzle bergambar hewan lalu guru menanyakan gambar apa saja yang terdapat pada puzzle tersebut, lalu SY menyebutkan satu persatu yaitu gambar ayam, anjing, kucing, dan burung. Setelah menyebutkan gambar-gambar hewan yang terdapat dalam puzzle, SY membongkar puzzle tersebut lalu memasangkannya kembali, ketika ia ingin memasang gambar, ia selalu menunjuk gambar yang sama dan memberitahukannya pada guru pendamping sambil berkata “ini”. Ketika didalam kelas, SY bermain dengan teman ABK nya yaitu AG, ketika bermain trampolin dan melompat, bahu mereka sempat berbenturan, lalu SY memukul AG, dan guru pendamping mengingatkannya dan memberi perintah “setuh pelan” lalu ia</p>

Deskripsi

melakukannya dan tidak memukul lagi. SY mengerti perintah "no" dan "iya" ketika SY tidak boleh melakukan sesuatu yang tidak seharusnya, guru pendamping berkata "no" dan SY melakukannya, sedangkan ketika SY ingin melakukan sesuatu misal bermain trampolin dikelas, SY bertanya terlebih dahulu dengan berkata "ini" dan menunjuk alat permainan tersebut lalu guru menjawab dengan kata "iya" dan SY pun melakukannya. Ketika guru pendamping membuka gambar-gambar buah, SY hanya mengingat satu buah saja, yaitu pisang. Pada saat SY menyusun puzzle bergambar buah, SY menyusunnya dengan cara memasang gambar dengan warna yang sama. Setelah bermain puzzle bergambar, ia mengembalikan puzzle tersebut kedalam lemari sesuai dengan perintah guru pendamping, lalu SY mengambil kancing dan kotaknya. Lalu guru pendamping mengeluarkan semua kancing yang ada didalam kotak tersebut lalu memberi perintah untuk memasukkan kancing tersebut satu persatu ke dalam kotak dan menghitungnya. SY dapat berhitung angka 1 sampai 20, saat guru memberikan perintah untuk berhitung, ia berhitung dengan bantuan guru yaitu membilang angka 1 sampai 20. Ketika SY ditanya "tadi ke sekolah diantar siapa?" ia menjawabnya "papa", dan ketika ditanya "nanti pulang sekolah dijemput siapa?", ia menjawab "mama". SY juga mengingat nama-nama warna seperti, hitam, putih, biru, kuning, merah, dan hijau, warna-warna tersebut sudah terdapat dalam bukunya, ketika guru pendamping menunjuk warna-warna tersebut, ia dapat menjawabnya dengan benar. SY mengerti perintah "ambil" lalu ia mengambil sebuah balok dan disusunnya, setelah selesai bermain balok guru memberi perintah untuk merapikan kembali mainannya, lalu ia melakukannya. Setelah selesai bermain, guru memberi perintah "duduk" sambil menunjuk lantai, lalu SY melakukannya. Guru mengenalkan ukuran benda dengan balok yaitu panjang dan pendek, setelah mengelompokkan benda panjang dan pendek dengan bantuan guru, ia menghitung semua balok yang berjumlah 10, tetapi ketika menghitung ia melompati angka 5 jadi ketika menghitung angka 1 hingga 10 tidak ada angka 5 didalamnya, SY hanya menyebutkan angka 1,2,3,4,6,7,8,9,10. Dengan menggunakan media balok berwarna, guru mengenalkan warna cokelat

Deskripsi

<p>dan jingga pada SY. SY memiliki kebiasaan bertanya terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu, misal ketika ingin bermain trampolin SY bertanya dengan kata “ini” dan menunjuk kearah trampolin lalu guru menjawab “iya” jika diperbolehkan dan menjawab kata “no” jika tidak diperbolehkan. Setelah bermain trampolin SY belajar membaca “b” dan “ba” serta membaca huruf a hingga z, tetapi pada saat membaca SY belum bisa membedakan huruf m dan n, lupa dengan huruf “q, r, s, t, n”. Setelah itu guru mengulang kembali hal yang baru dikenalkan hari ini seperti ukuran panjang dan pendek suatu benda, SY mengikuti guru pendamping untuk mengurutkan benda dari ukuran terpanjang hingga terpendek”, setelah selesai belajar SY bermain trampolin kembali, setelah selesai bermain dan belajar, guru pendamping memberi perintah untuk merapikan beberapa kursi yang ada di didalam ruangan itu, dan SY pun merapikannya.</p>

G.12 Catatan Lapang Pertemuan III (SY)

Hari/Tanggal : Kamis/ 14 November 2019
Pukul : 08.00 s.d 10.00
Durasi : 2 jam
Nama Subyek : SY
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>Pertama ketika SY bermain diluar kelas, guru pendamping memberi perintah agar ia berlari terlebih dahulu, tetapi ia tidak mau dan menangis, setelah perlahan dibujuk, ia mau berlari sebanyak dua kali putaran, setelah berlari SY mengungkapkan ingin bermain jungkat-jungkit dengan cara menunjuk alat permainan tersebut dan berkata “ini” lalu guru pendamping mengiyakan permintaan tersebut. Setelah itu, ia ingin bermain jaring laba-labadan memanjatnya, SY mencoba satu-persatu alat permainan yang ada diluar kelas, baik itu jungkat-jungkit, jaring laba-laba, prosotan dan ayunan. Ketika SY bermain di jembatan gantung, SY mengangkat tangannya dan berhitung “1,2,3,4,5,6,7,8,9,10”, kemudian ketika SY turun guru memberi perintah agar SY mengangkat tangan kesamping sambil berhitung, lalu mengangkat tangannya kedepan. Guru pendamping memberi perintah untuk meniru gerakannya seperti, mengepal kedua tangan, menunjukkan jari jempol, jari manis, dan jari kelingking, terakhir SY bermain ban yang ada diluar sekolah, SY melompati satu-persatu. SY mulai bermain di dalam kelas yaitu memainkan puzzle bergambar hewan, SY mengambil mainan sendiri, dan ia mampu menyelesaikan susunan puzzle tersebut. SY mengerti sebuah pertanyaan jika ditanya “apa ini?” maka SY akan menjawab dengan benar, SY menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melihat gambar hewan yang ditunjuk lalu ia menyebutkannya, gambar hewan yang ditunjuk yaitu ayam, anjing, kucing, dan burung. Setelah bermain puzzle guru pendamping memberi perintah agar SY merapikan puzzle tersebut dan mengembalikannya ke dalam lemari, lalu SY mengerti perintah tersebut dan mengembalikannya ke tempat semula. Guru memberi perintah agar SY mencoba permainan tangga pelangi yang ada diruangan, namun SY tidak mau karena takut,</p>

Deskripsi

ketika ia dipaksa untuk mencoba, ia menangis sambil memeluk erat guru pendampingnya. Setelah itu guru pendamping menyuruhnya untuk bermain trampolin saja bersama kaka teman ABK nya, setelah bermain trampolin ia belajar menghitung kerikil berwarna yang ada didalam kelas, lalu guru pendamping memberi perintah agar SY mengambil batu berwarna merah, lalu SY mengambil batu berwarna merah sejumlah 5 batu, dan ia menghitungnya, lalu diberi perintah lagi untuk mengambil batu berwarna biru lalu meletakkan pada tangan guru pendamping. Setelah itu SY tiba-tiba berdiri dan berjalan menuju meja mengambil bukunya dan memeberikannya pada guru pendamping, ia ingin menunjukkan bahwa didalam buku tersebut ada warna-warna yang ia cari. Setelah itu, guru pendamping menunjukkan kartu bergambar angka 1 dan menanyakan gambar tersebut pada SY lalu SY menyebut angka 1, dan gambar kedua yang ditunjukkan adalah gambar angka 2 lalu SY juga menyebutkannya dengan benar, guru pendamping menuliskan angka 1 dan 2 lalu menanyakan kepada SY yang mana angka 1 dan yang mana angka 2 lalu SY menunjuk masing-masing angka dengan benar. Setelah itu guru mengeluarkan kartu huruf dengan kata “bi” dan “ba” lalu SY membaca kata “bi”, namun ketika membaca kata “ba” SY menangis, menurut guru pendampingnya SY mulai bosan. Lalu guru pendamping menyuruhnya untuk bermain. Setelah itu SY mengambil sebuah bola karet dan mendudukinya, dan guru pendamping bertanya “apa itu SY?” SY menjawab “bola”, ketika di dalam kelas ada beberapa kertas yang berserakan guru pendamping memberi perintah pada SY untuk mengambil sapu dan menyapu kertas-kertas itu, lalu SY melakukannya. Hal-hal seperti ini dilakukan untuk melatih kemampuan motorik halus dan melatih SY agar mengerti sebuah perintah menurut bunda intan (guru pendamping). Setelah mengembalikan sapu, SY duduk dipojokan kelas yang terdapat kasur kecil, bantal dan guling, SY memegang guking, lalu guru pendamping bertanya “benda apa yang dipegang?” SY menjawab “guling”, lalu guru pendamping bertanya lagi “guling untuk apa SY?” SY menjawab “tidur”. Setelah itu guru kembali mengajaknya untuk belajar, guru mengenalkan ukuran suatu benda yaitu panjang pendek sebuah balok. Setelah itu,

Deskripsi

<p>guru menanyakan mana mata, hidung, tangan, kepala, dan menanyakan jumlah masing-masingnya lalu SY dapat menjawabnya dengan benar, seperti mata ada dua, kepala ada satu. SY dibiasakan untuk mengucapkan terimakasih pada saat meminta tisu pada guru pendamping untuk mengelap keringatnya. Guru pendamping menanyakan warna baju dan celana yang dipakainya yaitu warna merah dan hitam, lalu SY dapat menjawab dengan benar, guru menanyakan bagaimana gerakan saat makan, lalu SY mengangkat kedua tangannya, seolah-olah ia sedang makan. Terakhir ketika pembelajaran diakhiri guru memberikan perintah agar SY merapikan kursi yang dipakainya, lalu ia melakukannya.</p>



G.13 Catatan Lapang Pertemuan IV (SY)

Hari/Tanggal : Jum'at/ 15 November 2019
Pukul : 08.00 s.d 10.00
Durasi : 2 Jam
Nama Subyek : SY
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Deskripsi
<p>Pertama memasuki ruangan SY mengambil puzzle bergambar buah, dan menyusun puzzle tersebut, setelah selesai bermain ia merapikan dan mengembalikan pada tempat semula. Sebelum belajar guru mengajak SY untuk berdoa namun ia tidak mau dan menangis, kemudian guru membujuknya dan pada akhirnya SY mau berdoa. SY menangis saat di suruh membaca ikrar. Guru pendamping membuka buku dan menunjuk huruf a dan b lalu di baca "ba". Guru pendamping membuka gambar berwarna jingga dan coklat lalu SY dapat menyebutnya dengan tepat. Guru pendamping menunjuk huruf "a-i-u-e-o". Lalu SY membacanya. Guru menunjuk huruf a hingga z lalu ia membacanya. Guru pendamping menunjuk angka 1 dan 2 lalu ia menyebutkannya. Guru pendamping menanyakan angka 1 lalu SY menunjuk angka yang di tanyakan kemudian guru menanyakan angka 2 lalu ia menunjuk dengan benar. Guru menanyakan gambar bola dan memberi perintah agar SY menghitungnya lalu SY menghitung banyak bola sejumlah 2 bola. SY mengerti kata iya dan no jika ia tandanya di perbolehkan melakukan sesuatu, jika no tidak boleh melakukan sesuatu. SY mampu menerima perintah untuk merapikan papan titian yang tidak terpakai dan iapun melakukannya. SY menghitung papan titian yang telah di rapikan SY dapat menyebutkan nama benda yang di tunjuk oleh guru yaitu bola, SY belajar mengungkapkan keinginan untuk memilih permainan yang ia inginkan. SY menunjuk bantal dan guling yang ada di pojok kelas dan mengungkapkan jika ingin tidur, lalu guru pendamping menanyakan benda yang di tunjuk SY yaitu bantal lalu ia dapat menyebutkan barang tersebut. SY dapat mengerti perintah sentuh pelan dan ia melakukannya. Guru pendamping menanyakan 4 gambar menggunakan media puzzle bergambar hewan, pertama guru pendamping</p>

Deskripsi

<p>menanyakan gambar ayam lalu SY menyebutkannya dan guru pendamping menanyakan bunyi ayam seperti apa lalu syaheel menjawab “kukkuruyuk lalu SY di tanya gambar yang kedua yaitu gambar anjing lalu ia menyebutkannya dan meniru bunyinya. SY menghitung jumlah gambar menggunakan media puzzle dan memasangkannya sesuai angka, SY belajar memahami perintah dan meletakkan mainan di atas lemari dan di bawah lemari. SY dapat mengungkapkan jika kakinya sakit karna jatuh di depan pintu. SY dapat membuka memasang celana sendiri setelah dari kamar mandi. Setelah memasuki kelas kembali, SY belajar membaca huruf, ia belum bisa membedakan huruf m dan n. SY menyusun puzzle huruf a hingga z secara mandiri dalam waktu 10 menit. SY mengerti perintah untuk duduk. SY mampu berdoa beserta gerakan tanggannya melalui bantuan guru.</p>

H. Lampiran Tally

H.1 Tally Pertemuan I (AD)

Hari/Tanggal : Rabu/30 Oktober 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 menit

Nama Subyek : AD

Lokasi : TK Cahaya Nurani Summersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	Guru mengenalkan ukuran benda yaitu panjang dan pendek menggunakan media balok dengan cara menunjukkan dan memberitahu balok dengan ukuran panjang dan pendek "AD panjang", "AD pendek" namun untuk hari pertama AD hanya memperhatikan benda yang dipegang oleh guru dan tidak mau menirukan apa yang diucapkan oleh guru, hari kedua guru mengenalkan kembali ukuran panjang dan pendek dengan menunjukkan balok yang berukuran panjang dan menunjukkan balok yang berukuran pendek dengan cara memberitahu pada AD masing-masing ukuran balok menunjukkan balok yang panjang dan memegang dagu AD agar pandangannya fokus dan memperhatikan balok yang dipegang guru pendamping, "AD Panjang" lalu AD meniru apa yang diucapkan oleh guru "Panjang", ketika guru menunjukkan balok dengan ukuran panjang, "Pendek" sambil menunjukkan balok yang berukuran pendek, menyebutkan "pendek". AD hanya meniru ucapan guru ketika guru menunjukkan masing-masing balok, namun ketika ditanya mana balok panjang dan mana balok pendek AD hanya memandang balok-balok diatas meja dengan tatapan kosong dan tidak menyebutkan apa-apa, kemudian guru

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			pendamping mengambil satu balok berukuran panjang dan kembali memberitahu AG sambil memegang dagu AG “panjang” setelahnya AG melihat dan menyebutkan “panjang”, kemudian guru mengambil satu balok berukuran pendek dan mengucapkan “pendek” AG masih mengikuti dan mengucapkan “pendek”.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	Pertama memasuki ruangan kelas AD bermain trampolin, ia melompat-lompat di trampolin, mengangkat kedua kakinya dan membusungkan badannya keatas, setelah itu ia bermain taktil pelangi, dan menginjak benda-benda kasar atau yang saya sebut taktil pelangi, taktil pelangi berisikan 6 kotak dengan isi yang berbeda, ada kotak yang berisi kerikil, rumput plastik, batu besar halus, keset kasar dan batu besar yang kasar,lalu AD melewati satu persatu isi kotak taktil pelangi, pertama iya melangkahakan kaki kiri diatas kotak yang berisi batu besar kasar kemudian diikuti kaki kanan yang menginjak batu besar kasar, setelah itu AD melangkahakan kaki kanannya diatas kotak taktil yang berisi rumput plastik kemudian diikuti dengan kaki kirinya, hal ini dialkukan hingga sampai diujung kotak. Setelah bermain guru memberikan kartu huruf yaitu “a-i-u-e-o” lalu adri menyebutkan huruf sesuai dengan kartu yang ditunjukkan oleh guru pendamping, pertama guru pendamping mengeluarkan dan menunjukkan kartu huruf “a” sambil memegang dagu AD, lalu AD meyebut

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			<p>huruf “A”, kemudian AD menunduk sambil menyusun balok yang ada dibawahnya, kemudian guru pendamping mengeluarkan kartu huruf “i” sambil memegang dagu AD agar pandangannya fokus pada kartu, kemudian AD menyebut “i”, lalu guru pendamping menunjukkan kartu huruf “u” dengan posisi yang sama, tetap memegang dagu AD, lalu ada menyebut “yu”, setelah itu guru pendamping menunjukkan kartu huruf “E” sambil memegang dagu AD, kemudian AD menjawab “E”, yang terakhir guru menunjukkan kartu huruf “o”, lalu AD menyebut “o”. AD belajar berhitung namun yang diingatnya dan disebutnya hanya angka “1,2,3”, ketika guru mengajak AD berhitung, guru menyebutkan terlebih dahulu angka satu, “ayo AD berhitung, satu” kemudian AD mengikuti dan melanjutkan berhitung ”du-a, ti-ga” dengan kata terpenggal-penggal. AD juga mampu berhitung 1 sampai 6 dalam bahasa inggris. Ketika bermain dilantai, ada angka yang tertempel, yaitu angka 1 hingga 20, lalu AD melihat angka-angka tersebut, sambil berjalan dan menginjak angka-angka yang tertempel dilantai kemudian AD menyebutkan angka tersebut dalam bahasa inggis, sambil melangkahakan kakinya ia menyebut “one, two, three, four, five, six” meskipun pengucapannya tidak terlalu benar. Setelah bermain guru memberikan buku tulis yang berisi garis tegak lurus dan harus ditebalkan oleh AD, lalu mengambil pensil yang diberikan oleh guru, menebalkan garis tegak lurus mengikuti pola titik yang telah ditulis sebelumnya oleh guru pendamping,AD dapat menyelesaikannya. Kemudian guru memberikan satu kertas dan</p>

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			<p>memberi perintah kepada AD agar kertas itu disobek, “AD ayo sobek kertasnya” ujar guru pendamping. Awalnya AD hanya melihat kertas yang diberikan guru, ia hanya menatap dengan tatapan kosong, kemudian guru pendamping menuntun tangan AD dan membantu AD menyobek kertas tersebut, lalu guru pendamping melepas AD, dan iapun mampu menyobek kertas tanpa bantuan guru. AD juga diajarkan untuk mengetahui dan mengingat nama benda melalui kartu bergambar seperti “kursi, meja”. Ketika guru menunjukkan kartu bergambar meja, AD dapat menyebutkan “meja”, kemudian guru juga menunjukkan kartu bergambar kursi, dan AD menyebutkan “kursi”.</p>

Hari/Tanggal : Rabu/30 Oktober 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : AD
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang dikenalkan sebelumnya	I	Guru mengambil buku bergambar dan memberitahu dengan cara menunjuk dan menyebutkan beberapa gambar benda, gambar tersebut yaitu lilin, mangkuk, mobil, ember, karpet, kursi, kompor, sarung tangan, jam, komputer, cangkir, lemari, intan permata, anting, gelas, palu, amplop, kipas, senter, fas bunga, garpu, wajan, kacamata, dan gitar. Guru membuka satu persatu gambar dan menyebutkan gambar yang ditunjuk, AD hanya melihat gambar dan mendengarkan nama-nama benda yang disebut oleh guru pendamping. Dari semua gambar benda yang telah dikenalkan AD hanya mengingat buku saja. Hal ini dibuktikan pada saat guru pendamping memberi perintah pada AD "AD ambilkan bunda buku", kemudian AD melihat rak buku yang ada dibelakangnya lalu berdiri mengambil 2 buah buku dan memberikannya pada guru pendamping. Kemudian guru mengambil balok berwarna, lalu menanyakan warna lingkaran yang dipegang oleh guru pendamping "AD ini warna apa yang dipegang bunda?" AD menjawab "meyah" dengan melihat balok yang dipegang oleh guru pendamping, kemudian guru pendamping mengambil dan menunjukkan balok yang berwarna hitam, kemudian guru bertanya "kalau ini warna apa AD?", lalu AD

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			mengamati balok yang dipegang oleh guru pendamping dan menjawab “hitam” tanpa bantuan guru.
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk	II	Pada saat guru pendamping mengajak AD untuk belajar, AD tidak fokus, ia tetap asik bermain balok, diajak berbicara pun tidak menatap mata guru. kemudian guru memiliki ide untuk bernyanyi balonku agar AD bisa merespon, lalu AD menatap mata guru dan menutupi telinganya, tetapi guru pendamping tetap saja bernyanyi sambil bertepuk tangan kemudian AD berdiri dan lari-larian di kelas sambil menutupi telinganya, kemudian guru berhenti bernyanyi dan memegang tangan AD serta mengajaknya belajar, kemudian AD mau mengikuti.
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	I	AD menebalkan garis tegak lurus. Guru mengambil buku tugas yang ada didalam lemari, kemudian memberi perintah pada AD untuk menebalkan garis tegak lurus “AD ayo ditebalkan” kemudian guru pendamping menuntun tangan AD, AD mengamati pola titik garis tegak lurus, sambil mengoceh ia mengikuti gerakan tangan yang dituntun guru pendamping, kemudian AD meneruskan dan melakukannya secara mandiri hingga pekerjaannya selesai. Guru pendamping memberi perintah kepada AD untuk menyobek kertas “ayo AD kertasnya disobek” sambil memberi contoh cara menyobek kertas, lalu tangan AD dipegang oleh guru pendamping dan mulai menyobek kertas, kemudian jari-jemarinya perlahan mulai kuat untuk menyobek kertas, dengan bantuan guru AD perlahan menyobek pinggiran kertas, melihat dan mengamati, setelahnya guru pendamping melepas tangannya dan AD melakukan sendiri dengan menyobek kertas menggunakan kedua tangannya. Setelah itu guru juga

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			<p>memberi perintah “remas” kemudian tanpa bantuan guru AD meremas kertas yang diberikan, ia mengepal-ngepal kertas yang diberikan oleh guru. Ketika bermain bola di dalam kelas AD mampu melakukan gerakan menangkap dan melempar bola sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru pendamping, pada saat bola dilemparkan pada AD, guru pendamping berkata “tangkap” lalu AD menangkap bola yang dilemparkan ke arahnya dengan merangkul bola menggunakan kedua tangan, kemudian ketika bola dipegang AD, guru memberi perintah pada AD untuk melempar bola, “sekarang lempar”, kemudian AD melempar bola tersebut ke arah guru pendamping.</p> <p>Guru memberikan plastisin pada AD. Guru pendamping mulai membulat-bulatkan plastisin dan berkata “ayo sebentar lagi dibulatkan seperti ini ya” namun AD hanya menatap guru yang sedang membulat-bulatkan plastisin tanpa menjawab apapun. Kemudian guru memegang tangan AD dan membantu AD untuk membulatkan plastisin, AD mengamati tangannya sendiri yang bergerak memutar kesamping, depan dan belakang, kemudian guru melepas tangan AD secara perlahan, dan AD melakukan sendiri tanpa bantuan guru.</p> <p>AD belajar menggunting pinggiran kertas, guru memberikan kertas dan gunting lalu memberi perintah “ayo sekarang gunting pinggiran kertasnya” sambil menunjuk kertas dan gunting yang tersedia diatas meja, kemudian AD mengambil gunting dan memasukkan kedua jarinya pada pegangan gunting, kemudian AD menggunting pinggiran kertas secara perlahan tanpa bantuan guru.</p>

H2. Tally Pertemuan II (AD)

Hari/Tanggal : Rabu/6 November 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 menit

Nama Subyek : AD

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	Guru mengenalkan ukuran benda yaitu panjang dan pendek menggunakan media balok dengan cara menunjukkan dan memberitahu balok dengan ukuran panjang dan pendek "AD panjang", "AD pendek" namun untuk hari pertama AD hanya memperhatikan benda yang dipegang oleh guru dan tidak mau menirukan apa yang diucapkan oleh guru, hari kedua guru mengenalkan kembali ukuran panjang dan pendek dengan menunjukkan balok yang berukuran panjang dan menunjukkan balok yang berukuran pendek dengan cara memberitahu pada AD masing-masing ukuran balok menunjukkan balok yang panjang dan memegang dagu AD agar pandangannya fokus dan memperhatikan balok yang dipegang guru pendamping, "AD Panjang" lalu AD meniru apa yang diucapkan oleh guru "Panjang", ketika guru menunjukkan balok dengan ukuran panjang, "Pendek" sambil menunjukkan balok yang berukuran pendek, menyebutkan "pendek". AD hanya meniru ucapan guru ketika guru menunjukkan masing-masing balok, namun ketika ditanya mana balok panjang dan mana balok pendek AD hanya memandang balok-balok diatas meja dengan tatapan kosong dan tidak menyebutkan apa-apa, kemudian guru pendamping mengambil satu balok berukuran panjang dan kembali

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			memberitahu AG sambil memegang dagu AG “panjang” setelahnya AG melihat dan menyebutkan “panjang”, kemudian guru mengambil satu balok berukuran pendek dan mengucapkan “pendek” AG masih mengikuti dan mengucapkan “pendek”.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	Guru mengambil buku bergambar dan mengenalkan beberapa gambar benda, gambar tersebut yaitu lilin, mangkuk, mobil, ember, karpet, kursi, kompor, sarung tangan, jam, komputer, cangkir, lemari, intan permata, anting, gelas, palu, amplok, kipas, senter, fas bunga, garpu, wajan, kaca mata dan gitar. Namun benda yang di ingat oleh AD hanya karpet.

Hari/Tanggal : Rabu/6 November 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : AD
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang dikenalkan sebelumnya	I	AD menyusun rumah-rumahan menggunakan media balok, pertama AD hanya melihat sesuatu yang disusun oleh guru pendampingnya lalu ia mengikutinya dan menyusunnya secara mandiri
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk		
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	I	Pada saat memasuki ruangan kelas, guru memberi perintah kepada AD untuk melepas jaketnya terlebih dahulu, lalu AD mampu melepaskannya secara mandiri tanpa bantuan guru, ia mengangkat jaketnya dari bawah hingga keatas kepalanya kemudian memberikannya pada guru pendamping. Setelah itu guru memberikan selemba gambar kartun tanpa warna, dan memberi perintah pada AD agar gambar tersebut diwarnai, kemudian AD mewarnai gambar tersebut dengan krayon yang ada didepannya. AD mewarnai dengan cara menggesekkan krayon ke kiri dan ke kanan.

H3. Tally Pertemuan III (AD)

Hari/Tanggal : Rabu/13 November 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 menit

Nama Subyek : AD

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak		
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item		

Hari/Tanggal : Rabu/13 November 2019
Pukul : 10.30 s.d 12.00
Durasi : 1 jam 30 menit
Nama Subyek : AD
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal yang dikenalkan sebelumnya		
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk		
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik		

H4. Tally Pertemuan IV (AD)

Hari/Tanggal : Jum'at/16 November 2019
 Pukul : 08.00 s.d 10.00
 Durasi : 2 jam
 Nama Subyek : AD
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak		
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	Pada saat AD bermain puzzle huruf, ia menyebutkan huruf-huruf yang ia susun, pertama AD mengambil huruf a dan menyebut "a", lalu AD mengambil huruf b, kemudian ia menyebut huruf "b", dan ia mengambil huruf c kemudian ia menyebut huruf "c". Kemudian guru pendamping memberi tahu warna-warna yang ada pada balok, pertama balok yang ditunjukkan adalah warna merah, kemudian hijau, kuning, dan biru. AD hanya memperhatikan saja tanpa merespon apa-apa. Kemudian guru menunjukkan balok merah, dan bertanya "ini warna apa AD?" kemudian AD menjawab "meyah", dan guru menunjukkan balok berbentuk lingkaran berwarna hitam lalu bertanya "ini warna apa AD?" kemudian AD menjawab "itam"

Hari/Tanggal : Jum'at/16 November 2019
 Pukul : 08.00 s.d 10.00
 Durasi : 2 jam
 Nama Subyek : AD
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal yang dikenalkan sebelumnya	I	Pada saat AD bermain puzzle huruf, ia menyebutkan huruf-huruf yang ia susun, pertama AD mengambil huruf a dan menyebut "a", lalu AD mengambil huruf b, kemudian ia menyebut huruf "b", dan ia mengambil huruf c kemudian ia menyebut huruf "c". Kemudian guru pendamping memberi tahu warna-warna yang ada pada balok, pertama balok yang ditunjukkan adalah warna merah, kemudian hijau, kuning, dan biru. AD hanya memperhatikan saja tanpa merespon apa-apa. Kemudian guru menunjukkan balok merah, dan bertanya "ini warna apa AD?" kemudian AD menjawab "mERAH", dan guru menunjukkan balok berbentuk lingkaran berwarna hitam lalu bertanya "ini warna apa AD?" kemudian AD menjawab "hitam"
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk		
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	I	AD bermain trampolin dengan mengangkat kedua kakinya dan melompat-lompat. Ia juga menyusun balok, namun susunan balok yang disusun tidak teratur.

H5. Tally Pertemuan I (AG)

Hari/Tanggal : Kamis/31 Oktober 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 menit

Nama Subyek : AG

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	Guru memberitahu dengan cara mengelompokkan masing-masing balok dengan ukuran yang sama dengan memberitahu AG “ini panjang” sambil menunjuk 3 balok yang sama panjang dan mengucapkan “ini pendek” dengan menunjuk 3 balok pendek, lalu AG mengikuti apa yang diucapkan oleh guru, “endek” “njang” sambil memperhatikan dan mengamati balok yang ditunjuk guru. kemudian guru mengubah posisi 6 balok diurutkan dari ukuran terpanjang ke terpendek dan bertanya manakah balok yang berukuran pendek lalu AG menunjuk balok baris terakhir yang berukuran pendek, AG menunjuk balok awal yang ditunjukkan oleh guru dan guru juga bertanya manakah balok yang ukurannya panjang, lalu AG juga menunjuk balok dengan ukuran panjang pada baris pertama. Kemudian guru memberi perintah kepada AG untuk mengambil balok dengan ukuran panjang, lalu ia mengambil balok dengan ukuran panjang dan guru memberi perintah untuk mengambil balok dengan ukuran pendek lalu AG mengambil balok dengan ukuran pendek.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak	I	Guru pendamping mengenalkan bentuk bentuk geometri dengan menggunakan balok. Bentuk geometri yang dikenalkan yaitu lingkaran, segitiga,

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			persegi, persegi panjang
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)	II	AG berlari menuju jembatan pelangi lalu ia bermain sambil menyebut angka 1 hingga 3, namun ketika kaki AG menyentuh benda kasar yang ada di dalam kotak AG langsung melompatinya, seolah olah ia mengingat jika menginjak benda tersebut kakinya akan sakit
4.	Menerima 1-7 item	I	AG belajar membaca huruf hijaiyah yaitu alif, ba, dan ta. Guru pendamping mengambil majalah sekolah moral agama yang didalamnya berisi huruf hijaiyah, lalu guru menunjuk huruf alif dan AG menyebutkan "alif", kemudian guru pendamping menunjuk huruf ba, kemudian ia menyebut "ba". Ketika guru pendamping menunjuk huruf ta AG masih menyebut ba, menurut guru pendamping ia belum bisa membedakan huruf ba dan ta, kemudian guru membetulkan ucapan AG "ta AG buka ba" dan menunjuk huruf ta kemudian AG menyebut "ta". Setelah bermain AG membaca kembali huruf a hingga z menggunakan media puzzle.

Hari/Tanggal : Kamis/31 Oktober 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : AG
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang sebelumnya dikenalkan	I	AG memainkan gambar gambar seperti palu, gergaji, tang, ia tidak hanya bermain tetapi mempraktekkan fungsi dari benda benda tersebut. AG mengingat urutan angka 1 sampai 10 dan ia mengucapkannya dan menulis dibuku, Ia juga mengingat nama nama hari dan urutannya mulai dari hari senin hingga minggu. Guru mengambil buku yang berisi gambar gambar hewan yang bisa terbang seperti kupu kupu, capung, nyamuk, lebah, namun AG hanya mengingat dan menyebutkan beberapa saja seperti capung, kupu kupu dan lebah. Ia juga mengingat nama-nama buah seperti lemon, apel, pisang, buah naga, dan jeruk nipis. AG mengingat nama-nama warna dan menyebutkannya yaitu hijau, kuning, merah dan biru
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk		
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	I	Pada saat bermain bola, salah satu observer memninta agar AG melempar bola yang dipegangnya, kemudia ia melepar bola tersebut kearah observer, ia dapat melakukan gerapan melepar bola, kemudian observer melempar kembali bola tersebut kearah AG dan berkata “tangkap AG”, kemudian AG menangkap bola yang datang kearahnya.

H6. Tally Pertemuan II (AG)

Hari/Tanggal : Sabtu/2 November 2019

Pukul : 08.00 s.d 10.00

Durasi : 2 Jam

Nama Subyek : AG

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	Guru memberitahu dengan cara mengelompokkan masing-masing balok dengan ukuran yang sama dengan memberitahu AG “ini panjang” sambil menunjuk 3 balok yang sama panjang dan mengucapkan “ini pendek” dengan menunjuk 3 balok pendek, lalu AG mengikuti apa yang diucapkan oleh guru, “endek” “njang” sambil memperhatikan dan mengamati balok yang ditunjuk guru. kemudian guru mengubah posisi 6 balok diurutkan dari ukuran terpanjang ke terpendek dan bertanya manakah balok yang berukuran pendek lalu AG menunjuk balok baris terakhir yang berukuran pendek, AG menunjuk balok awal yang ditunjukkan oleh guru dan guru juga bertanya manakah balok yang ukurannya panjang, lalu AG juga menunjuk balok dengan ukuran panjang pada baris pertama. Kemudian guru memberi perintah kepada AG untuk mengambil balok dengan ukuran panjang, lalu ia mengambil balok dengan ukuran panjang dan guru memberi perintah untuk mengambil balok dengan ukuran pendek lalu AG mengambil balok dengan ukuran pendek.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang		

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
	dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	Pada saat pembelajaran guru mengambil sebuah buku yang berisi gambar hewan, kemudian guru memberi perintah pada AG untuk menyebutkan gambar yang ditunjuk oleh guru dan ia menyebutkan capung, kupu-kupu, nyamuk dan lebah. Kemudian AG belajar huruf hijaiyah bersama guru mulai dari alif, ba dan ta, namun ia masih belum bisa membedakan huruf ba dan ta.

Hari/Tanggal : Sabtu/2 November 2019
 Pukul : 08.00 s.d 10.00
 Durasi : 2 Jam
 Nama Subyek : AG
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang dikenalkan sebelumnya	I	Melalui sentuhan AG mengetahui benda kasar dan halus. AG tidak mau menginjak batu kasar, kerikil dan rumput. AG belajar mengingat huruf hijaiyah yaitu alif, ba dan ta. Namun AG belum bisa membedakan antara huruf ba dan ta. Setelah bermain AG membaca kembali huruf a hingga z menggunakan media puzzle. Guru membuka sebuah buku bergambar hewan yang bisa terbang seperti capung, nyamuk, kupu-kupu, lebah.
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk	I	Pada saat bermain taktil, AG tidak mau menginjak benda-benda kasar seperti batu besar, kerikil, dan rumput plastik, AG melawati bagian kotak dan menginjak tengah kayu, sehingga ia tidak menginjak benda-benda kasar tersebut. Menurut guru pendamping ia tidak suka menginjak benda-benda tersebut karena terasa kasar dan sakit pada kakinya.
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik		

H7. Tally Pertemuan III (AG)

Hari/Tanggal : Kamis/7 November 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 menit

Nama Subyek : AG

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

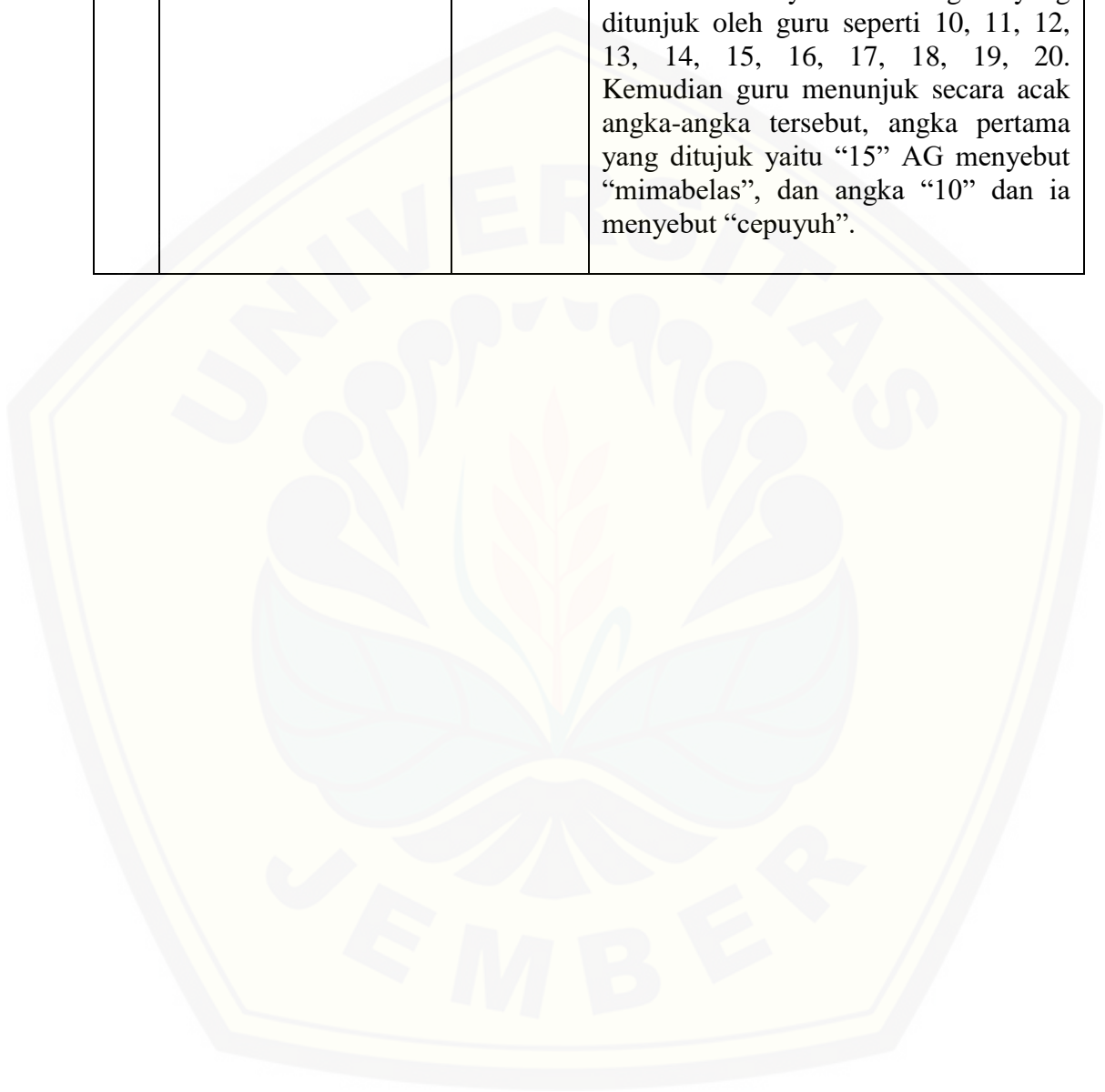
Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	<p>Guru memberitahu dengan cara mengelompokkan masing-masing balok dengan ukuran yang sama dengan memberitahu AG “ini panjang” sambil menunjuk 3 balok yang sama panjang dan mengucapkan “ini pendek” dengan menunjuk 3 balok pendek, lalu AG mengikuti apa yang diucapkan oleh guru, “endek” “njang” sambil memperhatikan dan mengamati balok yang ditunjuk guru. kemudian guru mengubah posisi 6 balok diurutkan dari ukuran terpanjang ke terpendek dan bertanya manakah balok yang berukuran pendek lalu AG menunjuk balok baris terakhir yang berukuran pendek, AG menunjuk balok awal yang ditunjukkan oleh guru dan guru juga bertanya manakah balok yang ukurannya panjang, lalu AG juga menunjuk balok dengan ukuran panjang pada baris pertama. Kemudian guru memberi perintah kepada AG untuk mengambil balok dengan ukuran panjang, lalu ia mengambil balok dengan ukuran panjang dan guru memberi perintah untuk mengambil balok dengan ukuran pendek lalu AG mengambil balok dengan ukuran pendek.</p> <p>Guru pendamping baru mengenalkan angka puluhan dengan cara menunjukkan dan membilang urutan angka 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Kemudian AG mengikuti</p>

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			<p>ucapan guru meskipun pengucapannya tidak terlalu sempurna, setelah itu ia membilang sendiri dengan sedikit bantuan guru, guru mengucapkan bagian awal angka saat AG lupa menyebutkannya seperti “dua puluh” lalu AG melanjutkan “catu”, kemudian AG melanjutkan secara mandiri “jua puyuh jua” dan seterusnya, pada saat itu AG berhenti diangka 27, lalu guru memberi kode lagi “dua puluh” “ujuh”, kemudian AG lanjut membilang hingga sampai angka 30. Setelah menunjuk secara urut, guru pendamping menunjuk secara acak seperti menunjuk angka 21 setelahnya menunjuk angka 25, AG menyebutkan angka satuan atau yang paling belang, setelahnya menyebutka secara lengkap seperti 25 ia menyebut “mima” baru setelahnya “jua puyuh mima”.</p> <p>Guru mengenalkan warna jingga dengan menunjukkan warna jingga yang ada pada balok. Guru mengulang dan menyebut kembali warna-warna sebelumnya yang pernah dipelajari seperti warna merah, hijau, kuning, biru, dan yang terakhir jingga. Guru memberitahu pada AG warna jingga dengan menunjuk balok yang berwarna jingga “AG jingga”, lalu AG mengikuti apa yang diucapkan oleh guru “jingga”, setelah itu guru menunjuk satu persatu warna balok mulai dari warna merah, kuning, biru, dan yang terakhir jingga, AG pun dapat menyebutkan masing-masing warna dengan benar sesuai dengan urutan warna balok yang ditunjuk guru, AG menyebutkan sambil mengamati warna balok, ia menyebutkan “meyah, uning, biyu, jingga”</p>
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak	I	Guru baru mengenalkan benda-benda sekitar yang ada didalam kelas seperti kursi dan meja

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	<p>AG belajar membaca huruf hijaiyah yaitu alif, ba, dan ta. Guru pendamping mengambil majalah sekolah moral agama yang didalamnya berisi huruf hijaiyah, lalu guru menunjuk huruf alif dan AG menyebutkan "alif", kemudian guru pendamping menunjuk huruf ba, kemudian ia menyebut "ba". Ketika guru pendamping menunjuk huruf ta AG masih menyebut ba, menurut guru pendamping ia belum bisa membedakan huruf ba dan ta, kemudian guru membetulkan ucapan AG "ta AG buka ba" dan menunjuk huruf ta kemudian AG menyebut "ta". Setelah bermain AG membaca kembali huruf a hingga z menggunakan media puzzle. Guru pendamping menyediakan puzzle huruf diatas meja, kemudian setelah AG selesai bermain, AG menyusun puzzle yang tersedia diatas meja secara acak sambil menyebut huruf-huruf yang disusunnya, huruf pertama yang ia ambil adalah huruf "Z", AG mengamati susunan huruf kemudian meraba bagian huruf dan melihat pasangan hurufnya satu-persatu, kemudian SY mengambil huruf "Z", dan mengamati kembali pasangannya, sembari meraba dan mencocokkan ia meletakkan huruf "Z" tepat pada pasangannya, lalu guru bertanya huruf "apa itu AG?", ia menjawab "Z". Hal itu terus dilakukan hingga selesai menyusun semua huruf. Setelah itu guru mengambil buku dan pensil untuk AG, dan memberi perintah agar AG menuliskan angka 1 hingga 10 secara urut. Kemudian AG menulis angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 pada kotak yang telah diberi titik oleh guru. Setelah itu guru memberi perintah pada</p>

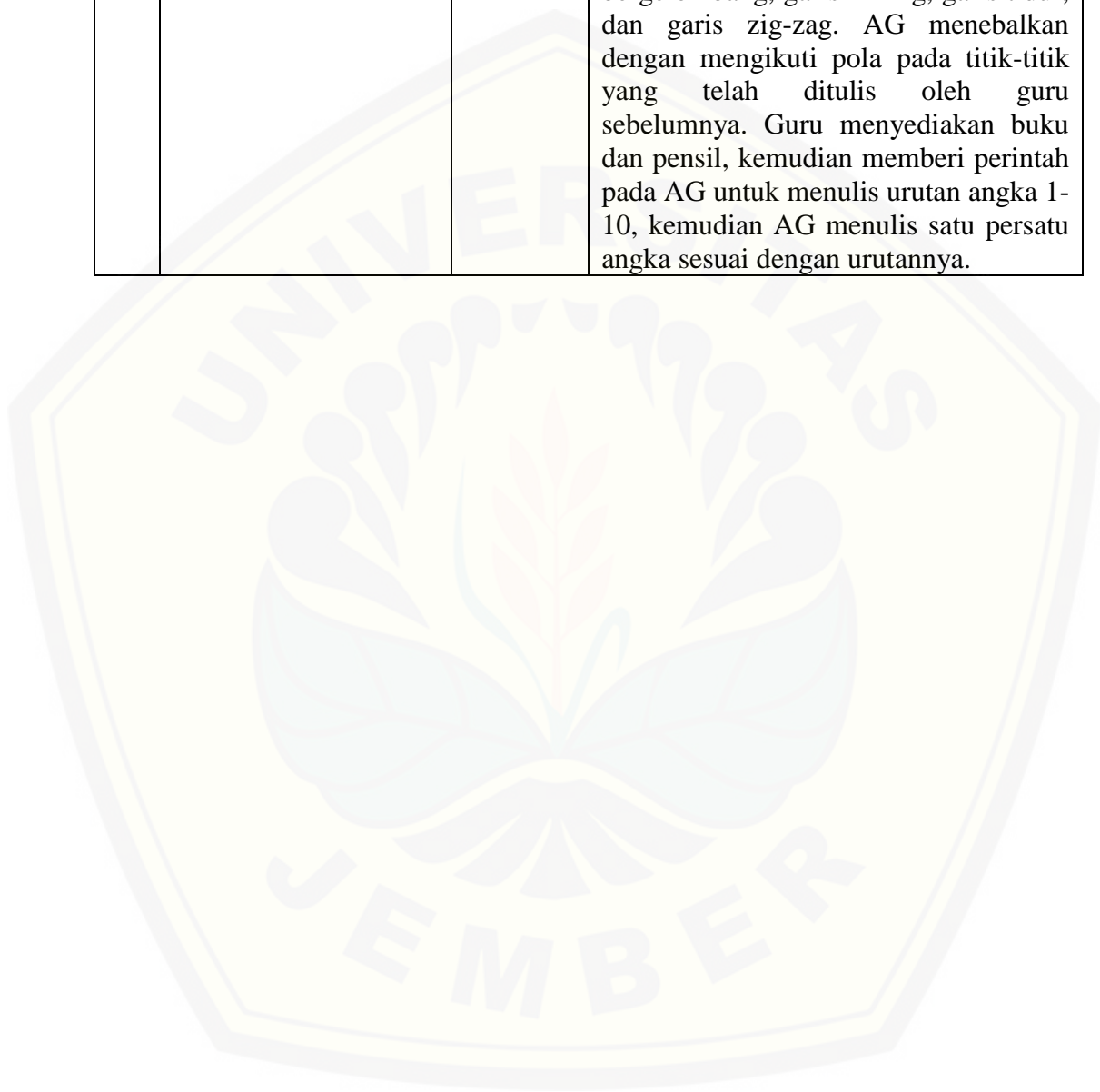
No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			AG untuk membilang angka 10 hingga 20. Sebelumnya guru menulis angka puluhan, kemudian guru memberi perintah dan menunjuk urutan angka lalu AG menyebutkan angka yang ditunjuk oleh guru seperti 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Kemudian guru menunjuk secara acak angka-angka tersebut, angka pertama yang ditujuk yaitu "15" AG menyebut "mimabelas", dan angka "10" dan ia menyebut "cepujuh".



Hari/Tanggal : Kamis/7 November 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : AG
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang dikenalkan sebelumnya		AG menyebutkan angka 1 hingga 20 dengan urut dan benar. Guru menanyakan warna balok yang telah diambilnya, lalu ia menyebut warna merah, kuning, hijau dan biru sesuai dengan warna balok yang ditunjuk oleh guru. Guru mengambil buku dan pensil untuk AG, dan memberi perintah agar AG menuliskan angka 1 hingga 10 secara urut
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk	II	AG tidak mau untuk bermain trampolin, saat guru pendamping memberi perintah pada AG untuk bermain trampolin AG tidak mau dan menggelengkan kepalanya, kemudian AG menarik tangan AG untuk bermain trampolin bersama, kemudian AG mau mengikutinya dan bermain trampolin, kemudian guru pendamping melompat lebih tinggi, lalu AG berpengangan sangat erat pada guru pendamping, ia merasa takut jika melompat tinggi.
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	I	Ketika di kelas guru memberikan kertas lipat dan memberi perintah pada AG untuk melipat kertas menjadi 4 lipatan, pertama-tama guru memberikan contoh, dan AG hanya melihat gerakan tangan yang dicontohkan, kemudian guru memegang tangan AG dan membantu melipat kertas, kemudian guru perlahan-lahan melepas tangan AG, kemudian AG mencoba sendiri mengikuti bagian lipatan awal yang telah dibentuk, kemudian melipat kedua sisi menjadi 4 lipatan, ia mampu melakukannya secara mandiri hingga

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			selesai. AG melompat-lompat ditrampolin, dengan mengangkat kedua kakinya dan melompat diatas trampoline. AG juga menebalkan garis bergelombang, garis miring, garis tidur, dan garis zig-zag. AG menebalkan dengan mengikuti pola pada titik-titik yang telah ditulis oleh guru sebelumnya. Guru menyediakan buku dan pensil, kemudian memberi perintah pada AG untuk menulis urutan angka 1-10, kemudian AG menulis satu persatu angka sesuai dengan urutannya.



H.8 Tally Pertemuan IV (AG)

Hari/Tanggal : Selasa/ 12 November 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 menit

Nama Subyek : AG

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	III	Guru memberitahu dengan cara mengelompokkan masing-masing balok dengan ukuran yang sama dengan memberitahu AG “ini panjang” sambil menunjuk 3 balok yang sama panjang dan mengucapkan “ini pendek” dengan menunjuk 3 balok pendek, lalu AG mengikuti apa yang diucapkan oleh guru, “endek” “njang” sambil memperhatikan dan mengamati balok yang ditunjuk guru. kemudian guru mengubah posisi 6 balok diurutkan dari ukuran terpanjang ke terpendek dan bertanya manakah balok yang berukuran pendek lalu AG menunjuk balok baris terakhir yang berukuran pendek, AG menunjuk balok awal yang ditunjukkan oleh guru dan guru juga bertanya manakah balok yang ukurannya panjang, lalu AG juga menunjuk balok dengan ukuran panjang pada baris pertama. Kemudian guru memberi perintah kepada AG untuk mengambil balok dengan ukuran panjang, lalu ia mengambil balok dengan ukuran panjang dan guru memberi perintah untuk mengambil balok dengan ukuran pendek lalu AG mengambil balok dengan ukuran pendek.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang		

	dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	<p>guru memberikannya sebuah buku dan memberi perintah untuk menuliskan huruf yang disebutkan oleh guru yaitu huruf acak yang dimulai dari “u, w, b, c, t, r, c, a, p, k, q, v, z, o”, dan AG lupa dengan huruf “m” lalu dibantu oleh guru pendamping untuk menuliskannya. Ketika AG salah menuliskan huruf, AG mengungkapkan kata “dihapus”. Setelah menuliskan huruf abjad, guru memberikan soal penjumlahan seperti; $1+1=2$, $1+6=7$, $2+1=3$, $3+1=4$. AG dapat menghitung dengan bantuan guru pendamping, namun ia dapat menulis hasil penjumlahan secara mandiri. AG juga mengingat urutan angka 1 sampai 13 dan menuliskannya dalam buku, AG lupa dengan angka 14,15,16,17,18,19,20. Setelah menulis angka, selanjutnya guru memberi tugas pada AG untuk menulis kata “ba, bi, bu, be, bo” AG dapat menuliskannya namun menulis dengan huruf kapital.</p>

Hari/Tanggal : Selasa/ 12 November 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : AG
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumber Sari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang sebelumnya pernah dikenalkan	I	Guru memberikan soal penjumlahan seperti; $1+1=2$, $1+6=7$, $2+1=3$, $3+1=4$. AG dapat menghitung dengan bantuan guru pendamping, namun ia dapat menulis hasil penjumlahan secara mandiri. AG juga mengingat urutan angka 1 sampai 13 dan menuliskannya dalam buku. Guru memberikannya sebuah buku dan memberi perintah untuk menuliskan huruf yang disebutkan oleh guru yaitu huruf acak yang dimulai dari "u, w, b, c, t, r, c, a, p, k, q, v, z, o"
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk		
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	I	AG pertama memasuki kelas langsung bermain trampolin, setelah bermain trampolin ia bermain bola karet, lalu guru memberi perintah "lempar dan tangkap" lalu ia melakukannya. Guru menyediakan buku dan pensil, kemudian memberi perintah pada AG untuk menulis urutan angka 1-10, kemudian AG menulis satu persatu angka sesuai dengan urutannya. Guru mendikte AG untuk menulis kata "ba-bi-bu-be,bo"

H.9 Tally Pertemuan V (AG)

Hari/Tanggal : Kamis/ 14 November 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 Menit

Nama Subyek : AG

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	I	Guru pendamping mengenalkan suatu kegiatan dengan menggunakan media buku, kegiatan yang dikenalkan yaitu menggunting, menggaris, dan mengecat. Guru menunjukkan gambar orang sedang menggunting kemudian memberi tahu AG “ini kegiatan menggunting”, kemudian guru memberitahu AG “ini kegiatan menggaris”, dan yang terakhir memberi tahu AG “ini kegiatan mengecat”. AG melihat dan mengamati gambar yang ditunjukkan satu-persatu oleh guru.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	ia mengambil mainan sendiri yaitu puzzle bergambar hewan lalu ia menyusunnya seperti gambar semua. Saya sebagai observer menanyakan langsung kepada AG gambar-gambar yang terdapat pada puzzle, ia hanya mengingat beberapa gambar saja seperti ayam dan kucing, ia lupa dengan gambar anjing dan burung. AG menghitung jumlah benda dengan media puzzle bergambar bola, dan mengurutkan gambar dengan angka mulai dari yang berjumlah 1 sampai 5.

Hari/Tanggal : Kamis/ 14 November 2019
Pukul : 10.30 s.d 12.00
Durasi : 1 jam 30 Menit
Nama Subyek : AG
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang pernah dikenalkan sebelumnya	I	Pada saat AG bermain puzzle bergambar hewan, salah satu observer menanyakan langsung kepada AG gambar-gambar yang terdapat pada puzzle, ia hanya mengingat beberapa gambar saja seperti ayam dan kucing
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk		
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik		

H.10 Tally Pertemuan I (AG)

Hari/Tanggal : Kamis/07 November 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : SY
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	Guru menunjukkan balok dengan ukuran panjang dan pendek, setelah itu guru memberitahukan ukuran balok dengan mengucapkan “panjang” sambil memegang balok yang berukuran panjang dan mengucapkan “pendek” sambil memegang balok berukuran pendek, kemudian SY menirukan ucapan guru seperti mengucap kata “panjang, “pendek” sambil mengamati balok yang dipengang guru. Kemudian guru meminta SY untuk mengelompokkan balok dengan ukuran yang sama, balok sebelumnya diletakkan secara acak, kemudian guru meminta SY “Ayo SY letakkan balok yang panjang di sini (kiri), awalnya SY kebingungan, kemudian guru membantu SY dengan memegang tangannya untuk mengambil balok yang panjang secara acak dan meletakkan disisi kiri sesuai perintah guru, kemudian guru memberi perintah pada SY “sekarang letakkan balok yang berukuran pendek disini (kanan), lalu SY mengambil balok yang pendek secara acak dan meletakkan nya disisi sebelah kanan sesuai dengan perintah guru, sambil berkata “ni”, kemudian guru bertanya pada SY “mana balok yang panjang?” kemudian SY menjawab “ni” sambil menunjuk balok yang berukuran panjang di sebelah kiri, kemudian guru bertanya “mana balok yang pendek?” dan SY menjawab “ni”

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			sambil menunjuk balok berukuran pendek di sebelah kanan. Kemudian guru mengganti posisi 6 balok dengan urutan panjang-pendek, panjang-pendek. Kemudian guru memberi perintah kepada SY untuk mengambil balok panjang “ayo ambilkan bunda balok yang panjang” kemudian SY melihat satu persatu balok dan mengambil balok urutan ke-3 yaitu balok panjang. Kemudian guru memberi perintah pada SY untuk mengambil balok yang berukuran pendek “sekarang ambilkan bunda balok yang pendek” kemudian SY mengambil balok urutan terakhir dengan ukuran pendek dan memberikan pada guru pendamping.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	Pada saat SY bermain kancing dan dimasukkan satu-persatu ke dalam kotak kecil, ia memasukkan kancing sambil berhitung, ketika memasukkan kancing pertama ia menyebutkan angka “satu”, dan saat memasukkan kancing kedua ia menyebut angka “dua”, hal ini ia lakukan hingga kancing tersebut 10 biji didalam kotak.

Hari/Tanggal : Kamis/07 November 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : SY
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang dikenalkan sebelumnya	I	Ketika SY memasuki ruang kelas, ia langsung mengambil puzzle bergambar hewan, ia menyusun dan menyebutkannya nama-nama hewan yang ada didalamnya seperti gambar ayam, anjing, burung, kucing. SY dapat mengingat nama-nama warna melalui balok. Warna yang disebutkan yaitu warna hijau, merah, kuning dan biru. SY mengambil kancing yang berada dalam kotak, lalu mengeluarkan kancing dari dalam kotak dan memasukkan kancing kedalam kotak kecil sambil menghitung kancing tersebut yang berjumlah 20. Namun ia hanya dapat menghitung dari 1 sampai 10 saja.
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk	I	Guru mengajak SY untuk bermain tangga pelangi di dalam kelas "Ayo SY main ini" sambil menunjuk tangga pelangi, kemudian SY menghentak-hentakkan kakinya, menggeleng-gelengkan kepalanya dan merengek tidak mau bermain tangga pelangi. Kemudian guru tetap mengajaknya bermain "loh main ini dulu" lalu SY mengucap kata "no" sambil menangis lalu memeluk guru pendamping
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik		

H.11 Tally Pertemuan II (SY)

Hari/Tanggal : Jum'at/ 8 November 2019

Pukul : 10.30 s.d 12.00

Durasi : 1 jam 30 menit

Nama Subyek : SY

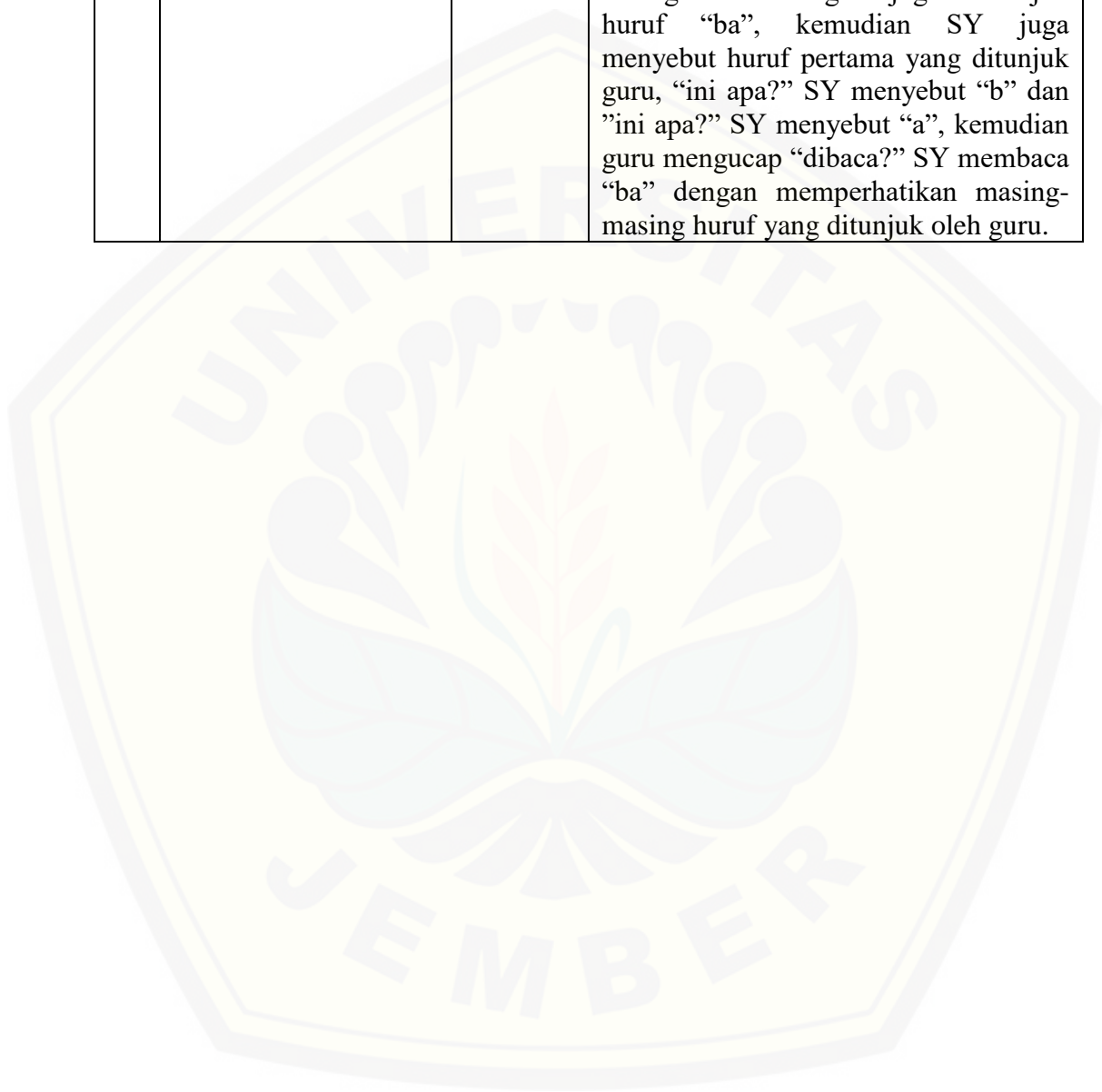
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	Guru menunjukkan balok dengan ukuran panjang dan pendek, setelah itu guru memberitahukan ukuran balok dengan mengucapkan “panjang” sambil memegang balok yang berukuran panjang dan mengucapkan “pendek” sambil memegang balok berukuran pendek, kemudian SY menirukan ucapan guru seperti mengucap kata “panjang, “pendek” sambil mengamati balok yang dipengang guru. Kemudian guru meminta SY untuk mengelompokkan balok dengan ukuran yang sama, balok sebelumnya diletakkan secara acak, kemudian guru meminta SY “Ayo SY letakkan balok yang panjang di sini (kiri), awalnya SY kebingungan, kemudian guru membantu SY dengan memegang tangannya untuk mengambil balok yang panjang secara acak dan meletakkan disisi kiri sesuai perintah guru, kemudian guru memberi perintah pada SY “sekarang letakkan balok yang berukuran pendek disini (kanan), lalu SY mengambil balok yang pendek secara acak dan meletakkannya disisi sebelah kanan sesuai dengan perintah guru, sambil berkata “ni”, kemudian guru bertanya pada SY “mana balok yang panjang?” kemudian SY menjawab “ni” sambil menunjuk balok yang berukuran panjang di sebelah kiri, kemudian guru bertanya “mana balok yang pendek?” dan SY menjawab “ni”

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			sambil menunjuk balok berukuran pendek di sebelah kanan. Kemudian guru mengganti posisi 6 balok dengan urutan panjang-pendek, panjang-pendek. Kemudian guru memberi perintah kepada SY untuk mengambil balok panjang “ayo ambilkan bunda balok yang panjang” kemudian SY melihat satu persatu balok dan mengambil balok urutan ke-3 yaitu balok panjang. Kemudian guru memberi perintah pada SY untuk mengambil balok yang berukuran pendek “sekarang ambilkan bunda balok yang pendek” kemudian SY mengambil balok urutan terakhir dengan ukuran pendek dan memberikan pada guru pendamping.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak	II	Dengan menggunakan media balok berwarna, guru mengenalkan warna coklat dan jingga pada SY
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	Setelah bermain kancing ia belajar sambil bermain. SY bermain papan titian dan sambil berhitung angka 1 sampai 10, SY melewati papan titian dengan menyilangkan kedua kakinya secara bergantian, pertama melangkahkan kaki kanan, kemudian diikuti kaki kiri secara bergantian, kedua tangannya direntangkan kesamping sambil membilang angka 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, namun ia tidak menyebutkan angka 5. SY juga bermain trampolin, mengangkat kedua kakinya dan melompat sambil berhitung angka 1, 2, 3, 4, 6,7, 8 dan lagi-lagi SY tidak menyebutkan angka 5. Setelah bermain trampolin SY belajar membaca huruf yaitu “b” dan “ba”, guru mengeluarkan buku yang ada didalam tas SY, buku tersebut berisi angka, huruf,dan warna.

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			Guru membuka lembar huruf abjad, dan meminta SY menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru yaitu “b” lalu SY menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru “b” dan guru juga menunjuk huruf “ba”, kemudian SY juga menyebut huruf pertama yang ditunjuk guru, “ini apa?” SY menyebut “b” dan “ini apa?” SY menyebut “a”, kemudian guru mengucap “dibaca?” SY membaca “ba” dengan memperhatikan masing-masing huruf yang ditunjuk oleh guru.



Hari/Tanggal : Jum'at/ 8 November 2019
 Pukul : 10.30 s.d 12.00
 Durasi : 1 jam 30 menit
 Nama Subyek : SY
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Summersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang pernah dikenalkan sebelumnya	I	SY dapat berhitung angka 1 sampai 20, saat guru memberikan perintah untuk berhitung dengan bantuan guru. Ketika masuk ke dalam kelas SY langsung mengambil sebuah puzzle bergambar hewan lalu guru menanyakan gambar apa saja yang terdapat pada puzzle tersebut, lalu SY menyebutkan satu persatu yaitu gambar ayam, anjing, kucing, dan burung. Ketika guru pendamping membuka gambar-gambar buah, SY hanya mengingat satu buah saja, yaitu pisang. SY juga mengingat nama-nama warna seperti hitam, putih, biru, kuning, merah, dan hijau, warna-warna tersebut sudah terdapat dalam bukunya, ketika guru pendamping menunjuk warna-warna tersebut, ia dapat menjawabnya dengan benar.
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk	II	Melalui sentuhan SY mengetahui benda kasar dan halus, ia tidak menyukai benda kasar seperti rumput plastik yang digunakan untuk terapi, ketika ia harus memegangnya, ia tidak menyukainya dan responnya menangis.
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	II	

H.12 Tally Pertemuan III (SY)

Hari/Tanggal : Kamis/ 14 November 2019

Pukul : 08.00 s.d 10.00

Durasi : 2 jam

Nama Subyek : SY

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	Guru menunjukkan balok dengan ukuran panjang dan pendek, setelah itu guru memberitahukan ukuran balok dengan mengucapkan “panjang” sambil memegang balok yang berukuran panjang dan mengucapkan “pendek” sambil memegang balok berukuran pendek, kemudian SY menirukan ucapan guru seperti mengucap kata “panjang, “pendek” sambil mengamati balok yang dipengang guru. Kemudian guru meminta SY untuk mengelompokkan balok dengan ukuran yang sama, balok sebelumnya diletakkan secara acak, kemudian guru meminta SY “Ayo SY letakkan balok yang panjang di sini (kiri), awalnya SY kebingungan, kemudian guru membantu SY dengan memegang tangannya untuk mengambil balok yang panjang secara acak dan meletakkan disisi kiri sesuai perintah guru, kemudian guru memberi perintah pada SY “sekarang letakkan balok yang berukuran pendek disini (kanan), lalu SY mengambil balok yang pendek secara acak dan meletakkan nya disisi sebelah kanan sesuai dengan perintah guru, sambil berkata “ni”, kemudian guru bertanya pada SY “mana balok yang panjang?” kemudian SY menjawab “ni” sambil menunjuk balok yang berukuran panjang di sebelah kiri, kemudian guru bertanya “mana balok yang pendek?” dan SY menjawab “ni”

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			sambil menunjuk balok berukuran pendek di sebelah kanan. Kemudian guru mengganti posisi 6 balok dengan urutan panjang-pendek, panjang-pendek. Kemudian guru memberi perintah kepada SY untuk mengambil balok panjang “ayo ambilkan bunda balok yang panjang” kemudian SY melihat satu persatu balok dan mengambil balok urutan ke-3 yaitu balok panjang. Kemudian guru memberi perintah pada SY untuk mengambil balok yang berukuran pendek “sekarang ambilkan bunda balok yang pendek” kemudian SY mengambil balok urutan terakhir dengan ukuran pendek dan memberikan pada guru pendamping.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	Guru menunjuk urutan huruf a hingga z, pertama guru menunjuk huruf “a”, kemudian SY menyebut “a”, dan seterusnya hingga “Z”. SY belajar membaca huruf yaitu “b” dan “ba”, guru mengeluarkan buku yang ada didalam tas SY, buku tersebut berisi angka, huruf, dan warna. Guru membuka lembar huruf abjad, dan meminta SY menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru yaitu “b” lalu SY menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru “b” dan guru juga menunjuk huruf “ba”, kemudian SY juga menyebut huruf pertama yang ditunjuk guru, “ini apa?” SY menyebut “b” dan “ini apa?” SY menyebut “a”, kemudian guru mengucap “dibaca?” SY membaca “ba” dengan memperhatikan masing-masing huruf yang ditunjuk oleh guru.

Hari/Tanggal : Kamis/ 14 November 2019

Pukul : 08.00 s.d 10.00

Durasi : 2 jam

Nama Subyek : SY

Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang dikenalkan sebelumnya	I	SY menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan melihat gambar hewan yang ditunjuk lalu ia menyebutkannya, gambar hewan yang ditunjuk yaitu ayam, anjing, kucing, dan burung. SY mampu berhitung dari angka 1 hingga 10, baik menghitung benda ataupun hanya membilanganya saja.
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk		
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	I	Guru menanyakan bagaimana gerakan saat makan, lalu SY mengangkat kedua tangannya, seolah-olah iya sedang makan

H.13 Tally Pertemuan IV (SY)

Hari/Tanggal : Jum'at/ 15 November 2019

Pukul : 08.00 s.d 10.00

Durasi : 2 jam

Nama Subyek : SY

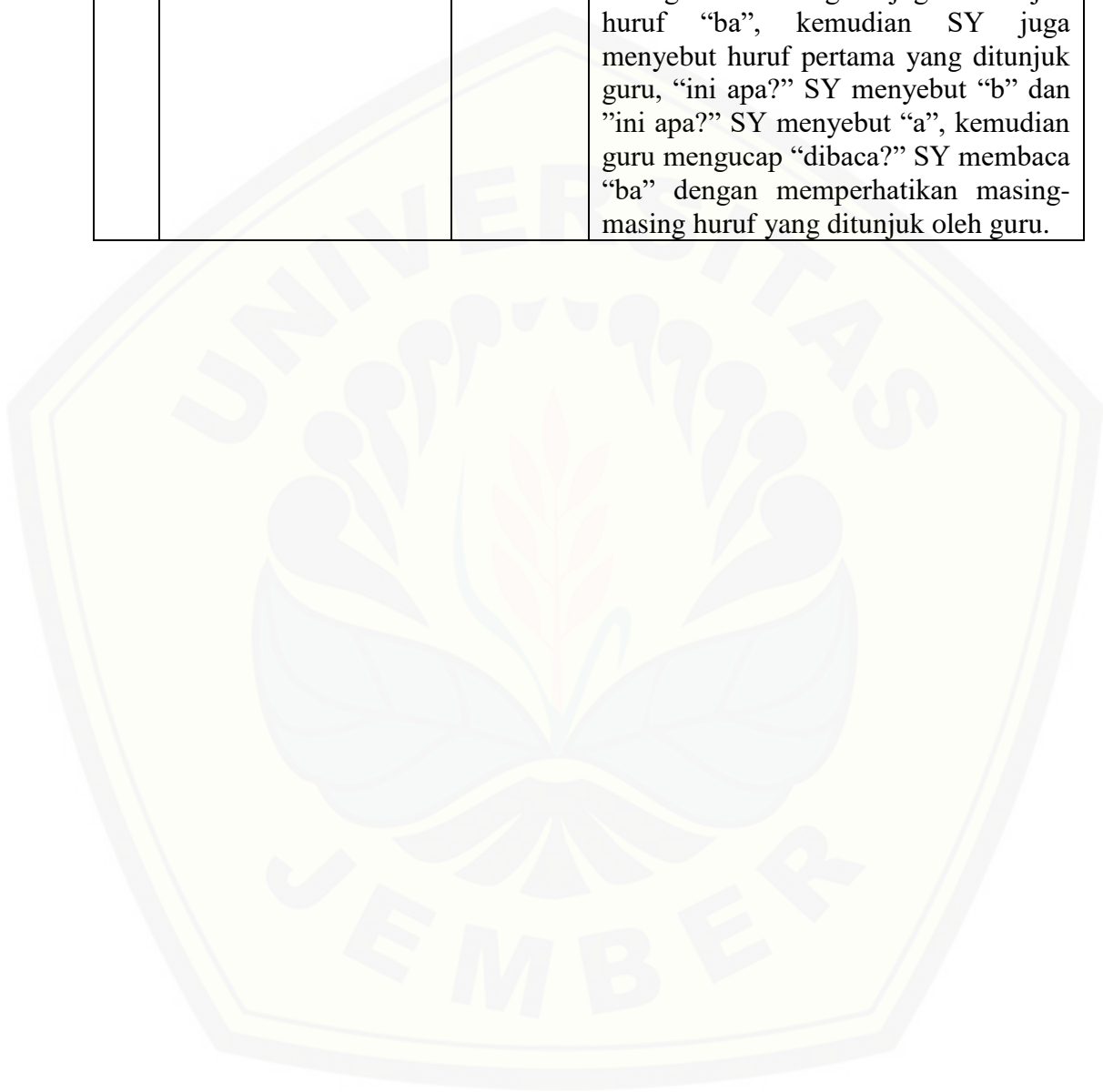
Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember

Aspek yang diamati : Memori Jangka Pendek

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Informasi baru yang diterima oleh anak	II	Guru menunjukkan balok dengan ukuran panjang dan pendek, setelah itu guru memberitahukan ukuran balok dengan mengucapkan “panjang” sambil memegang balok yang berukuran panjang dan mengucapkan “pendek” sambil memegang balok berukuran pendek, kemudian SY menirukan ucapan guru seperti mengucap kata “panjang, “pendek” sambil mengamati balok yang dipengang guru. Kemudian guru meminta SY untuk mengelompokkan balok dengan ukuran yang sama, balok sebelumnya diletakkan secara acak, kemudian guru meminta SY “Ayo SY letakkan balok yang panjang di sini (kiri), awalnya SY kebingungan, kemudian guru membantu SY dengan memegang tangannya untuk mengambil balok yang panjang secara acak dan meletakkan disisi kiri sesuai perintah guru, kemudian guru memberi perintah pada SY “sekarang letakkan balok yang berukuran pendek disini (kanan), lalu SY mengambil balok yang pendek secara acak dan meletakkan nya disisi sebelah kanan sesuai dengan perintah guru, sambil berkata “ni”, kemudian guru bertanya pada SY “mana balok yang panjang?” kemudian SY menjawab “ni” sambil menunjuk balok yang berukuran panjang di sebelah kiri, kemudian guru bertanya “mana balok yang pendek?” dan SY menjawab “ni”

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			sambil menunjuk balok berukuran pendek di sebelah kanan. Kemudian guru mengganti posisi 6 balok dengan urutan panjang-pendek, panjang-pendek. Kemudian guru memberi perintah kepada SY untuk mengambil balok panjang “ayo ambilkan bunda balok yang panjang” kemudian SY melihat satu persatu balok dan mengambil balok urutan ke-3 yaitu balok panjang. Kemudian guru memberi perintah pada SY untuk mengambil balok yang berukuran pendek “sekarang ambilkan bunda balok yang pendek” kemudian SY mengambil balok urutan terakhir dengan ukuran pendek dan memberikan pada guru pendamping.
2.	Benda atau hal baru yang dikenalkan pada anak		
3.	Hal baru yang dikenalkan melalui alat indera (mata, hidung, lidah, kulit, telinga)		
4.	Menerima 1-7 item	I	Setelah bermain kancing ia belajar sambil bermain. SY bermain papan titian dan sambil berhitung angka 1 sampai 10, SY melewati papan titian dengan menyilangkan kedua kakinya secara bergantian, pertama melangkahkan kaki kanan, kemudian diikuti kaki kiri secara bergantian, kedua tangannya direntangkan kesamping sambil membilang angka 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, namun ia tidak menyebutkan angka 5. SY juga bermain trampolin, mengangkat kedua kakinya dan melompat sambil berhitung angka 1, 2, 3, 4, 6,7, 8 dan lagi-lagi SY tidak menyebutkan angka 5. Setelah bermain trampolin SY belajar membaca huruf yaitu “b” dan “ba”, guru mengeluarkan buku yang ada didalam tas SY, buku tersebut berisi angka, huruf,dan warna.

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			Guru membuka lembar huruf abjad, dan meminta SY menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru yaitu "b" lalu SY menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru "b" dan guru juga menunjuk huruf "ba", kemudian SY juga menyebut huruf pertama yang ditunjuk guru, "ini apa?" SY menyebut "b" dan "ini apa?" SY menyebut "a", kemudian guru mengucap "dibaca?" SY membaca "ba" dengan memperhatikan masing-masing huruf yang ditunjuk oleh guru.



Hari/Tanggal : Jum'at/ 15 November 2019
 Pukul : 08.00 s.d 10.00
 Durasi : 2 jam
 Nama Subyek : SY
 Lokasi : TK Cahaya Nurani Sumbersari Jember
 Aspek yang diamati : Memori Jangka Panjang

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
1.	Anak mampu mengingat hal-hal yang pernah dikenalkan sebelumnya	I	SY mampu berdoa beserta gerakan tangannya melalui bantuan guru. Guru pendamping membuka buku dan menunjuk huruf a dan b lalu di baca "ba". Guru pendamping menunjuk huruf "a-i-u-e-o". Lalu SY membacanya. Guru menunjuk huruf a hingga z lalu ia membacanya. Guru pendamping menunjuk angka 1 dan 2 lalu ia menyebutkannya. Guru pendamping menanyakan angka 1 lalu SY menunjuk angka yang di tanyakan kemudian guru menanyakan angka 2 lalu ia menunjuk dengan benar. Guru menanyakan gambar bola dan memberi perintah agar SY menghitungnya lalu SY menghitung banyak bola sejumlah 2 bola. SY dapat menyebutkan nama benda yang di tunjuk oleh guru yaitu bola. Guru pendamping menanyakan benda yang di tunjuk SY yaitu bantal lalu ia dapat menyebutkan barang tersebut. Guru pendamping menanyakan 4 gambar hewan menggunakan media puzzle bergambar hewan, hewan tersebut adalah ayam, kucing, burung dan anjing
2.	Anak mampu mengingat hal baik ataupun hal buruk	I	Pada saat memasuki ruangan kelas SY diajak guru untuk bermain taktil, melewati satu persatu kotak taktil, kemudian guru mengambil salah satu isi taktil yaitu rumput plastik yang kasar lalu memegang kedua tangan SY dan menyentuh bagian atas rumput, SY mulai merengek dan tidak suka menyentuh rumput plastik itu, lama-

No	Aspek yang diamati	Tally	Deskripsi
			<p>kelamaan SY menjerit nangis dan gurupun menghentikan aktivitas tersebut.</p> <p>Guru mengajak SY untuk bermain tangga pelangi di dalam kelas “Ayo SY main ini” sambil menunjuk tangga pelangi, kemudian SY menghentak-hentakkan kakinya, menggeleng-gelengkan kepalanya dan merengek tidak mau bermain tangga pelangi. Kemudian guru tetap mengajaknya bermain “loh main ini dulu” lalu SY mengucapkan kata “no” sambil menangis lalu memeluk guru pendamping</p>
3.	Anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik	I	<p>SY bermain jungkat-jungkit bersama guru, ia menghentakkan kaki lalu menjungkitkan badannya keatas dan kebawah, SY tertawa dan senang. kemudian SY bermain ayunan dengan mengayunkan kedua kakinya, dan kedua tangannya berpegangan pada tali ayunan, setelah itu SY bermain jaring laba-laba, meskipun tidak sampai keatas. Kedua tangan SY berpegangan pada jaring laba-laba dengan erat, kemudian diikuti dengan kakinya yang memanjat bergerak seperti laba-laba. Ia juga bermain prosotan diluar kelas, ia menaiki tangga prosotan, kemudian tangannya disilangkan diatas pahannya, dan mendorong tubuhnya kebawah. SY melompat-lompat pada trampolin, dengan mengangkat kedua kakinya. Pada saat bermain bola ia mampu melakukan gerakan menangkap dan melempar bola, pada saat bermain bola guru melempar bola kearah SY kemudian SY menangkap bola yang datang kearahnya, kemudian melempar kembali bola tersebut kearah guru.</p>

LAMPIRAN I. LEMBAR HASIL WAWANCARA**H1. Lembar Hasil Wawancara konsultan/bimbingan konseling**

Tujuan : untuk mengetahui perkembangan awal anak melalui identifikasi dan tes, serta untuk mengetahui apakah anak memiliki gangguan dalam memori atau ingatannya.

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : konsultan/guru BK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses identifikasi awal yang meliputi tes yang dilakukan pada anak, media yang digunakan sebagai penunjang tes, serta hasil akhir dari identifikasi tersebut?	Pada umumnya di Cahaya Nurani anak-anak yang mengalami hambatan atau anak yang mengalami berkebutuhan khusus biasanya dilakukan asesmen, dan biasanya juga orangtua datang ke sekolah membawa keluhan. Dan dari sekolah kita jadwalkan untuk asesmen. Dan dari sekolah juga menanyakan terkait keterlambatan perkembangannya. Jika dari awal sudah teridentifikasi anak berkebutuhan khusus biasanya kita sarankan untuk asesmen dan dijadwalkan dengan persetujuan orangtua terkait persetujuan hari. Biasanya kita lakukan 3 sampai 4 kali pertemuan. Jadi waktu awal asesmen kita melihat kebutuhan setiap anak sesuai dengan aspek perkembangan yang dimiliki baik itu dari perkembangan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama, dan seni. Dari situ kami melakukan observasi dan melakukan screening perkembangan setiap aspek dan disesuaikan lagi dengan usianya, dilihat dari perkembangan setiap aspek apakah sesuai dengan usianya. Kebanyakan anak yang mengalami hambatan itu perkembangannya ada dibawah usianya. Biasanya anak-anak yang mengalami hambatan biasanya ciri-

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>cirinya sama yaitu mengalami keterlambatan bicara. Tujuannya diadakannya asesmen ini untuk mengetahui program pembelajarannya nanti akan dimulai dari mana, dan guru terapisnya seperti apa. Biasanya untuk tes dari sekolah itu tes IQ standart anak kebutuhan anak. Setelah proses asesmen selesai kita panggil orangtunya dan kita beritahukan hasilnya dan laporannya. serta memberitahukan pada wali murid kebutuhannya apa dan tindak lanjutnya bagaimana, termasuk kriteria yang bagaimana. Waktu asesmen nantinya akan 3 kriteria anak yaitu mampu rawat, mampu latih, dan mampu didik. Ketika anak teridentifikasi ketiganya, maka kita akan menyusun program pembelajaran individunya dan melihat dari kebutuhan anak serta capaian aspek perkembangan anak. Ada konseling dengan wali murid untuk membicarakan hasil asesmen. Setelah itu dari sekolah akan membuat program individu pertigabulan (PIP) yang berupa penempatan guru kelas dan guru pendamping, dan menyusun kebutuhan anak selama 3 bulan kedepan baik dari program belajarnya ataupun medianya. Setelah selesai dirancang nanti akan dilatihkan program tersebut selama 3 bulan, jika ada perkembangan makan program pembelajarannya akan ditingkatkan, tetapi jika belum ada perubahan untuk program 3 bulan selanjutnya akan tetap. Pembuatan program pembelajaran dibuatkan oleh tim terapis. Asesmen awal yang dilakukan ada yang menggunakan media</p>

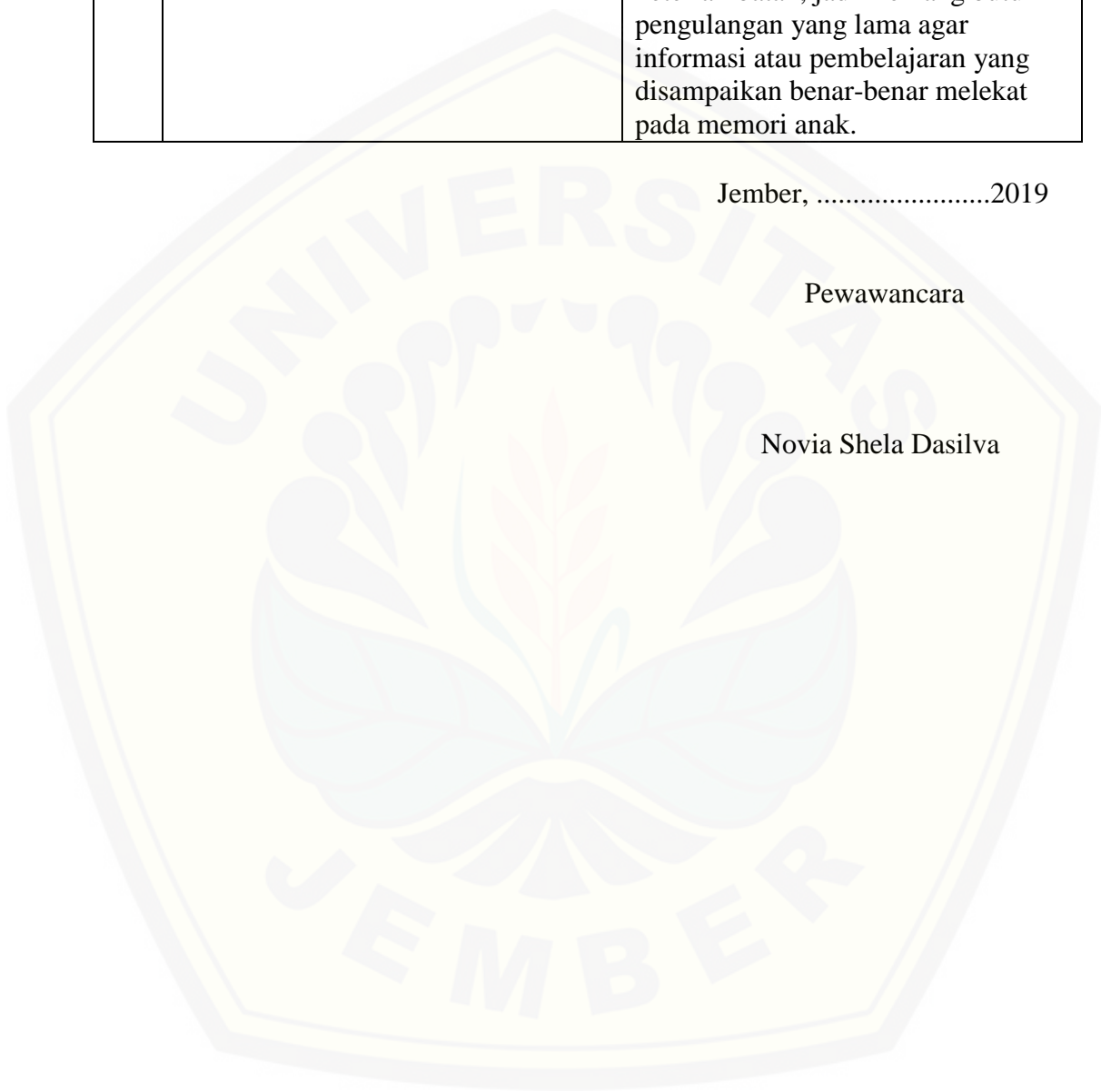
No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>penunjang ada yang tidak memakai, disesuaikan dengan kebutuhan anak, biasanya media yang digunakan yaitu alat permainan. Hasil akhir dari asesmen tersebut nantinya disampaikan kepada orangtua secara tertulis dan langsung. Secara tertulis sekolah membuat hasil laporan, dan yang secara langsungnya memberitahukan tentang kebutuhan anak serta tindak lanjut yang akan dilakukan seperti apa.</p>
2.	Apakah ada kendala pada saat proses identifikasi awal?	<p>Pada proses asesmen kendalanya ada pada orang tua, ada sebagian orangtua yang belum bisa menerima jika anaknya berkebutuhan khusus. Dari hasil diagnosa terkadang ada orangtua yang tidak percaya.</p>
3.	Apakah anak memiliki potensi pada saat identifikasi awal?	<p>Biasanya mulai terlihat, karena pada proses asesmen kita benar-benar memberikan kegiatan yang sesuai dengan usianya, dengan begitu kita mengetahui anak lebih menonjol dalam bidang apa, baik dari motoriknya, bahasa, atau kognitifnya.</p>
4.	Bagaimana perilaku awal saat anak diidentifikasi	<p>Untuk anak yang berkebutuhan khusus, perilaku awal saat identifikasi anak bervariasi, ada yang mudah beradaptasi, ada yang masih suka menangis saat melihat orang asing. Ada yang menyendiri dan tidak bisa merespon. Ada anak yang marah saat ditinggal. Ada anak yang hiperaktif juga.</p>
5.	Berapa jangka Waktu adaptasi anak?	<p>Sesuai dengan kriteria, ada anak yang 4 kali pertemuan sudah bisa tenang, ada yang sampai 3 bulan baru bisa beradaptasi. Ada yang sampai sekarang sudah 1 tahun masih menangis, tidak bisa tenang. Hal ini juga bergantung pada kebutuhan anak, dan anak tersebut masuk kedalam kriteria ABK yang seperti apa.</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah anak yang sedang saya teliti memiliki gangguan pada memori atau ingatannya?	Menurut saya, untuk ketiga anak yang diteliti tidak mengalami gangguan memori, hanya saja dari segi kognitifnya memang mengalami keterlambatan, jadi memang butuh pengulangan yang lama agar informasi atau pembelajaran yang disampaikan benar-benar melekat pada memori anak.

Jember,2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva



H.I. Lembar Hasil Wawancara guru pendamping SY

Tujuan : untuk mengetahui banyaknya informasi yang dapat diterima anak dalam 1 hari pembelajaran serta hal-hal yang mudah diingat dan yang mudah dilupa oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : guru pendamping TK Cahaya Nurani.

Narasumber : Bunda Intan (SY)

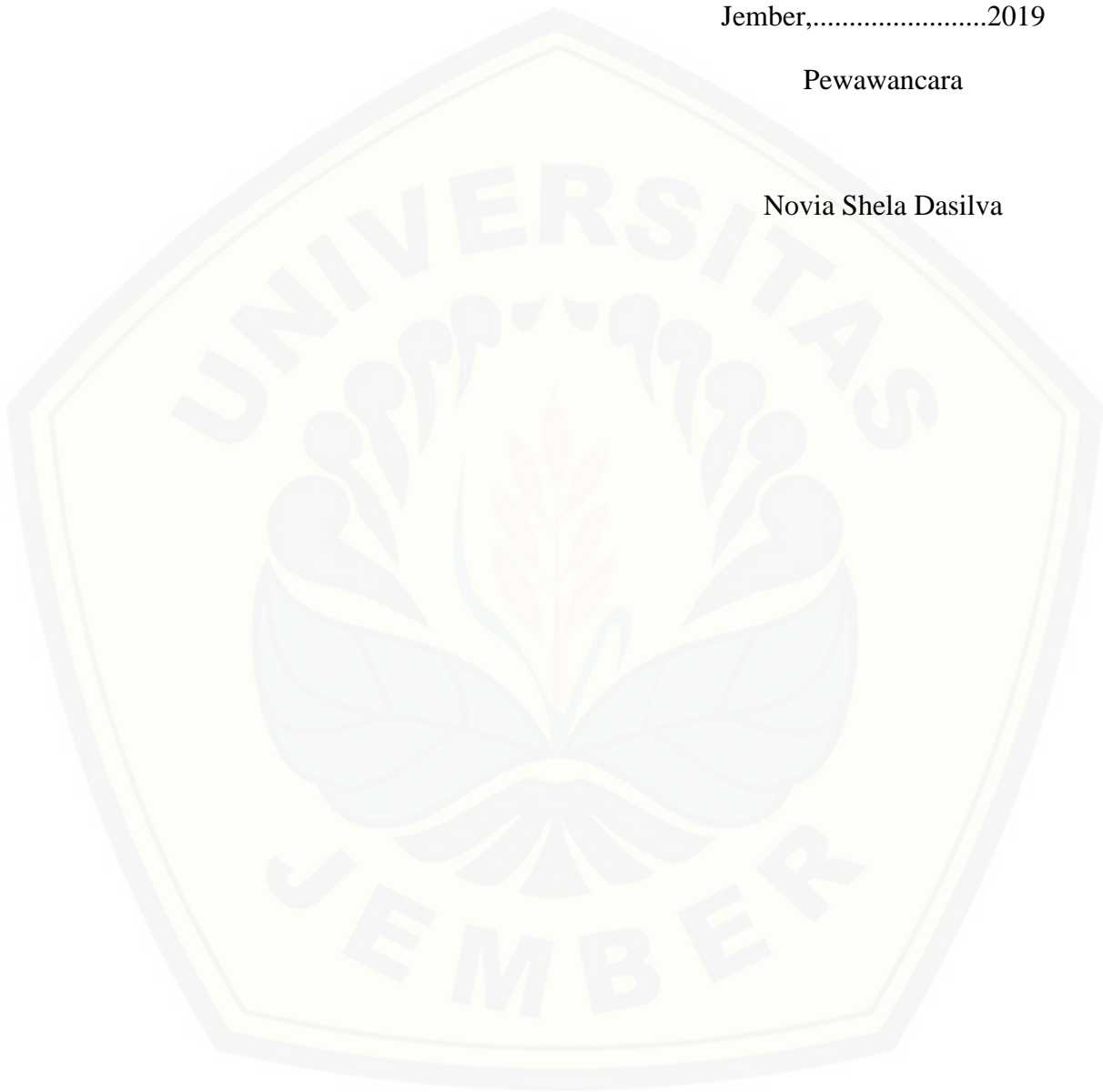
No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka pendek	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Pisang, jeruk, buah naga, lemon, anggur, semangka
2.		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Burung, kupu-kupu, beruang, gajah, ayam, kucing, anjing
3.		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, coklat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Kursi, meja, tempat sampah, bantal, guling, bola, buku
5.		Apakah anak mudah melupakan suatu hal?	Kalau mudah lupa tidak, tetapi ada beberapa hal yang syaheel lupa.
6.		Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru?	Kalau kesulitan tidak, tapi jika tidak suka atau merasa kesulitan responnya pasti menangis dan teriak
7.		Apakah anak merasa kesulitan jika diingatkan suatu hal yang pernah dipelajari?	Kalau diingatkan suatu hal syaheel cepat tanggap, tidak pernah merasa kesulitan. Mungkin hanya beberapa saja yang syaheel susah ingat.
8.		Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat ini?	Mengenalkan ukuran benda yaitu panjang dan pendek menggunakan media balok
9.		Pembelajaran apa saja yang dapat diberikan pada anak dalam 1 hari?	Membaca, mengenal huruf, dan berhitung

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
10.		Media apa saja yang digunakan untuk menunjang kemampuan memori jangka pendek anak?	Balok, puzzle, kartu bergambar

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva



I.3. Lembar Hasil Wawancara guru pendamping SY

Tujuan : untuk mengetahui banyaknya informasi yang dapat diterima anak dalam 1 hari pembelajaran serta hal-hal yang mudah diingat dan yang mudah dilupa oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : guru pendamping TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka panjang	Buah apa saja yang telah diingat oleh anak?	Hanya pisang saja
2.		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak?	Burung, kupu-kupu, beruang, gajah, ayam, kucing, anjing
3.		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, coklat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak?	Tempat sampah, bantal, guling, bola, buku
5.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri?	Selama 3 bulan setelah masuk sekolah dan seteah bisa beradaptasi.
6.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama guru pendamping?	Selama 3 bulan setelah masuk sekolah dan seteah bisa beradaptasi.
7.		Berapa kali pengulangan suatu informasi yang diberikan pada anak hingga anak mengingatnya	Minimal 3 hari dilakukan pengulangan secara berturut-turut.
8.		Hal apa yang disenangi oleh anak hingga anak melakukannya berulang kali?	Melompat bermain ditrampolin dan bermain puzzle bergambar hewan jika didalam kelas, jika diluar kelas Syaheel suka bermain jungkat-jungkit, dan prosotan.
9.		Gerakan apa saja yang sudah mampu anak lakukan?	“kalau dari motorik kasarnya SY sebelum masuk kelas itu saya ajak bermain di luar kelas mbak, karena kan itu termasuk kebutuhannya dia juga seperti bermain jungkat-jungkit, ayunan,

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
			<p>prosotan, dan jaring laba-laba. Kalau didalam kelas dia sukanya melompat ditrampolin, melempar dan menangkap bola. Kalau motorik halusnya kadang spontan kalau ada plastisin ya main plastisin, seperti kemarin itu kan lebetulan dikelas ada kertas yang tidak terpakai jadi memberi perintah pada SY untuk menyapu. Kalau untuk motorik halusnya spontan aja sih</p>
10.		Apakah anak merasa trauma dengan suatu hal?	<p>“kalau SY itu memang takut kalau diajak main tangga pelangi mbak, soalnya dia pernah naik ya, pas nyampe ditengah-tengah dia jatuh, kakinya satu terperosok dibawah dan waktu itu juga sulit buat keluar. Kalau menyentuh taktil atau rumput SY memang tidak suka karena terasa kasar mbak dikulitnya, tapi saya biasakan untuk tetap menyentuh benda-benda kasar yang ada didalam taktil</p>

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

I.4. Lembar Hasil Wawancara Orang tua SY

Tujuan : untuk mengetahui hal-hal yang telah dikenalkan di rumah dan mampu diingat oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : orang tua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka pendek	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Apel, jeruk, anggur, melon, pisang, semangka, buah naga.
2.		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Ayam, karena ada tetangga yang memelihara ayam, dan SY sangat suka bermain kerumahnya untuk melihat ayam tetangga. Kelinci, karena SY sendiri memelihara kelinci. Dan banyak lagi, seperti kupu-kupu, capung, ikan.
3.		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, coklat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Robot, gelas, kursi, meja, televisi, pancing, baju, celana.
5.		Apakah anak mudah melupakan suatu hal?	Kalau mudah lupa tidak, tetapi ada beberapa hal yang kadang SY lupa.
6.		Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru?	Menurut mama SY, anak tersebut tidak merasa kesulitan jika diberikan suatu informasi baru seperti perintah yang belum pernah didengar ataupun benda-benda asing di rumah.
7.		Apakah anak merasa kesulitan jika diingatkan suatu hal yang pernah dikenalkan?	Tidak, karena jika ditanya sesuatu biasanya SY langsung merespon dan tidak merasa kesulitan.
8.		Hal-hal apa saja yang baru	Memancing, karena

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
		dikenalkan pada anak dalam waktu dekat ini?	dalam beberapa minggu SY selalu diajak ayahnya untuk jalan-jalan ke alun-alun kota dan bermain pancingan, dan kadang SY yang mengajar ayahnya untuk pergi bermain pancingan
9.		Tontonan atau hiburan seperti apa yang telah dikenalkan pada anak?	Kartun, dan biasanya kartun yang diminta SY seperti kapal-kapalan dan kartun hewan.
10		Media apa saja yang digunakan untuk menunjang kemampuan mengingat anak?	Ada robot, puzzle, dan lego, televisi, hp. Tetapi tidak terlalu sering diberikan. Lebih sering diberikan mainan.

Jember,.....2019

Narasumber

Pewawancara

Mama SY

Novia Shela Dasilva

I.5. Lembar Hasil Wawancara Orang tua SY

Tujuan : untuk mengetahui hal-hal yang telah dikenalkan di rumah dan mampu diingat oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : orang tua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka panjang	Buah apa saja yang telah diingat oleh anak?	Buah pisang saja
2.		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak?	Ayam, karena ada tetangga yang memelihara ayam, dan SY sangat suka bermain kerumahnya untuk melihat ayam tetangga. Kelinci, karena syaheel sendiri memelihara kelinci. Dan banyak lagi, seperti kupu-kupu, capung, ikan.
3.		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, coklat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak?	Robot, gelas, kursi, meja, televisi, pancing, baju, celana, bantal, giling, kasur.
5.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri?	1 bulan setelah masuk sekolah
6.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama bunda dan ayah sampai anak memanggil dengan nama tersebut?	Sama seperti mengingat nama sendiri, 1 bulan setelah masuk sekolah karena dibiasakan oleh bunda atau guru pendampingnya disekolah menyebut nama ayah dan bunda
7.		Hal-hal apa saja yang diingat anak di sekolah dan terbawa ke rumah?	Biasanya SY menyebut buaya, ternyata melihat kakak-kakanya disekolah menari buaya atau bajul ijo
8.		Hal apa yang disenangi oleh	Melihat ayam tetangga,

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
		anak hingga anak melakukannya berulang kali?	kadang bisa sehari 3 kali untuk melihat dan mengajak teman-temannya kesana. Tetapi semenjak punya hewan peliharaan yaitu kelinci jadi kelincinya yang dibuat mainan, diberi makan, dan dielus.
9.		Bagaimana pembiasaan yang dilakukan orang tua di rumah?	Belajar kembali pelajaran disekolah, tentang warna, angka, dan huruf tapi terkadang SY tidak mau, tergantung dengan suasana hatinya.

Jember,.....2019

Narasumber

Pewawancara

Mama SY

Novia Shela Dasilva

I.6. Lembar Hasil Wawancara guru pendamping AG

Tujuan : untuk mengetahui banyaknya informasi yang dapat diterima anak dalam 1 hari pembelajaran serta hal-hal yang mudah diingat dan yang mudah dilupa oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : guru pendamping TK Cahaya Nurani.

Narasumber : Bunda Mega (AG)

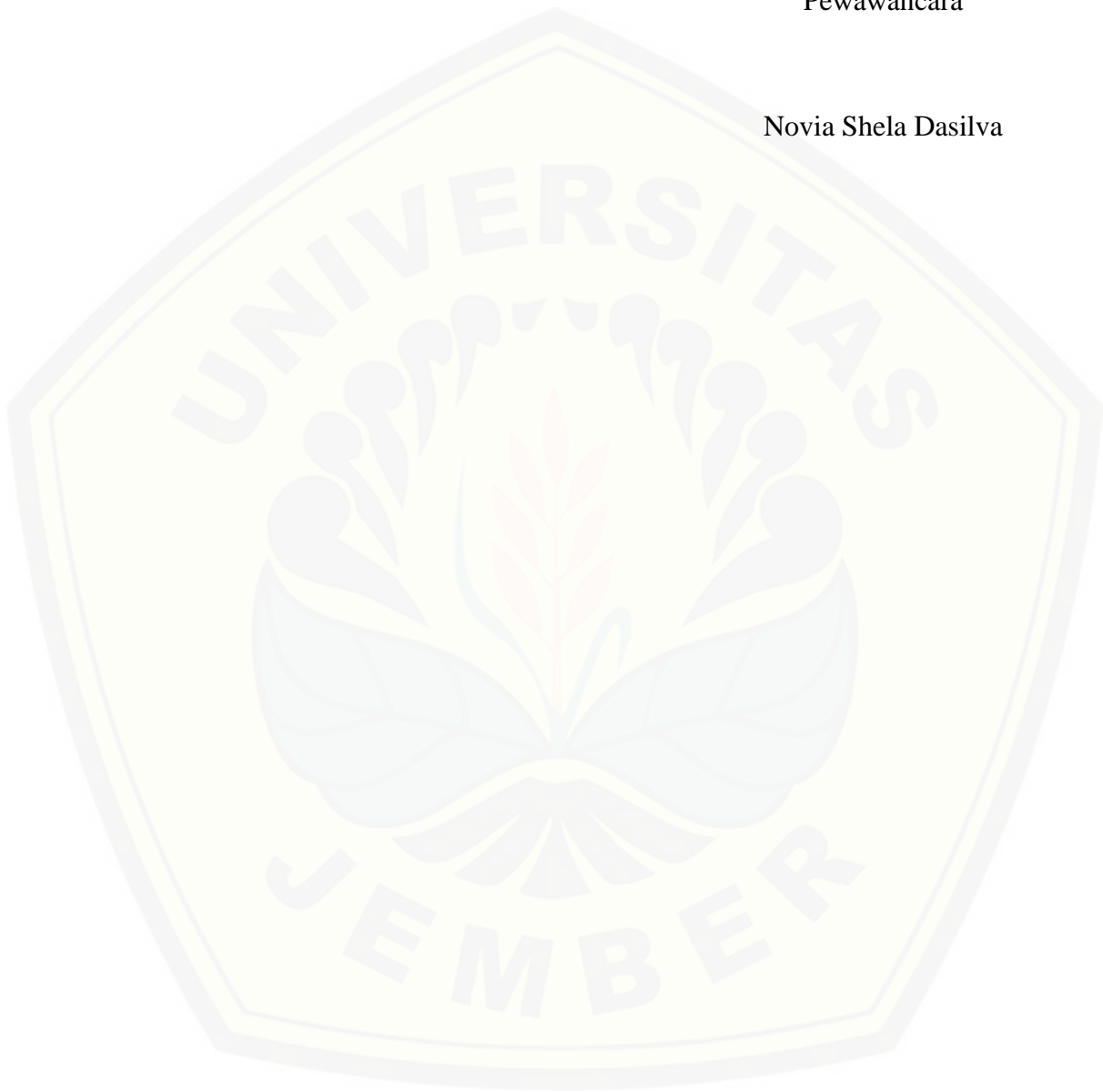
No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka pendek	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Pisang, jeruk, apel, rambutan, alpukat
2.		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Burung, kupu-kupu, beruang, gajah, ayam, kucing, anjing, sapi
3.		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, coklat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Kursi, meja, lemari, pensil, buku
5.		Apakah anak mudah melupakan suatu hal?	Kalau mudah lupa tidak, tetapi ada beberapa hal yang AG kadang lupa.
6.		Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru?	Kadang merasa kesulitan karena AG sulit untuk fokus, tetapi tidak pernah melakukan penolakan jika diberi pembelajaran baru.
7.		Apakah anak merasa kesulitan jika diingatkan suatu hal yang pernah dipelajari?	Kalau diingatkan suatu hal AG cepat tanggap, tidak pernah merasa kesulitan.
8.		Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat ini?	Mengenalkan ukuran benda yaitu panjang dan pendek menggunakan media balok
9.		Pembelajaran apa saja yang dapat diberikan pada anak dalam 1 hari?	Membaca huruf abjad dan huruf hijaiyah, mengenal huruf, berhitung, menggunting, mewarnai, menebalkan
10.		Media apa saja yang digunakan untuk menunjang	Balok, puzzle, kartu bergambar

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
		kemampuan memori jangka pendek anak?	

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva



I.7. Lembar Hasil Wawancara guru pendamping AG

Tujuan : untuk mengetahui banyaknya informasi yang dapat diterima anak dalam 1 hari pembelajaran serta hal-hal yang mudah diingat dan yang mudah dilupa oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : guru pendamping TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka panjang	Buah apa saja yang telah diingat oleh anak?	Pisang, jeruk, apel, rambutan, alpukat
2.		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak?	Burung, kupu-kupu, beruang, gajah, ayam, kucing, anjing, sapi
3.		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, coklat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak?	Kursi, meja, lemari, pensil, buku
5.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri?	Selama 2 minggu setelah masuk sekolah dan setelah bisa beradaptasi.
6.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama guru pendamping?	Selama 2 minggu setelah masuk sekolah dan setelah bisa beradaptasi.
7.		Berapa kali pengulangan suatu informasi yang diberikan pada anak hingga anak mengingatnya?	Berkali-kali, minimal 3 hari karena 1 minggu pertemuannya hanya 3 kali.
8.		Hal apa yang disenangi oleh anak hingga anak melakukannya berulang kali?	AG suka bermain balok serta puzzle dan melakukannya berulang kali.
9.		Gerakan apa saja yang sudah mampu anak lakukan?	kalau untuk gerak motorik kasarnya itu AG dibiasakan untuk melakukan pemanasan dulu diluar kelas ya seperti bermain ayunan, lompat ban, jungkat-jungkit dan prosotan. di kelas juga kan ada trampolin AG juga bermain disana, melakukan gerakan

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
			melompat. Didalam kelas juga ada bola kadang AG melempat dan menendang bola. Kalau untuk motorik halusnya saya latih untuk melipat kertas lipatan sebanyak 6 lipatan, menebalkan garis, menulis urutan angka, dan menulis huruf
10.		Apakah anak merasa trauma terhadap suatu hal?	Kalau AG takut diajak main trampolin mbak, harus ditemani kalau misal mau main itu, kalau bundanya turut, ya AG ikut turun, tapi beberapa hari ini AG mulai mau mencoba sendiri, meskipun mainnya dipinggir. Kalau menurut saya si AG ini takut ketinggian, waktu melompat saja tidak mau diajak tinggi-tinggi, kalo saya ajak melompat tinggi itu pasti pegangannya tambah erat

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

I.8. Lembar Hasil Wawancara Orang tua AG

Tujuan : untuk mengetahui hal-hal yang telah dikenalkan di rumah dan mampu diingat oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : orang tua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka pendek	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Pisang, jeruk, apel, rambutan, anggur, semangka, buah naga
2.		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Kupu-kupu, sapi, ayam, burung, lebah, nyamuk
3.		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, cokelat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	televisi, hp, buku, pensil
5.		Apakah anak mudah melupakan suatu hal?	Kalau mudah lupa tidak, tetapi ada beberapa hal yang kadang AG lupa.
6.		Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru?	Tergantung suasana hatinya, kalau misal AG sedang fokus tidak akan kesulitan tapi ketika AG tidak fokus maka akan sulit kita memberikannya dan dia juga akan sulit menerimanya. Tapi AG tidak pernah menolak dengan sesuatu yang baru
7.		Apakah anak merasa kesulitan jika diingatkan suatu hal yang pernah dikenalkan?	Tidak, karena jika ditanya sesuatu biasanya AG langsung merespon. Jika soal mengingat sesuatu AG termasuk anak yang tanggap dan cepat ingat
8.		Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat ini?	Belum ada
9.		Tontonan atau hiburan seperti apa yang telah dikenalkan	Iklan, AG lebih suka menonton iklan, seperti

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
		pada anak?	iklan susu, iklan yang ada anak kecilnya. Kalau kartun AG tidak terlalu suka
10		Media apa saja yang digunakan untuk menunjang kemampuan mengingat anak?	Poster bergambar buah, hewan, garis zigzag, buku tulis, televisi, mainan

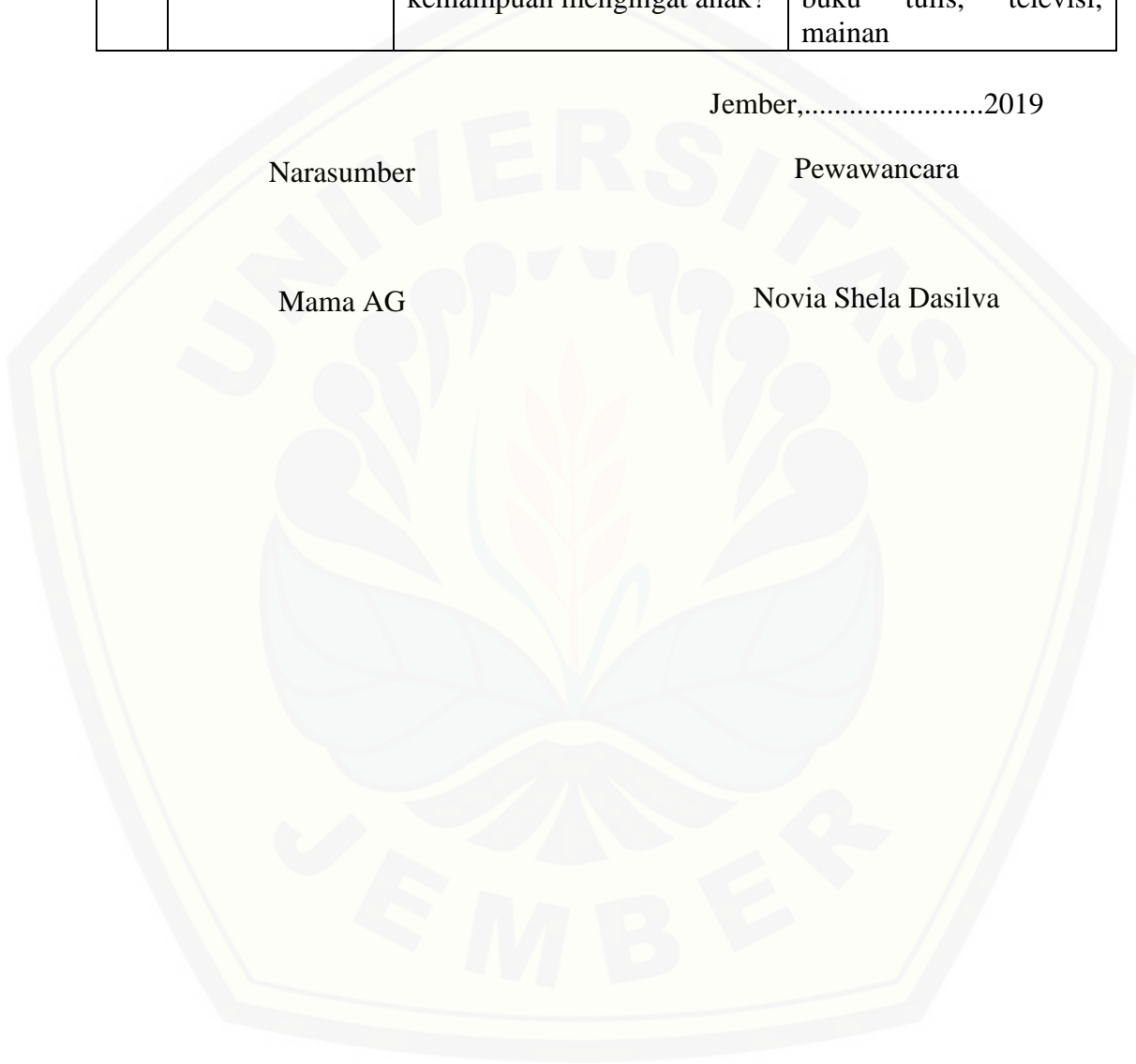
Jember,.....2019

Narasumber

Pewawancara

Mama AG

Novia Shela Dasilva



I.9. Lembar Hasil Wawancara Orang tua AG

Tujuan : untuk mengetahui hal-hal yang telah dikenalkan di rumah dan mampu diingat oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : orang tua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka panjang	Buah apa saja yang telah diingat oleh anak?	Anggur, apel, jeruk
2.		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak?	Sapi, karena kakeknya memelihara sapi, ayam juga ingat, singa karena dirumah ada mainan yang berbentuk singa
3.		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, ungu, jingga
4.		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak?	Bantal, guling, televisi, hp, pensil, buku
5.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri?	2 minggu setelah masuk sekolah
6.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama bunda dan ayah sampai anak memanggil dengan nama tersebut?	Sama seperti mengingat nama sendiri, 2 minggu setelah masuk sekolah karena dibiasakan oleh bunda atau guru pendampingnya disekolah menyebut nama ayah dan bunda
7.		Hal-hal apa saja yang diingat anak di sekolah dan terbawa ke rumah?	Beberapa hari ini AG senang menari atau bergerak seperti buaya dan menyebut buaya
8.		Hal apa yang disenangi oleh anak hingga anak melakukannya berulang kali?	AG sering meminta menonton iklan anak kecil ditelivisi secara berulang-ulang
9.		Bagaimana pembiasaan yang dilakukan orang tua di rumah?	Belajar kembali pelajaran disekolah, tentang warna, angka, dan huruf. Di rumah AG diajari menulis. 1 minggu

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
			sekali AG les dengan bunda Ev. Di rumah juga ditempel poster-poster buah, hewan, dan dibuatkan garis zigzag dilantai seperti yang ada disekolah, agar algis dapat bermain seperti disekolah.

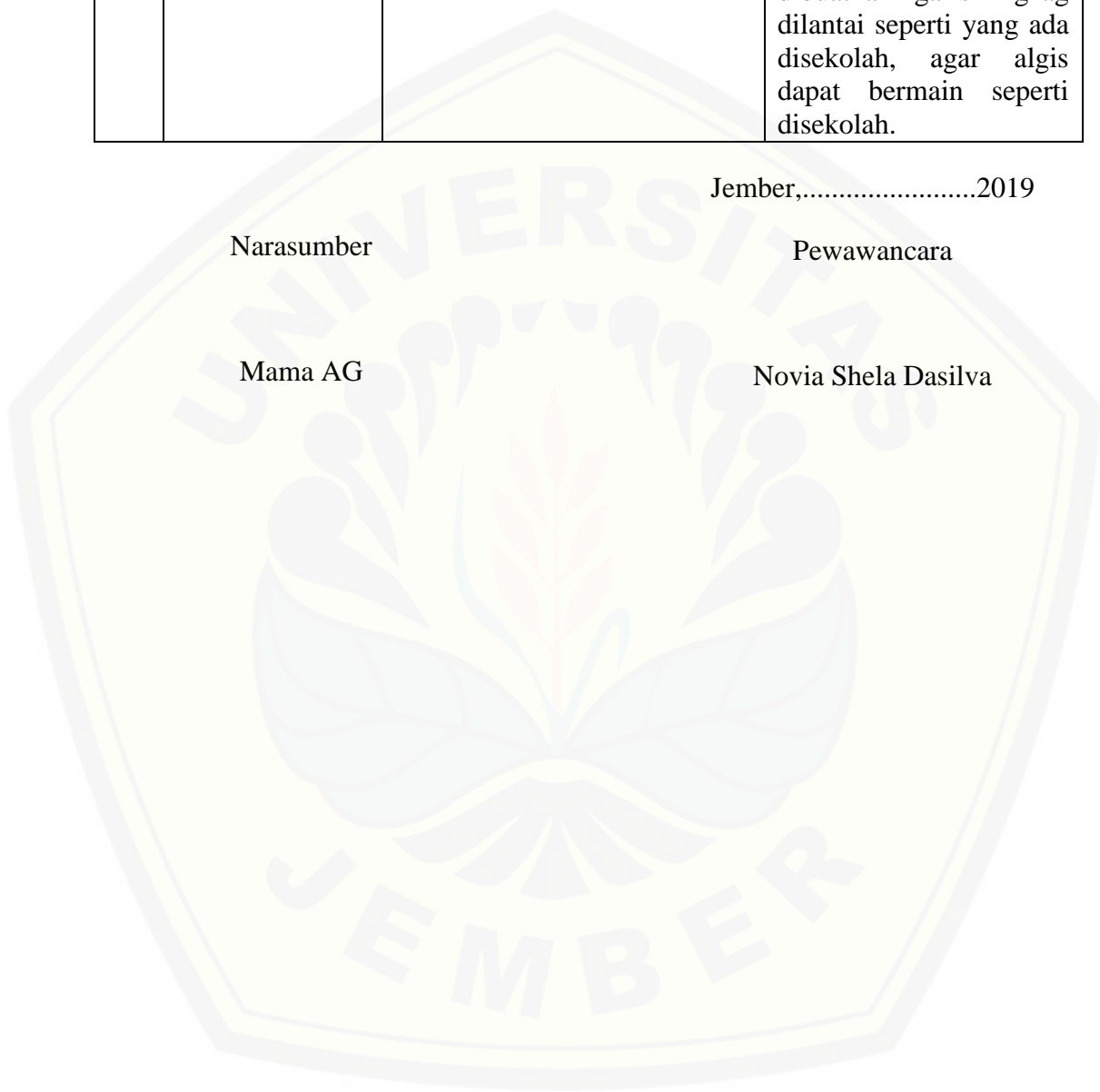
Jember,.....2019

Narasumber

Pewawancara

Mama AG

Novia Shela Dasilva



I.10. Lembar Wawancara guru pendamping AD

Tujuan : untuk mengetahui banyaknya informasi yang dapat diterima anak dalam 1 hari pembelajaran serta hal-hal yang mudah diingat dan yang mudah dilupa oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : guru pendamping TK Cahaya Nurani.

Narasumber : Bunda Dian (AD)

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.		Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Pisang, jeruk, apel, buah naga
2.		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Lalat, nyamuk, keciak, tikus, kucing, anjing, zebra, gajah.
3.		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, coklat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Selimut, bantal, guling, pisau, cangkir, mobil, kursi, meja, pensil, buku
5.		Apakah anak mudah melupakan suatu hal?	Kalau mudah lupa tidak, tetapi memang harus lebih sering melakukan pengulangan agar adri ingat
6.	Memori jangka pendek	Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru?	Kalau kesulitan tidak, AD bisa menerima sesuatu yang baru tapi tidak bisa langsung ingat, hanya bisa menerima saja.
7.		Apakah anak merasa kesulitan jika diingatkan suatu hal yang pernah dipelajari?	Kalau AD diingatka sesuatu, AD masih merasa kesulitan.
8.		Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat ini?	Mengenalkan ukuran benda yaitu panjang dan pendek menggunakan media balok. Tapi hanya sebatas mengingatkan, untuk memahami ukuran benda AD masih belum bisa, jadi saya hanya mengenalkan konsepnya

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
			saja
9.		Pembelajaran apa saja yang dapat diberikan pada anak dalam 1 hari?	Dari motorik kasar naik turun jaring laba-laba dengan bantuan guru, naik seluncuran atau prosotan secara mandiri dan ayunan. Untuk motorik halusnyayaitu meremas kertas, menyobek kertas, membulat-bulatkan plastisin, menebalkan garis lurus, menggunting. Untuk kognitifnya yaitu mengenal angka, huruf dan benda-benda sekitar, untuk bantu diri adri sudah bisa buka lepas sepatu, buka lepas jaket.
10.		Media apa saja yang digunakan untuk menunjang kemampuan memori jangka pendek anak?	Balok, puzzle, kartu bergambar, buku, pensil, gunting, penjepit, plastisin

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

I.11. Lembar Hasil Wawancara guru pendamping AD

Tujuan : untuk mengetahui banyaknya informasi yang dapat diterima anak dalam 1 hari pembelajaran serta hal-hal yang mudah diingat dan yang mudah dilupa oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : guru pendamping TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka panjang	Buah apa saja yang telah diingat oleh anak?	Untuk nama-nama buah belum ada yang muncul, belum bisa ingat sama sama sekali.
2.		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak?	Untuk nama-nama hewan belum ada yang muncul, belum bisa ingat sama sama sekali.
3.		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak?	Merah dan hitam saja
4.		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak?	Hanya buku saja, jika ditanya gambar buku, ia dapat menjawab secara mandiri tanpa bantuan guru.
5.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri?	Sekitar 1 tahunan AD bisa mengingat nama sendiri tapi dengan bantuan guru.
6.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama guru pendamping?	Sekitar 1 tahunan AD bisa mengingat nama bunda tapi dengan bantuan guru, AD hanya mengikuti.
7.		Berapa kali pengulangan suatu informasi yang diberikan pada anak hingga anak mengingatnya	Berkali-kali, minimal 1 minggu, karena memang AD sulit sekali untuk mengingat sesuatu
8.		Hal apa yang disenangi oleh anak hingga anak melakukannya berulang kali	AD suka bermain balok dan bola setelah selesai belajar, kedua mainan tersebut dimainkan secara berulang-ulang. Dan adri tertarik dengan buku-buku bergambar meskipun hanya

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
9.		Gerakan apa saja yang sudah mampu anak lakukan?	dibolak-balik untuk kemampuan motoriknya AD ini termasuk anak yang aktif mbak, seperti biasa kalau untuk motorik kasarnya AD main yang ada di halaman sekolah seperti ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, jaring laba-laba. Kalau yang didalam kelas itu ada trampolin, tangga pelangi dan bola. Kalau motorik halusnya saya latih untuk menggunting, merobek, meremas dan menebalkan garis, garis tegak lurus, zig-zag dan lain sebagainya
10.		Apakah anak merasa trauma terhadap suatu hal?	oh iya memang setiap kita nyanyi balonku AD tidak suka mbak, biasanya dia nutup telinganya, sambil lari-larian, kadang sampe mukul, kalau penyebabnya saya tidak tau, kalau sama balon dia tidak takut, kalau sama lagunya dia yang merasa takut. Tapi kalau lagu-lagu lain tidak takut

Jember,.....2019

Pewawancara

Novia Shela Dasilva

I.12. Lembar Hasil Wawancara Orang tua AD

Tujuan : untuk mengetahui hal-hal yang telah dikenalkan di rumah dan mampu diingat oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : orang tua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka pendek	Buah apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Pisang, jeruk, apel, rambutan, anggur, semangka, buah naga
2.		Hewan apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Kupu-kupu, sapi, ayam, burung, lebah, nyamuk
3.		Warna apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	Merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, cokelat, jingga.
4.		Benda apa saja yang telah dikenalkan pada anak?	televisi, buku, pensil, meja, kursi, sepeda
5.		Apakah anak mudah melupakan suatu hal?	Kalau mudah lupa tidak, tapi memang sulit untuk mengingat sesuatu
6.		Apakah anak merasa kesulitan saat diberikan informasi baru?	Kalau untuk menerima sesuatu yang baru tidak sulit, tetapi untuk mengingatnya itu yang sulit. Cuma adri tidak pernah menolak hal-hal yang baru
7.		Apakah anak merasa kesulitan jika diingatkan suatu hal yang pernah dikenalkan?	Iya, adri kesulitan jika diingatkan sesuatu hal
8.		Hal-hal apa saja yang baru dikenalkan pada anak dalam waktu dekat ini?	Belum ada
9.		Tontonan atau hiburan seperti apa yang telah dikenalkan pada anak?	Kalau di rumah saya tidak membiasakan algis menonton televisi, Cuma kalau sedang menonton televisi biasanya suka nonton casper, kartun hantu
10		Media apa saja yang digunakan untuk menunjang kemampuan mengingat anak?	Poster bergambar buah, hewan, poster bergambar hewan, sepeda scooter

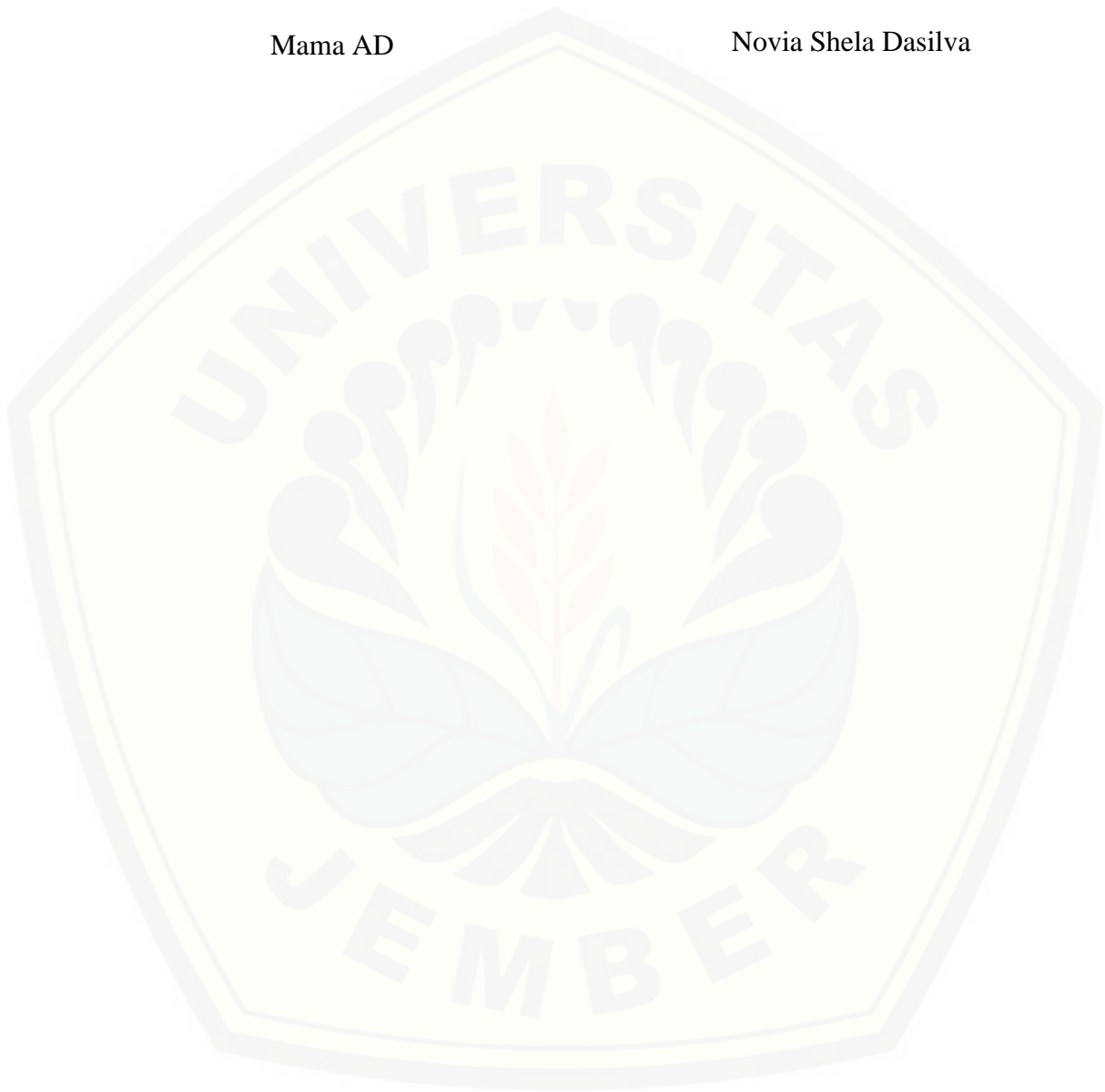
Jember,.....2019

Narasumber

Pewawancara

Mama AD

Novia Shela Dasilva



I.13. Lembar Hasil Wawancara Orang tua AD

Tujuan : untuk mengetahui hal-hal yang telah dikenalkan di rumah dan mampu diingat oleh anak

Bentuk : wawancara semi terstruktur

Informan : orang tua anak penyandang autisme di TK Cahaya Nurani.

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
1.	Memori jangka panjang	Buah apa saja yang telah diingat oleh anak?	Belum ingat nama-nama buah, kalau poster yang ditempel di dinding AD hanya melihat saja
2.		Hewan apa saja yang telah diingat oleh anak?	Belum ingat nama-nama hewan, kalau poster yang ditempel di dinding AD hanya melihat saja
3.		Warna apa saja yang telah diingat oleh anak?	Kalau dirumah ditanya warna kursi adri bisa menjawab “merah” meskipun pengucapannya tidak betul
4.		Benda apa saja yang telah diingat oleh anak?	Hanya buku saja, biasanya jika dirumah minta ambilkan buku tetapi kadang-kadang saja
5.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama sendiri?	Sekitar 1 tahun lebih setelah masuk sekolah
6.		Berapa jangka waktu anak untuk mengingat nama bunda dan ayah sampai anak memanggil dengan nama tersebut?	Sekitar 1 tahun lebih setelah masuk sekolah
7.		Hal-hal apa saja yang diingat anak di sekolah dan terbawa ke rumah?	Tidak ada
8.		Hal apa yang disenangi oleh anak hingga anak melakukannya berulang kali?	Kalau di rumah AD suka bermain air
9.		Bagaimana pembiasaan yang dilakukan orang tua di rumah?	Kalau diajari saya AD jarang mau, tapi kalau belajar sambil bermain kadang mau, seperti

No.	Jenis memori	Pertanyaan	Jawaban
			melempar bola.

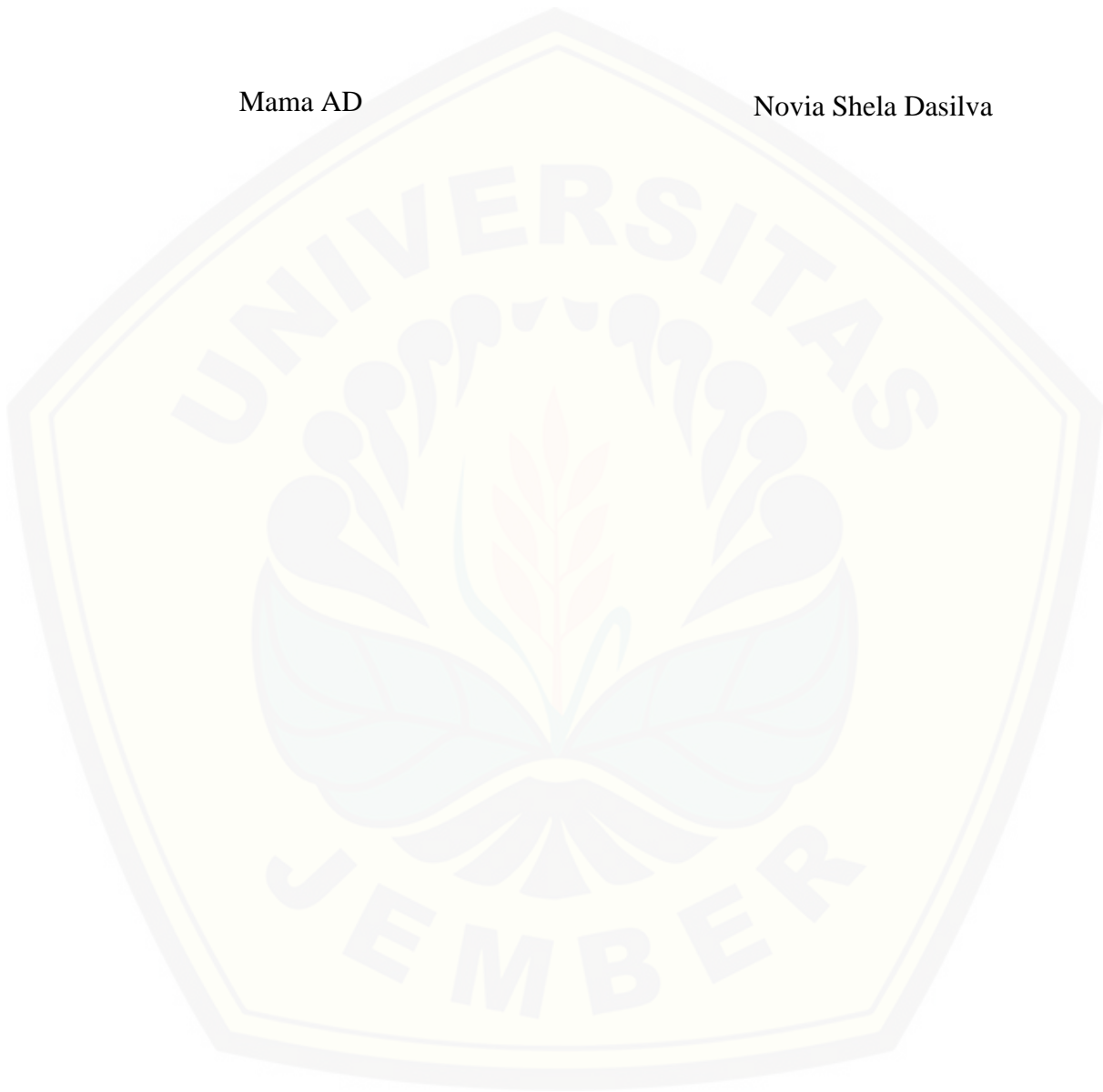
Jember,.....2019

Narasumber

Pewawancara

Mama AD

Novia Shela Dasilva



J. Transkrip Reduksi Data Triangulasi

Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
Informasi baru yang dikenalkan pada anak (kemampuan memori jangka pendek)	“Kemarin itu saya mengenalkan ukuran panjang dan pendek suatu benda menggunakan balok, itu belum pernah saya kenalkan sebelumnya mbak”. (guru pendamping SY. 21 November 2019).	Guru menunjukkan balok dengan ukuran panjang dan pendek, setelah itu guru memberitahukan ukuran balok dengan mengucapkan “panjang” sambil memegang balok yang berukuran panjang dan mengucapkan “pendek” sambil memegang balok berukuran pendek, kemudian SY menirukan ucapan guru seperti mengucap kata “panjang, “pendek” sambil mengamati balok yang dipengang guru. Kemudian guru meminta SY untuk mengelompokkan balok	Hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto	Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa SY: SY mengingat suatu informasi baru dengan menggunakan 3 cara yaitu visul, auditori, dan kinestetik. SY menggunakan visual untuk melihat dan mengamati benda konkrit yang ditunjukkan oleh guru, kemudian menggunakan auditori untuk mendengarkan kata-kata (<i>clue</i> atau kode) dan informasi yang diucapkan oleh guru, dan kinestetik dengan

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>dengan ukuran yang sama, balok sebelumnya diletakkan secara acak, kemudian guru meminta SY “Ayo SY letakkan balok yang panjang di sini (kiri), awalnya SY kebingungan, kemudian guru membantu SY dengan memegang tangannya untuk mengambil balok yang panjang secara acak dan meletakkan disisi kiri sesuai perintah guru, kemudian guru memberi perintah pada SY “sekarang letakkan balok yang berukuran pendek disini (kanan), lalu SY mengambil balok yang pendek secara acak dan meletakkan nya disisi sebelah kanan sesuai dengan perintah guru,</p>		<p>melakukan secara langsung hal-hal yang diperintahkan guru seperti mengelompokkan benda panjang dan pendek dengan posisi terpisah, mengambil balok panjang sesuai perintah, mengambil balok pendek sesuai perintah, serta menunjuk balok yang berukuran panjang dan pendek sesuai dengan perintah guru.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>sambil berkata “ni”, kemudian guru bertanya pada SY “mana balok yang panjang?” kemudian SY menjawab “ni” sambil menunjuk balok yang berukuran panjang di sebelah kiri, kemudian guru bertanya “mana balok yang pendek?” dan SY menjawab “ni” sambil menunjuk balok berukuran pendek di sebelah kanan. Kemudian guru mengganti posisi 6 balok dengan urutan panjang-pendek, panjang-pendek. Kemudian guru memberi perintah kepada SY untuk mengambil balok panjang “ayo ambilkan bunda balok yang panjang” kemudian SY melihat satu persatu balok dan mengambil</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>balok urutan ke-3 yaitu balok panjang. Kemudian guru memberi perintah pada SY untuk mengambil balok yang berukuran pendek “sekarang ambilkan bunda balok yang pendek” kemudian SY mengambil balok urutan terakhir dengan ukuran pendek dan memberikan pada guru pendamping.</p>		
	<p>“kalau informasi baru yang dikenalkan itu tentang ukuran benda, panjang pendek balok itu belum pernah dikenalkan sama sekali mbak. Warna jingga itu juga baru saya kenalkan, kalau angka, angka puluhan yang baru saya kenalkan dari angka 20 hingga 30 dan saya juga</p>	<p>Guru memberitahu dengan cara mengelompokkan masing-masing balok dengan ukuran yang sama dengan memberitahu AG “ini panjang” sambil menunjuk 3 balok yang sama panjang dan mengucapkan “ini pendek” dengan menunjuk 3 balok pendek,</p>	<p>hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa AG: Ag mampu menerima informasi baru yang dikenalkan oleh guru pendamping dengan cara melihat (visual), mendengar (auditori), melakukan (kinestetik) yaitu AG melihat dan</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>baru mengenalkan garis miring dan garis tidur yang kemarin sempat ditebalkan AG.” (guru pendamping AG. 23 November 2019)</p>	<p>lalu AG mengikuti apa yang diucapkan oleh guru, “endek” “njang” sambil memperhatikan dan mengamati balok yang ditunjuk guru. kemudian guru mengubah posisi 6 balok diurutkan dari ukuran terpanjang ke terpendek dan bertanya manakah balok yang berukuran pendek lalu AG menunjuk balok baris terakhir yang berukuran pendek, AG menunjuk balok awal yang ditunjukkan oleh guru dan guru juga bertanya manakah balok yang ukurannya panjang, lalu AG juga menunjuk balok dengan ukuran panjang pada baris pertama. Kemudian guru memberi perintah kepada AG untuk</p>		<p>mengamati balok ukuran panjang dan pendek yang ditunjuk oleh guru, kemudian mendengarkan klu atau kode seperti kata “panjang”, “pendek”. Dan melakukan secara langsung perintah yang diberikan oleh guru, seperti menunjuk balok yang berukuran panjang, menunjuk balok yang berukuran pendek. Tidak hanya tentang ukuran benda namun untuk warna dan angka yang baru dikenalkan ia juga mampu menerima dengan 3 cara yaitu melihat (auditori) melihat angka dan warna yang ditunjuk oleh guru, mendengar kode dan ucapan guru,</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>mengambil balok dengan ukuran panjang, lalu ia mengambil balok dengan ukuran panjang dan guru memberi perintah untuk mengambil balok dengan ukuran pendek lalu AG mengambil balok dengan ukuran pendek.</p> <p>Guru pendamping baru mengenalkan angka puluhan dengan cara menunjukkan dan membilang urutan angka 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Kemudian AG mengikuti ucapan guru meskipun pengucapannya tidak terlalu sempurna, setelah itu ia membilang sendiri dengan sedikit bantuan guru, guru mengucapkan bagian awal angka saat AG lupa menyebutkannya</p>		<p>serta verbal(mengucapkan) mnyebutkan warna yang ditujuk dan membilang angka puluhan yang ditunjuk oleh guru.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>seperti “dua puluh” lalu AG melanjutkan “catu”, kemudian AG melanjutkan secara mandiri “jua puyuh jua” dan seterusnya, pada saat itu AG berhenti diangka 27, lalu guru memberi kode lagi “dua puluh” “ujuh”, kemudian AG lanjut membilang hingga sampai angka 30. Setelah menunjuk secara urut, guru pendamping menunjuk secara acak seperti menunjuk angka 21 setelahnya menunjuk angka 25, AG menyebutkan angka satuan atau yang paling belang, setelahnya menyebutkan secara lengkap seperti 25 ia menyebut “mima” baru setelahnya “jua puyuh</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>mima”.</p> <p>Guru mengenalkan warna jingga dengan menunjukkan warna jingga yang ada pada balok. Guru mengulang dan menyebut kembali warna-warna sebelumnya yang pernah dipelajari seperti warna merah, hijau, kuning, biru, dan yang terakhir jingga. Guru memberitahu pada AG warna jingga dengan menunjuk balok yang berwarna jingga “AG jingga”, lalu AG mengikuti apa yang diucapkan oleh guru “jingga”, setelah itu guru menunjuk satu persatu warna balok mulai dari warna merah, kuning, biru, dan yang terakhir jingga, AG pun dapat</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		menyebutkan masing-masing warna dengan benar sesuai dengan urutan warna balok yang ditunjuk guru, AG menyebutkan sambil mengamati warna balok, ia menyebutkan “meyah, uning, biyu, jingga”		
	“untuk hal baru yang dikenalkan pada AD, saya baru mengenalkan ukuran benda yaitu panjang dan pendek menggunakan media balok, tapi hanya sebatas mengenalkan saja, untuk memahami ukuran benda, AD masih belum bisa, jadi saya hanya mengenalkan konsepnya saja”(guru pendamping AD. 19 November 2019)	Guru mengenalkan ukuran benda yaitu panjang dan pendek menggunakan media balok dengan cara menunjukkan dan memberitahu balok dengan ukuran panjang dan pendek “AD panjang”, ”AD pendek”namun untuk hari pertama AD hanya memperhatikan benda yang dipegang oleh guru dan tidak mau menirukan apa yang diucapkan oleh	hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto	Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa AD: AD menerima informasi baru dengan 3 cara yaitu, visual (melihat), melihat benda konkrit seperti balok yang ditunjukkan oleh guru, kemudian Auditori (mendengar) mendengarkan kode yang diucapkan guru, serta (verbal). Mengulangi ucapan guru

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>guru, hari kedua guru mengenalkan kembali ukuran panjang dan pendek dengan menunjukkan balok yang berukuran panjang dan menunjukkan balok yang berukuran pendek dengan cara memberitahu pada AD masing-masing ukuran balok menunjukkan balok yang panjang dan memegang dagu AD agar pandangannya fokus dan memperhatikan balok yang dipegang guru pendamping, “AD Panjang” lalu AD meniru apa yang diucapkan oleh guru “Panjang”, ketika guru menunjukkan balok dengan ukuran panjang, “Pendek” sambil menunjukkan balok yang</p>		<p>seperti “panjang” dan “pendek”</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>berukuran pendek, menyebutkan “pendek”. AD hanya meniru ucapan guru ketika guru menunjukkan masing-masing balok, namun ketika ditanya mana balok panjang dan mana balok pendek AD hanya memandangi balok-balok diatas meja dengan tatapan kosong dan tidak menyebutkan apa-apa, kemudian guru pendamping mengambil satu balok berukuran panjang dan kembali memberitahu AG sambil memegang dagu AG “panjang” setelahnya AG melihat dan menyebutkan “panjang”, kemudian guru mengambil satu balok berukuran pendek dan mengucapkan “pendek”</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		AG masih mengikuti dan mengucapkan “pendek”.		
Menerima 1-7 item (memori jangka pendek)	“dalam 1 hari itu SY belajar membaca, mengenal huruf, dan berhitung itu untuk kognitifnya kalau motorik halusnya meraba taktil, kalau motorik kasarnya bermain alat permainan yang ada diluar kelas maupun yang ada di dalam kelas, seperti trampolin, bola, ayunan, jungkat-jungkit, dll.” (guru pendamping SY. 21 November 2019)	Setelah bermain kancing ia belajar sambil bermain. SY bermain papan titian dan sambil berhitung angka 1 sampai 10, SY melewati papan titian dengan menyilangkan kedua kakinya secara bergantian, pertama melangkahakan kaki kanan, kemudian diikuti kaki kiri secara bergantian, kedua tangannya direntangkan kesamping sambil membilang angka 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, namun ia tidak menyebutkan angka 5. SY juga bermain trampolin, mengangkat kedua kakinya dan melompat sambil berhitung angka 1, 2, 3, 4,	hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto	Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa SY: berkaitan dengan kemampuan memori jangka pendek anak ,SY mampu menerima lebih dari 1-7 item dalam 1 hari pembelajaran, ia menerima informasi tersebut dengan 2 cara, visual dan verbal. Visual (melihat) yaitu SY melihat huruf yang ditunjuk oleh guru, kemudian verbal yaitu menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru. sedangkan untuk angka yang disebutkan oleh SY hanya melalui verbal.

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>6,7, 8 dan lagi-lagi SY tidak menyebutkan angka 5. Setelah bermain trampolin SY belajar membaca huruf yaitu “b” dan “ba”, guru mengeluarkan buku yang ada didalam tas SY, buku tersebut berisi angka, huruf,dan warna. Guru membuka lembar huruf abjad, dan meminta SY menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru yaitu “b” lalu SY menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh guru “b” dan guru juga menunjuk huruf “ba”, kemudian SY juga menyebut huruf pertama yang ditunjuk guru, “ini apa?” SY menyebut “b” dan ”ini apa?” SY menyebut “a”, kemudian guru mengucap “dibaca?”</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>SY membaca “ba” dengan memperhatikan masing-masing huruf yang ditunjuk oleh guru. Setelah itu guru menunjuk urutan huruf a hingga z, pertama guru menunjuk huruf “a”, kemudian SY menyebut “a”, dan seterusnya hingga “Z”.</p>		
	<p>“dalam 1 hari saya memberikan pembelajaran membaca huruf abjad dan huruf hijaiyah, mengenal huruf, berhitung, menggunting, mewarnai dan menebalkan” (Guru pendamping AG, 23 November 2019)</p>	<p>AG belajar membaca huruf hijaiyah yaitu alif, ba, dan ta. Guru pendamping mengambil majalah sekolah moral agama yang didalamnya berisi huruf hijaiyah, lalu guru menunjuk huruf alif dan AG menyebutkan “alif”, kemudian guru pendamping menunjuk huruf ba, kemudian ia menyebut “ba”. Ketika guru pendamping menunjuk huruf ta AG</p>	<p>hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa AG: Berkaitan dengan kemampuan memori jangka pendek, AG mampu menerima lebih dari 1-7 item dalam 1 hari pembelajaran, ia menerima informasi tersebut dengan 4 cara yaitu visual, auditori, verbal, dan kinestetik. Secara visual iya</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>masih menyebut ba, menurut guru pendamping ia belum bisa membedakan huruf ba dan ta, kemudian guru membetulkan ucapan AG “ta AG buka ba” dan menunjuk huruf ta kemudian AG menyebut “ta”. Setelah bermain AG membaca kembali huruf a hingga z menggunakan media puzzle. Guru pendamping menyediakan puzzle huruf diatas meja, kemudian setelah AG selesai bermain, AG menyusun puzzle yang tersedia diatas meja secara acak sambil menyebut huruf-huruf yang disusunnya, huruf pertama yang ia ambil adalah huruf “Z”, AG mengamati susunan huruf</p>		<p>melihat tulisan atau huruf yang ditunjukkan, kemudian secara auditori ia mendengarkan ucapan guru, secara kinestetik ia melakukan secara langsung seperti menulis dan memasang puzzle.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>kemudian meraba bagian huruf dan melihat pasangan hurufnya satu-persatu, kemudian SY mengambil huruf "Z", dan mengamati kembali pasangannya, sembari meraba dan mencocokkan ia meletakkan huruf "Z" tepat pada pasangannya, lalu guru bertanya huruf "apa itu AG?", ia menjawab "Z". Hal itu terus dilakukan hingga selesai menyusun semua huruf. Setelah itu guru mengambil buku dan pensil untuk AG, dan memberi perintah agar AG menuliskan angka 1 hingga 10 secara urut. Kemudian AG menulis angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 pada kotak yang telah diberi titik oleh</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>guru. Setelah itu guru memberi perintah pada AG untuk membilang angka 10 hingga 20. Sebelumnya guru menulis angka puluhan, kemudian guru memberi perintah dan menunjuk urutan angka lalu AG menyebutkan angka yang ditunjuk oleh guru seperti 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Kemudian guru menunjuk secara acak angka-angka tersebut, angka pertama yang ditunjuk yaitu "15" AG menyebut "mimabelas", dan angka "10" dan ia menyebut "cepuyuh".</p> <p>Guru memberikan tugas tertulis pada AG yaitu menebalkan pola bergelombang. Pertama-</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>tama guru pendamping menuntun tangan AG, kemudian AG mengikutinya dan dapat mengerjakan secara mandiri hingga selesai. AG juga menebalkan garis dengan pola zigzag dengan mengikuti titi-titik yang sudah ditulis. Setelah selesai menebalkan, ia belajar membaca kata dan mengingat kembali huruf abjad dan menuliskannya menjadi sebuah kata caun, naga, budi, ayam, cita, nusa. Kata tersebut didikte oleh guru dengan cara menyebutkan satu-persatu huruf seperti c-a-u-n ditulis menjadi caun.</p>		
	<p>“Dari motorik kasar naik turun jaring laba-laba dengan bantuan guru,</p>	<p>Pertama memasuki ruangan kelas AD bermain trampolin, ia</p>	<p>hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>naik seluncuran atau prosotan secara mandiri dan ayunan. Untuk motorik halusnyayaitu meremas kertas, menyobek kertas, membulat-bulatkan plastisin, menebalkan garis lurus, menggunting. Untuk kognitifnya yaitu mengenal angka, huruf dan benda-benda sekitar, untuk bantu diri adri sudah bisa buka lepas sepatu, buka lepas jaket.” (guru pendamping AD, 19 November 2019)</p>	<p>melompat-lompat di trampolin, mengangkat kedua kakinya dan membusungkan badannya keatas, setelah itu ia bermain taktil pelangi, dan menginjak benda-benda kasar atau yang saya sebut taktil pelangi, taktil pelangi berisikan 6 kotak dengan isi yang berbeda, ada kotak yang berisi kerikil, rumput plastik, batu besar halus, keset kasar dan batu besar yang kasar,lalu AD melewati satu persatu isi kotak taktil pelangi, pertama iya melangkahkan kaki kiri diatas kotak yang berisi batu besar kasar kemudian diikuti kaki kanan yang menginjak batu besar kasar, setelah</p>	<p>dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>disimpulkan bahwa AD: Berkaitan dengan kemampuan memori jangka pendek, AD mampu menerima lebih dari 1-7 item setiap 1 hari pembelajaran dengan 4 cara yaitu visual dengan melihat langsung benda konkrit yang ditunjukkan oleh guru seperti gambar-gambar, balok, dan kartu huruf, Auditori mendengarkan perintah dan ucapan-ucapan guru, verbal dengan menirukan ucapan guru, kemudian dengan kinestetik yaitu melakukan secara langsung seperti menyobek kertas dan menebalkan garis.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>itu AD melangkahakan kaki kanannya diatas kotak taktil yang berisi rumput plastik kemudian diikuti dengan kaki kirinya, hal ini dialkukan hingga sampai diujung kotak. Setelah bermain guru memberikan kartu huruf yaitu “a-i-u-e-o” lalu adri menyebutkan huruf sesuai dengan kartu yang ditunjukkan oleh guru pendamping, pertama guru pendamping mengeluarkan dan menunjukkan kartu huruf “a” sambil memegang dagu AD, lalu AD meyebut huruf “A”, kemudian AD menunduk sambil menyusun balok yang ada dibawahnya, kemudian guru pendamping</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>mengeluarkan kartu huruf “i” sambil memegang dagu AD agar pandangannya fokus pada kartu, kemudian AD menyebut “i”, lalu guru pendamping menunjukkan kartu huruf “u” dengan posisi yang sama, tetap memegang dagu AD, lalu ada menyebut “yu”, setelah itu guru pendamping menunjukkan kartu huruf “E” sambil memegang dagu AD, kemudian AD menjawab “E”, yang terakhir guru menunjukkan kartu huruf “o”, lalu AD menyebut “o”. AD belajar berhitung namun yang diingatnya dan disebutnya hanya angka “1,2,3”, ketika guru mengajak AD berhitung,</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>guru menyebutkan terlebih dahulu angka satu, “ayo AD berhitung, satu” kemudian AD mengikuti dan melanjutkan berhitung “du-a, ti-ga” dengan kata terpenggal-penggal. AD juga mampu berhitung 1 sampai 6 dalam bahasa Inggris. Ketika bermain dilantai, ada angka yang tertempel, yaitu angka 1 hingga 20, lalu AD melihat angka-angka tersebut, sambil berjalan dan menginjak angka-angka yang tertempel dilantai kemudian AD menyebutkan angka tersebut dalam bahasa Inggris, sambil melangkah kakinya ia menyebut “one, two, three, four, five, six”</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>meskipun pengucapannya tidak terlalu benar. Setelah bermain guru memberikan buku tulis yang berisi garis tegak lurus dan harus ditebalkan oleh AD, lalu mengambil pensil yang diberikan oleh guru, menebalkan garis tegak lurus mengikuti pola titik yang telah ditulis sebelumnya oleh guru pendamping, AD dapat menyelesaikannya. Kemudian guru memberikan satu kertas dan memberi perintah kepada AD agar kertas itu disobek, "AD ayo sobek kertasnya" ujar guru pendamping. Awalnya AD hanya melihat kertas yang diberikan guru, ia hanya menatap dengan tatapan kosong, kemudian</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>guru pendamping menuntun tangan AD dan membantu AD menyobek kertas tersebut, lalu guru pendamping melepas AD, dan iapun mampu menyobek kertas tanpa bantuan guru. AD juga diajarkan untuk mengetahui dan mengingat nama benda melalui kartu bergambar seperti “kursi, meja”. Ketika guru menunjukkan kartu bergambar meja, AD dapat menyebutkan “meja”, kemudian guru juga menunjukkan kartu bergambar kursi, dan AD menyebutkan “kursi”.</p>		
Memori jangka panjang terkait hal-hal yang sebelumnya pernah dikenalkan dan diingat	“untuk buah yang sudah diingat oleh SY tanpa bantuan guru itu pisang, kalau hewan semua	SY menyebut nama-nama warna, ketika guru menunjukkan balok berwarna. Pertama guru	hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan	Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa SY:

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
oleh anak	yang dikenalkan sudah ia ingat seperti yang disebutkan tadi ada burung, kupu-kupu, beruang, gajah, ayam, kucing, anjing. Kalau warna semua warna ia ingat, warna merah, kuning, hijau, biru, putih, hitam, cokelat, jingga, kalau nama benda yang sudah diingat ada tempat sampah, bantal, guling, bola, buku” (guru pendamping SY,) “kalau buah itu yang diingat hanya buah pisang saja, kalau hewan itu ayam, karena ada tetangga yang memelihara ayam, dan SY sangat suka bermain ke rumahnya untuk melihat ayam tetangga.	menunjuk balok warna kuning, kemudian SY menyebut “kuning”, setelah itu guru pendamping menunjuk balok berwarna merah dan bertanya pada SY “ini warna apa SY?” kemudian SY menjawab “merah”, kemudian guru juga menunjuk balok berwarna biru, dan SY menyebut warna “biyu”. Guru memberi perintah pada SY untuk mengelompokkan batu sesuai dengan warnanya. Pertama guru memberi perintah “SY ambilkan bunda batu yang warnanya hijau”, kemudian SY mengambil dua batu berwarna hijau, setelah itu guru pendamping memberi	dokumen berupa foto	SY dapat pengetahuan melalui hal-hal yang telah dikenalkan sebelumnya dengan menggunakan tiga cara yaitu visual, auditori, dan verbal. Secara visual SY melihat benda konkrit yang ditunjukkan guru sebelumnya dan menyimpan informasi yang ia lihat kedalam memori jangka panjang, kemudian secara auditori ia mendengarkan ucapan dan informasi yang diberikan oleh guru pendamping, dan secara verbal SY mampu mengulangi dan mengucapkan kembali hal-hal yang telah dikenalkan, hal-hal yang

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>Kelici juga dia ingat, karena SY sendiri memelihara kelinci, dan banyak lagi yang ia ingat seperti capung, kupu-kupu, ikan ” (orangtua SY, 18 November 2019)</p>	<p>perintah kepada SY untuk mengambil batu berwarna merah, kemudian SY melihat masing-masing warna batu dan mengambil 3 batu berwarna merah dan memberikannya pada guru pendamping, kemudian yang terakhir guru memberi perintah pada SY untuk mengambil batu berwarna kuning, kemudian SY mengamati beberapa batu, dan menunjuk batu berwarna kuning dengan berkata “ni”, lalu guru pendamping menjawab “iya”, kemudian SY mengambil 2 batu berwarna kuning dan memberikannya pada guru pendamping. Setelah SY mengambil beberapa</p>		<p>dikenalkan oleh guru maupun orangtua yaitu dari hal-hal yang dekat dengan dunia SY seperti nama-nama hewan yang dikenalkan dari gambar puzzle dan buku majalah sekolah sedangkan di rumah melalui hewan peliharaan orangtua seperti kelinci, untuk warna dari benda yang ada didalam kelas yaitu balok. Untuk nama-nama benda juga dikenalkan benda yang ada di dalam kelas dan jika dirumah benda yang ada di dalam rumah.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>batu dengan warna yang berbeda, guru pendamping meletakkan batu-batu tersebut dengan urutan batu warna merah pertama, kedua warna kuning, diposisi ketiga warna hijau. Kemudian guru memberi perintah pada SY untuk mengambil batu berwarna kuning, “SY ambil lagi batu yang warnanya kuning”, kemudian dengan sigap SY mengambil batu berwarna kuning dan meletakkannya diatas batu berwarna kuning urutan kedua, kemudian guru memberi perintah pada SY untuk mengambil batu berwarna merah, kemudian SY menunjuk batu berwarna merah dan</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>bertanya “ni?” kemudian guru menjawab “iya” dan SY pun mengambil batu berwarna merah dan guru memberi perintah lagi “ayo letakkan dibatu yang sama”, kemudian SY mengamati warna masing-masing batu yang terletak diatas meja, kemudian ia meletakkan batu berwarna merah diurutan batu pertama, yang terakhir guru memberi perintah agar SY mengambil batu berwarna hijau, kemudian ia mengambil batu berwarna hijau dan meletakkannya diatas batu warna hijau urutan ketiga. Guru memegang celana SY kemudian bertanya “SY ini warna apa?” lalu SY menjawab “itam”, kemudian guru</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>mengambil batu berwarna putih yang ada didalam taktil dan bertanya “kalau ini warna apa SY?” lalu SY menjawab “putih”. Lalu guru menunjuk rumput yang ada dikotak taktil dan bertanya “ini warna apa SY” kemudian SY menjawab “hijou” Ketika masuk ke dalam kelas SY langsung mengambil sebuah puzzle bergambar hewan lalu guru menanyakan gambar apa saja yang terdapat pada puzzle tersebut, pertama guru menunjuk gambar ayam dan bertanya “gambar apa ini SY?” , lalu SY menjawab “ayam”, kemudian guru menunjuk gambar kedua yaitu gambar anjing, kemudian SY menjawab</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>“guguk” sambil menatap guru, kemudian guru membenarkan ucapan SY “anjing bukan guguk”, kemudian SY menirukan ucapan guru “anjing”, setelah itu guru menunjuk gambar kucing kemudian SY menyebut “miauw”, dan guru membenarkan ucapan SY, “kucing” kemudian SY menirukan ucapan guru “kucing”, dan yang terakhir guru menunjuk gambar burung dan bertanya “ini gambar apa SY?” kemudian SY menjawab “buyung”.</p>		
	<p>“nama-nama buah yang sudah saya kenalkan sudah diingat semua mbak, nama hewan, warna, dan benda juga</p>	<p>Guru mengambil buku yang berisi gambar-gambar hewan yang bisa terbang seperti kupu-kupu, capung, nyamuk,</p>	<p>hasil dokumentasi terkait Hal-hal yang telah dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa AG: AG dapat menerima</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>sudah muncul semua, sudah diingat semua”. (guru pendamping AG, 23 November 2019) “kalau buah nama buah yang sudah diingat itu anggur, apel, jeruk. AG itu suka anggur mbak, jadi di rumah suka minta anggur, sudah tau dia namanya dan bentuknya seperti apa, kalau hewan yang diingat itu sapi, karena kakeknya memelihara sapi, ayam juga ingat, singa juga, karena dirumah ada mainan berbentuk singa. Kalau benda yang diingat ada bantal, guling, televisi, hp, pensil, buku, kalau nama-nama warna sudah AG ingat semua mbak, kok saya tanyakan</p>	<p>lebah, lalu guru menunjuk gambar capung kemudian AG menyebut “capung”, setelah itu guru menunjuk gambar kupu-kupu kemudian AG menyebut “cupu-cupu”, kemudian guru menunjuk gambar nyamuk, lalu AG menjawab “namuk”, kemudian AG menunjuk gambar lebah, namun AG hanya menatap guru dan tidak menjawab, kemudian guru memberitahu AG “lebah” kemudian AG meniru ucapan guru “lebah”. Guru menunjuk warna-warna balok, yang pertama guru menunjuk warna merah dan bertanya “ini warna apa AG?” kemudian AG menjawab “meyah”, kemudian guru</p>		<p>pengetahuan hingga tersusun secara sistematis didalam ingatan jangka panjangnya dengan 3 cara yaitu visual, auditori dan verbal. Secara visual, AG melihat gambar-gambar serta pentunjuk yang diberikan oleh guru pendamping, secara auditori ia mendengarkan informasi berupa perintah yang diberikan, kata yang diucapkan oleh guru seperti memberitahukan nama-nama benda, buah, huruf, angka, dan warna. Dan secara verbal yaitu dengan mengkomunikasikan atau menyebut kembali hal-hal yang telah</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>warna-warna yang ada diposter itu AG sudah bisa nyebutkan seperti merah, kuning, hijau, biru, hitam, putih, ungu, jingga” (orangtua AG, 23 November 2019)</p>	<p>menunjuk warna kuning kemudian AG menyebut “cuning”, dan yang menunjuk warna biru dan AG menyebut warna “biyu”, yang terakhir guru menunjuk warna jingga dan AG menyebut “jingga”. Setelah mempelajari warna-warna, guru menyentuh meja “Ag ini apa?” lalu AG menjawab dan menatap guru pendamping dan menyebut “meja”, kemudian guru menunjuk kursi. “AG ini apa?” AG menjawab “usi”. Setelah selesai mengerjakan tugas AG mengambil puzzle didalam lemari, kemudian membongkar puzzle tersebut dan menyusunnya, AG</p>		<p>dipelajari sebelumnya seperti menyebut nama hewan, buah, warna, huruf, serta urutan angka yang telah diingat oleh AG.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>menyusun dengan mencocokkan warna kepingan puzzle. Setelah selesai menyusun puzzle, guru pendamping menanyakan masing-masing gambar buah, guru menunjuk gambar lemon, kemudian AG menjawab “emon”, kemudian guru menunjuk gambar apel dan AG menyebut “apem”, kemudian guru menunjuk gambar pisang, AG mengamati gambar yang ditunjuk oleh guru dan menyebut “picang”, dan yang terakhir guru menunjuk buah naga, kemudian AG menyebut “juah naga”.</p>		
	<p>“kalau AD ini masih belum muncul mbak, maksud saya, belum</p>	<p>Guru mengambil buku bergambar dan memberitahu dengan cara</p>	<p>hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>ingat sama sekali nama-nama buah yang sebelumnya dikenalkan. Untuk nama-nama hewan yang sudah dikenalkan juga belum muncul. Kalau warna itu cuma merah dan hitam saja yang muncul, kslsu benda sekitar itu hanya buku saja, kalau ditanya gambar buku atau benda yang saya pegang “buku”, dia bisa menjawab secara mandiri mbak tanpa saya bantu” (guru pendamping AD, 19 November 2019)</p> <p>“kalau nama-nama buah itu AD belum ingat mbak, saya kan nempel poster gambar buah didinding, AD itu hanya melihat saja, akalu</p>	<p>menunjuk dan menyebutkan beberapa gambar benda, gambar tersebut yaitu lilin, mangkuk, mobil, ember, karpet, kursi, kompor, sarung tangan, jam, komputer, cangkir, lemari, intan permata, anting, gelas, palu, amplop, kipas, senter, fas bunga, garpu, wajan, kacamata, dan gitar. Guru membuka satu persatu gambar dan menyebutkan gambar yang ditunjuk, AD hanya melihat gambar dan mendengarkan nama-nama benda yang disebut oleh guru pendamping. Dari semua gambar benda yang telah dikenalkan AD hanya mengingat buku saja. Hal ini dibuktikan pada saat guru</p>	<p>dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>disimpulkan bahwa AD: AD dapat menerima pengetahuan hingga tersusun secara sistematis didalam ingatan jangka panjangnya dengan 3 cara yaitu visual, auditori dan verbal. Secara visual, AD melihat gambar-gambar serta pentunjuk yang diberikan oleh guru pendamping, secara auditori ia mendengarkan informasi berupa perintah yang diberikan, kata yang diucapkan oleh guru seperti memberitahukan nama-nama benda, buah, huruf, angka, dan warna. Dan secara verbal yaitu dengan mengkomunikasikan</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>ditanya itu buah apa, dia masih belum ingat. Nama-nama hewan juga belum ada yang bisa dia ingat. Kalau warna dia ingatnya warna merah saja. Kalau di rumah ditanya warna kursi, adri bisa menjawab “merah”, ya meskipun pengucapannya belum benar”. Kalau nama benda itu yang dia ingat hanya buku saja, biasanya di rumah minta ambilkan buku tetapi kadang-kadang saja” (orangtua AD, 19 November 2019)</p>	<p>pendamping memberi perintah pada AD “AD ambilkan bunda buku”, kemudian AD melihat rak buku yang ada dibelakangnya lalu berdiri mengambil 2 buah buku dan memberikannya pada guru pendamping. Kemudian guru mengambil balok berwarna, lalu menanyakan warna lingkaran yang dipegang oleh guru pendamping “AD ini warna apa yang dipegang bunda?” AD menjawab “meyah” dengan melihat balok yang dipegang oleh guru pendamping, kemudian guru pendamping mengambil dan menunjukkan balok yang berwarna hitam,</p>		<p>atau menyebut kembali hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		kemudian guru bertanya “kalau ini warna apa AD?”, lalu AD mengamati balok yang dipegang oleh guru pendamping dan menjawab “hitam” tanpa bantuan guru.		
Kemampuan motorik; kemampuan motorik seseorang seperti cara menulis, menyetir mobil, memainkan piano, dan lain-lain juga tidak mudah hilang jika sudah dikuasai dengan baik. (memori jangka panjang)	“untuk kemampuan motoriknya AD ini termasuk anak yang aktif mbak, seperti biasa kalau untuk motorik kasarnya AD main yang ada di halaman sekolah seperti ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, jaring laba-laba. Kalau yang didalam kelas itu ada trampolin, tangga pelangi dan bola. Kalau motorik halusnya saya latih untuk menggunting, merobek, meremas dan	AD menebalkan garis tegak lurus. Guru mengambil buku tugas yang ada didalam lemari, kemudian memberi perintah pada AD untuk menebalkan garis tegak lurus “AD ayo ditebalkan” kemudian guru pendamping menuntun tangan AD, AD mengamati pola titik garis tegak lurus, sambil mengoceh ia mengikuti gerakan tangan yang dituntun guru pendamping, kemudian	hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto	Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa AD: Melalui gerakan AD menggunakan memori prosedural yang menghubungkan pengetahuannya untuk melakukan sesuatu seperti melakukan gerakan menebalkan garis tegak lurus yaitu dengan cara menekan pensil dari atas kebawah, hal itu dilakukan secara

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	menebalkan garis, garis tegak lurus, zig-zag dan lain sebagainya” (guru pebdamping AD, 19 November 2019)	AD meneruskan dan melakukannya secara mandiri hingga pekerjaannya selesai. Guru pendamping memberi perintah kepada AD untuk menyobek kertas “ayo AD kertasnya disobek” sambil memberi contoh cara menyobek kertas, lalu tangan AD dipegang oleh guru pendamping dan mulai menyobek kertas, kemudian jari-jemarinya perlahan mulai kuat untuk menyobek kertas, dengan bantuan guru AD perlahan menyobek pinggiran kertas, melihat dan mengamati, setelahnya guru pendamping melepas tangannya dan AD melakukan sendiri dengan		berulang-ulang oleh AD hingga pekerjaannya selesai, melakukan gerakan menyobek kertas dengan menyobek pinggiran kertasnya. AD juga melakukan gerakan meremas kertas dengan mengepal kertas dengan tangan kanannya. Ia juga mampu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola ketika bermain.

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>menyobek kertas menggunakan kedua tangannya. Setelah itu guru juga memberi perintah “remas” kemudian tanpa bantuan guru AD meremas kertas yang diberikan, ia mengepal-ngepal kertas yang diberikan oleh guru. Ketika bermain bola di dalam kelas AD mampu melakukan gerakan menangkap dan melempar bola sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru pendamping, pada saat bola dilemparkan pada AD, guru pendamping berkata “tangkap” lalu AD menangkap bola yang dilemparkan ke arahnya dengan merangkul bola menggunakan kedua tangan, kemudian ketika</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>bola dipegang AD, guru memberi perintah pada AD untuk melempar bola, “sekarang lempar”, kemudian AD melempar bola tersebut kearah guru pendamping.</p> <p>Guru memberikan plastisin pada AD. Guru pendamping mulai membulat-bulatkan plastisin dan berkata “ayo sebentar lagi dibulatkan seperti ini ya” namun AD hanya menatap guru yang sedang membulat-bulatkan plastisin tanpa menjawab apapun.</p> <p>Kemudian guru memegang tangan AD dan membantu AD untuk membulatkan plastisin, AD mengamati tangannya sendiri yang bergerak memutar kesamping,</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>depan dan belakang, kemudian guru melepas tangan AD secara perlahan, dan AD melakukan sendiri tanpa bantuan guru.</p> <p>AD belajar menggunting pinggiran kertas, guru memberikan kertas dan gunting lalu memberi perintah “ayo sekarang gunting pinggiran kertasnya” sambil menunjuk kertas dan gunting yang tersedia diatas meja, kemudian AD mengambil gunting dan memasukkan kedua jarinya pada pegangan gunting, kemudian AD menggunting pinggiran kertas secara perlahan tanpa bantuan guru.</p>		
	“kalau dari motorik kasarnya SY sebelum	SY bermain jungkat-jungkit bersama guru, ia	hasil dokumentasi terkait informasi baru yang	Dari ketiga hasil yang didapat pada saat

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>masuk kelas itu saya ajak bermain di luar kelas mbak, karena kan itu termasuk kebutuhannya dia juga seperti bermain jungkat-jungkit, ayunan, prosotan, dan jaring laba-laba. Kalau didalam kelas dia sukanya melompat ditrampolin, melempar dan menangkap bola. Kalau motorik halusnya kadang spontan kalau ada plastisin ya main plastisin, seperti kemarin itu kan lebetulan dikelas ada kertas yang tidak terpakai jadi memberi perintah pada SY untuk menyapu. Kalau untuk motorik halusnya spontan aja sih” (guru</p>	<p>menghentaakan kaki lalu menjungkitkan badannya keatas dan kebawah, SY tertawa dan senang. kemudian SY bermain ayunan dengan mengayunkan kedua kakinya, dan kedua tangannya berpegangan pada tali ayunan, setelah itu SY bermain jaring laba-laba, meskipun tidak sampai keatas. Kedua tangan SY berpegangan pada jaring laba-laba dengan erat, kemudian diikuti dengan kakinya yang memanjat bergerak seperti laba-laba. Ia juga bermain prosotan diluar kelas, ia menaiki tangga prosotan, kemudian tangannya disilangkan diatas pahamnya, dan mendorong tubuhnya</p>	<p>dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>penelitian dapat disimpulkan bahwa SY: Mampu melakukan gerakan-gerakan menyapu, memanjat jaring laba-laba, gerakan makan dengan cara menggabungkan pengetahuan untuk melakukan sesuatu atau yang disebut dengan memori prosedural. SY melakukan gerakan-gerakan tersebut dengan cara melihat (visul) gerakan yang dicontohkan sebelumnya oleh guru pendamping, kemudian kinestetik dengan melakukan gerakan secara langsung saat bermain ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, jaring laba-laba, gerakan menyapu,</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	pendamping SY, 21 November 2019)	<p>kebawah. SY melompat-lompat pada trampolin, dengan mengangkat kedua kakinya. Pada saat bermain bola ia mampu melakukan gerakan menangkap dan melempar bola, pada saat bermain bola guru melempar bola kearah SY kemudian SY menangkap bola yang datang kearahnya, kemudian melempar kembali bola tersebut kearah guru.</p> <p>Keadaan didalam kelas saat itu ada beberapa kertas berceceran dilantai, lalu guru pendamping memberi perintah pada SY untuk mengambil sapu dan menyapu kertas-kertas yang berserakan dengan mendorong sapu dari belakang ke depan, ia</p>		dan gerakan makan.

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>mampu melakukan gerakan menyapu. Ketika akan istirahat guru mengajak SY untuk makan, lalu SY menjawab “iya”, kemudian guru bertanya”SY gimana kalo makan tangannya?”, lalu SY mengangkat kedua tangannya secara bergantian seolah-olah iya sedang makan.</p>		
	<p>“kalau untuk gerak motorik kasarnya itu AG dibiasakan untuk melakukan pemanasan dulu diluar kelas ya seperti bermain ayunan, lompat ban, jungkat-jungkit dan prosotan. di kelas juga kan ada trampolin AG juga bermain disana, melakukan gerakan</p>	<p>Ketika selesai belajar, AG bermain bola dan menendangnya dengan kaki kanan, ia meletakkan bola di depan kakinya, kemudian menendang dengan kaki kanan. Sebelum memasuki kelas AG bermain ayunan dengan mengayunkan kaki dan tangannya kemudian ia bermain</p>	<p>hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa AG: AG mampu melakukan gerakan menendang bola, bermain ayunan dengan menggabungkan pengetahuan dengan hal-hal yang dilakukan secara otomatis tanpa berfikir, stimulus yang</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	melompat. Didalam kelas juga ada bola kadang AG melempat dan menendang bola. Kalau untuk motorik halusnya saya latih untuk melipat kertas lipatan sebanyak 6 lipatan, menebalkan garis, menulis urutan angka, dan menulis huruf? (guru pendamping AG, 23 November 2019)	jungkat-jungkit dengan menghentakkan kakinya ke tanah, dan menjungkat-jungkitkan tubuhnya, ia juga melompati ban langkah demi langkah tanpa dipegangi oleh guru, guru hanya mengikutinya dari samping. Ketika di kelas guru memberikan kertas lipat dan memberi perintah pada AG untuk melipat kertas menjadi 4 lipatan, pertama-tama guru memberikan contoh, dan AG hanya melihat gerakan tangan yang dicontohkan, kemudian guru memegang tangan AG dan membantu melipat kertas, kemudian guru perlahan-lahan melepas tangan AG, kemudian AG mencoba		diberikan oleh guru yaitu secara kinestetik dengan melakukan dan membantu AG untuk melakukan gerakan melipat dan menebalkan. Kemudian secara verbal dengan memberikan perintah dan informasi untuk melakukan sesuatu.

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>sendiri mengikuti bagian lipatan awal yang telah dibentuk, kemudian melipat kedua sisi menjadi 4 lipatan, ia mampu melakukannya secara mandiri hingga selesai. AG melompat-lompat ditrampolin, dengan mengangkat kedua kakinya dan melompat diatas trampolin. AG juga menebalkan garis bergelombang, garis miring, garis tidur, dan garis zig-zag. AG menebalkan dengan mengikuti pola pada titik-titik yang telah ditulis oleh guru sebelumnya. Guru menyediakan buku dan pensil, kemudian memberi perintah pada AG untuk menulis urutan</p>		

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		angka 1-10, kemudian AG menulis satu persatu angka sesuai dengan urutannya.		
Sistem nilai; nilai-nilai baik atau buruk yang didapat oleh seseorang tidak mudah hilang dari ingatan (memori jangka panjang)	“kalau SY itu memang takut kalau diajak main tangga pelangi mbak, soalnya dia pernah naik ya, pas nyampe ditengah-tengah dia jatuh, kakinya satu terperosok dibawah dan waktu itu juga sulit buat keluar. Kalau menyentuh taktil atau rumput SY memang tidak suka karena terasa kasar mbak dikulitnya, tapi saya biasakan untuk tetap menyentuh benda-benda kasar yang ada didalam taktil”. Guru pendamping SY.	Pada saat memasuki ruangan kelas SY diajak guru untuk bermain taktil, melewati satu persatu kotak taktil, kemudian guru mengambil salah satu isi taktil yaitu rumput plastik yang kasar lalu memegang kedua tangan SY dan menyentuh bagian atas rumput, SY mulai merengek dan tidak suka menyentuh rumput plastik itu, lama-kelamaan SY menjerit nangis dan gurupun menghentikan aktivitas tersebut. Guru mengajak SY untuk bermain tangga pelangi di dalam kelas “Ayo SY main ini” sambil	hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto	Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa SY: Hal-hal yang terjadi sebelumnya baik maupun buruk ia ingat dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya yang terjadi hal ini berkaitan dengan memori semantik, mengaitkan pengetahuan dengan gambaran-gambarann pengalaman yang pernah dialami.

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
		<p>menunjuk tangga pelangi, kemudian SY menghentak-hentakkan kakinya, menggeleng-gelengkan kepalanya dan merengek tidak mau bermain tangga pelangi. Kemudian guru tetap mengajaknya bermain “loh main ini dulu” lalu SY mengucapkan kata “no” sambil menangis lalu memeluk guru pendamping</p>		
	<p>“oh iya memang setiap kita nyanyi balonku AD tidak suka mbak, biasanya dia nutup telinganya, sambil lari-larian, kadang sampe mukul, kalau penyebabnya saya tidak tau, kalau sama balon dia tidak takut, kalau sama lagunya dia yang</p>	<p>Pada saat guru pendamping mengajak AD untuk belajar, AD tidak fokus, ia tetap asik bermain balok, diajak berbicarapun tidak menatap mata guru. kemudian guru memiliki ide untuk bernyanyi balonku agar AD bisa merespon, lalu AD</p>	<p>hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa AD: Hal-hal yang terjadi sebelumnya hal baik maupun buruk ia ingat dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya yang terjadi. hal ini berkaitan dengan</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>merasa takut. Tapi kalau lagu-lagu lain tidak takut”. Guru pendamping AD.</p>	<p>menatap mata guru dan menutupi telinganya, tetapi guru pendamping tetap saja bernyanyi sambil bertepuk tangan kemudian AD berdiri dan lari-larian di kelas sambil menutupi telinganya, kemudian guru berhenti bernyanyi dan memegang tangan AD serta mengajaknya belajar, kemudian AD mau mengikuti.</p>		<p>memori semantik, mengaitkan pengetahuan dengan gmbaran-gambarann pengalaman yang pernah dialami.</p>
	<p>“Kalau AG takut diajak main trampolin mbak, harus ditemani kalau misal mau main itu, kalau bundanya turut, ya AG ikut turun, tapi beberapa hari ini AG mulai mau mencoba sendiri, meskipun mainnya dipinggir. Kalau menurut saya si</p>	<p>Pada saat guru pendamping memeberi perintah pada AG untuk bermain di trampolin, AG tidak mau, ia bermain di tempat yang lain, tetapi pada saat diajak dengan memegang tangannya dan bermain bersama guru pendamping, AG mau mengikuti, lalu guru</p>	<p>hasil dokumentasi terkait informasi baru yang dikenalkan pada anak dapat dibuktikan dengan dokumen berupa foto</p>	<p>Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian dapat disimpulkan bahwa AG: Hal-hal yang terjadi sebelumnya baik maupun buruk ia ingat dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya yang terjadi hal ini berkaitan dengan</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru Pendamping dan Orangtua	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan
	<p>AG ini takut ketinggian, waktu melompat saja tidak mau diajak tinggi-tinggi, kalo saya ajak melompat tinggi itu pasti pegangannya tambah erat". Guru pendamping AG</p>	<p>pendamping membiarkan AG bermain trampolin sendiri, namun AG ikut turun seperti guru pendampingnya. AG tidak mau bermain trampolin jika tidak ditemani guru pendampingnya, ia terlihat seperti takut saat menginjak trampolin, AG hanya menginjak bagian pinggir trampolin, tidak berani ketengah, pada akhirnya ia hanya berjalan tidak melompat, namun dalam beberapa waktu guru melepas AG, dan AG pun melompat-lompat di trampolin sendiri, meskipun hanya melompat sebentar dan turun lagi.</p>		<p>memori semantik, mengaitkan pengetahuan dengan gmbaran-gambarann pengalaman yang pernah dialami.</p>

LAMPIRAN K. FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Gambar I.1 Observasi ketika guru pendamping memberikan pembelajaran pada AG di kelas



Gambar I.2 Observasi ketika AG bermain taktil (proses terapi)



Gambar I.3 Observasi ketika AG bermain puzzle bergambar hewan



Gambar I.4 Observasi ketika guru mendikte AG untuk menulis huruf abjad sesuai dengan urutannya.



Gambar I.5 Observasi ketika guru pendamping memberikan pembelajaran pada AD di kelas



Gambar I.6 Observasi ketika AD menyusun balok



Gambar I.6 Observasi ketika guru pendamping memberikan terapi pada SY



Gambar I.7 Observasi SY bermain taktil (proses terapi)

L. Raport dan Catatan Harian

L.1 Raport dan Catatan Harian SY

Individual Educational Program (IEP)
Sentra ABK Cahaya Nurani

Nama : Shaheel
Usia : 4 thn 7 bln
Bulan : Oktober - Desember
Terapis : B. Intan

NO	ASPEK	KEGIATAN	ALAT/MATERI PENDUKUNG	CATATAN
1.	Motorik Kasar	<ul style="list-style-type: none"> - Melompat 2 kaki secara bersamaan - Meniti di papan titian - Mengangkat kedua tangan ke atas, ke samping, ke depan, ke bawah. - Melompat 2 kaki (zig zag mengikuti garis lakban) - Melompat 2 kaki (lurus ke depan) - Berjalan mengikuti garis lakban di lantai 		
2.	Motorik Halus	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungkan garis putus 3 bentuk horizon tal dan vertikal - Mewarnai menggunakan crayon - Mengepalkan tangan memilin plastisin - Membuat bentuk 3 bari plastisin (bola pl). - Menggunting - Merobek kertas & tisu 		
3.	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebut angka 1-10 - Menyebut alphabet a-z - Menyebut huruf vokal a, i, u, e, o - Mengeja ba, bi, bu, be, bo - Menghitung jumlah 1-10 - Mengenal nama 3 jari - Mengenal nama 3 ri, bunda, mama, papa - Mengenal nama hewan - Mengenal nama buah 		
4.	Bantu diri	<ul style="list-style-type: none"> - BAK di kamar mandi - Melepas celana & mandi 		

NO	ASPEK	KEGIATAN	ALAT/MATERI PENDUKUNG	CATATAN
		<ul style="list-style-type: none">- Memakai celana dg mansiri- Melepas sepatu dg mansiri- Memakai sepatu dg mansiri- Merapikan mainan- Merapikan kotak bekal- Merapikan tas- Membuka kotak bekal dg mansiri		
5.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none">- Menirukan bunyi- Mengucap nama = hewan- Menirukan bunyi- Mengucap nama buah- Menirukan bunyi- mengucap alphabet & angka- Memanggil nama bunyi		
6.	Sosial emosional	<ul style="list-style-type: none">- Bergabung bermain bersama teman- Bertarzan bersama teman		

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Hari/tanggal : Kamis, 7-11-2019
 Terapis : B. Intan

ASPEK	KEGIATAN	CAPAIAN		
		DB	MM	M
Pembiasaan	Berdoa Sholat Ahlu berjamaah Murotahli Motorik kasar			
Kognitif	- Berhitung - Mengetahui warna coklat & Orange - Menyebut nama hewan o kucing o anjing o ayam o burung			

Keterangan: DB: Dengan Bantuan, MM: Mulai Muncul, M: Mahir

Catatan:

Wali Murid _____
 Terapis *[Signature]*

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

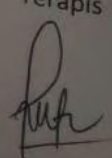
Hari/tanggal : Jumat, 8-11-2019
 Terapis : Bintang

ASPEK	KEGIATAN	CAPAIAN		
		DB	MM	M
Pembiasaan	- Berdoa - Motorik kasar - Senam			
Kognitif	- Menjawab pertanyaan sederhana o Siapa nama mi - Mengenal / Menunjuk warna coklat & Oran			
M. halus	- menyelesaikan puzzle			

Keterangan: DB: Dengan Bantuan, MM: Mulai Muncul, M: Mahir

Catatan:

Wali Murid _____

Terapis


L.2 Raport dan Catatan Harian AG

Individual Educational Program (IEP)
Sentra ABK Cahaya Nurani

Nama : ALDIS
Usia :
Bulan : Januari - Maret
Terapis : Bunda mega

NO	ASPEK	KEGIATAN	ALAT/MATERI PENDUKUNG	CATATAN
1.	Motorik Kasar (SI)	<ul style="list-style-type: none"> - melompat di trampolin - naik tangga /i lingkaran - bersalan & tabak box - bersalan & atas kursi kecil - bersalan & garis zig-zag - melompat garis zig-zag - konsep maju-mundur - angkat tangan kanan-kiri - angkat & tangan ke atas ke samping - melompat atas & bawah 	<ul style="list-style-type: none"> - Trampolin - naik tangga - bersalan & tabak box - Keseimbangan / Kursi - busah & trap fan & lantai - tangan 	
2.	Motorik halus	<ul style="list-style-type: none"> - menulis - berhitung - meniru tulisan Bunda - dekete - mengukirkan balok & pan gong - pendek - mengenali konsep angka 	<ul style="list-style-type: none"> - buku ketik - balok 	
3.	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - membaca - mengenal angka anggota badan - mengenal hewan - mengenal nama & hari - menyebutkan alat transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> - buku membaca - menunjuk anggota badan - hewan yg bisa terbang - Senin - minggu - kapal laut, Kereta api, bis dll 	
4.	Bank Sesi	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal nama & teman - mengenal nama & Bunda - merapikan bekal 	<ul style="list-style-type: none"> - shaker, air, harem, tglaga, saren, lkor - Bunda Sian, Bunda Elisyah, Bunda Uluh Bunda Intan - memasukan botol minum, menucapkan minum saat ingin minum (diam saja) 	

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Hari/tanggal : Selasa, 12.11.19
 Terapis :

ASPEK	KEGIATAN	CAPAIAN		
		DB	MM	M
Motorik halus	- detek		✓	
	- menulis huruf kecil a-z		✓	
	- penjumlahan	✓		
	- melanjutkan angka 1-20	✓		
	- menulis ba-gi-gu-ge-go		✓	
Kognitif	- fungsi anggota badan : mata, hidung, telinga		✓	
	- membaca		✓	

Keterangan: DB: Dengan Bantuan, MM: Mulai Muncul, M: Mahir

Catatan:

Wali Murid _____ Terapis _____

LEMBAR KEGIATAN HARIAN

Hari/tanggal : Kamis, 31, 10, 19
 Terapis :

ASPEK	KEGIATAN	CAPAIAN		
		DB	MM	M
SI	- trampolin (melompat) → menolak - bersalan di papan tikar (batu 2 an)	✓		
Kognitif	- membaca 2 suku kata : baju, topi, celana, piyama, sepatu, celana, buku, roti, tas, nasi, ke54 - bersalan 8 atas kursi sambil berhitung (5)	✓	✓	
motorik halus	- menulis huruf a, b - melansutkan angka 1-10 - dekete		✓ ✓ ✓	
	- mengulang kembali hewan yg bisa terbang		✓	

Keterangan: DB: Dengan Bantuan, MM: Mulai Muncul, M: Mahir

Catatan:

Wali Murid

()

Terapis

()

L.3 Raport dan Catatan Harian AD

Individual Educational Program (IEP)
Sentra ABK Cahaya Nurani

Nama : Cagiva Adriansyah Akbar
Usia : 6 tahun
Bulan : Oktober - Desember
Terapis : Bunda Dian

NO	ASPEK	KEGIATAN	ALAT/MATERI PENDUKUNG	CATATAN
	SI	<ul style="list-style-type: none"> : Melompat diatas trampolin : Naik turun Jaring laba-laba : Takti box : gym ball : berjalan di titian : Melompat mengikuti garis pada lantai : Senam 	<ul style="list-style-type: none"> : Alat asdukan di ruang SI : play ground di halaman sekolah : musik dan Sound system 	
	Motorik halus	<ul style="list-style-type: none"> : menggunting : mengelem dan menem pel : menebalkan garis putus-putus : Menggulung, memipihkan menghaluskan dan membuat bulatan : melukis bentuk-bentuk : mewarnai 	<ul style="list-style-type: none"> : gunting kertas : lem dan gambar : pensil dan buku tulis : plastisin : pensil dan kertas : krayon 	
	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> : mengenal huruf a, i, u, e, o : mengenal nama binatang : mengenal warna : Berhitung : mengenal nama buah : mengenal nama teman dikelas : mengenal bentuk geometri - Δ, □, O : mengenal anggota tubuh : memasangkan gambar di benda : kemampuan untuk berkonsentrasi lebih lama 	<ul style="list-style-type: none"> : media gambar : media gambar : menggunakan tubuh sendiri : media gambar 	

NO	ASPEK	KEGIATAN	ALAT/MATERI PENDUKUNG	CATATAN
	Bantu Diri	<ul style="list-style-type: none">: merapikan mainan: melepas alas kaki dan merapikan: memakai kaos kaki: Buang air kecil di WC: melepas Celana		
	Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none">: membela barang miliknya sendiri: Bermain dengan anak-anak lain		
	Bahasa	<ul style="list-style-type: none">: menyebutkan nama: menggunakan kata tanya "apa": mengerti kata larangan "tidak" bukan		

M. Lembar Validasi oleh Validator

M.1 Lembar validasi lembar wawancara

LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek Dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap, dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
2.	Kalimat yang digunakan sudah menggunakan tanda baca yang benar				✓
3.	Pertanyaan yang diajukan meliputi indikator-indikator pada tabel pemetaan indikator				✓

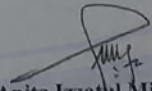
Saran :

.....

.....

.....,2019

Validator


 (Anita Izzatul Mila, S.Psi)

M.2 Lembar validasi lembar observasi

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek Dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap, dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Indikator sesuai dengan isi				✓
2.	Penilaian dirumuskan dengan jelas				✓
3.	Penilaian tidak memberikan arti ganda				✓

Saran :

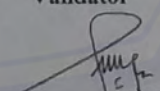
.....

.....

.....

....., 2019

Validator



(Anita Izzatul Mila, S.Psi)

M.3 Lembar validasi lembar dokumentasi

LEMBAR VALIDASI LEMBAR DOKUMENTASI

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek Dan Memori Jangka Panjang Anak Penyandang Autisme Usia 4-5 Tahun

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap, dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Sumber data yang diperoleh jelas				✓
2.	Kelengkapan data				✓

Saran :

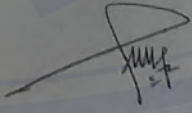
.....

.....

.....

.....,2019

Validator



(Anita Izzatul Mila, S.Psi)

N. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalhito Jember 68121
Telepon (0311) 330224, 334267, 337422, 333147 * Faksimile 0311-339029
Laman: www.fkip.unsj.ac.id

Nomor **8254/UN25.1/54.T/2019**
Lampiran
Hal **Permohonan Ijin Penelitian** **17 OCT 2019**

Yth. Kepala
TK Cahaya Nurani
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini

Nama	Novia Shela Dasilva
NIM	160210205089
Jurusan	Ilmu Pendidikan
Program Studi	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Rencana Penelitian	Oktober 2019 s.d Desember 2019

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Cahaya Nurani Jember dengan judul "Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang Anak Autisme". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Wakil Dekan I
Kabag. Tata Usaha,

Diponegoro
NIP. 196306271994031002

O. Surat Keterangan Penelitian

 Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak Islam
INKLUSI
YAYASAN ISLAM CAHAYA NURANI
Jl. Riau Gg.Paving Jember-JawaTimur 085100848821 

SURAT KETERANGAN
NO: 08/S-A1/CN.PAUD/XII/2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sisilia Agustin, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah KB, TK Islam Inklusi Cahaya Nurani Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama berikut ini:

Nama : Novia Shela Dasilva
NIM : 160210205089
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Waktu Pelaksanaan : 28 Oktober – 28 November 2019

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Yayasan Islam Cahaya Nurani Jember dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah, dengan Judul "Analisis Kemampuan Memori Jangka Pendek dan Memori Jangka Panjang Anak Autisme Usia 4-5 Tahun". Adapun kategori murid autis yang diteliti berada pada level berat dan sedang.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Januari 2020
Kepala Sekolah

Sisilia Agustin, S.Pd

P. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Novia Shela Dasilva
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 14 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Tinggal : Jl. Bromo No.1 Klayu Mayang Rt.02 Rw.013
Telepon : 085232874173
Email : Noviasheladasilva@rocketmail.com
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN Mayang 04	Jember	2010
2.	SMPN 2 Mayang	Jember	2013
3.	SMKN 4 Jember	Jember	2016
4.	Universitas Jember	Jember	2020